

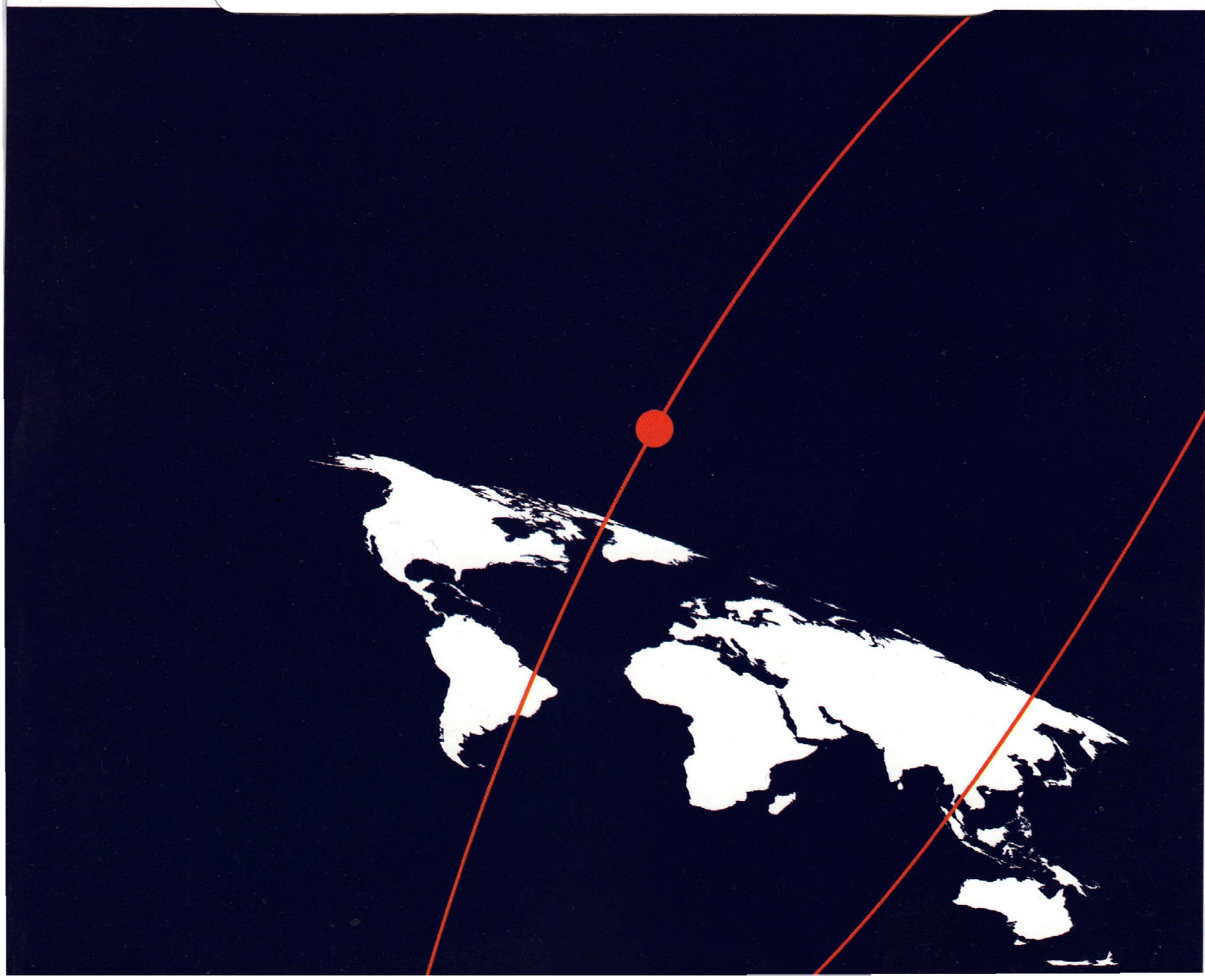
**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021/
For The Year Ended December 31, 2021**

Dan/ And

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report



**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021/
*For The Year Ended December 31, 2021***

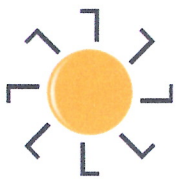
Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021		Consolidated Financial Statements For the year ended December 31, 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi tambahan		
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	62	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity Only)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	63	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	64	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	65	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

**ON THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR'S ENDED DECEMBER 31, 2021**

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama/ *Name*
Alamat kantor/ *Office address*

Alamat/ *Domicile address*

Nomor telepon/ *Phone number*
Jabatan/ *Title*

: Hendro JAP
: Jl Otista raya No. 33 rt 008 rw 012 Kel. Bidara cina
Kec. Jatinegara Jakarta Timur 13330
: Jl. Cawang baru tengah No. 28 rt 003 rw 009 Kel
Cipinang cempedak Kec. Jatinegara Jakarta Timur
: 0813 1111 8550
: Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name*
Alamat kantor/ *Office address*

Alamat/ *Domicile address*

Nomor telepon/ *Phone number*
Jabatan/ *Title*

: Sisca Adriana
: Jl Otista raya No. 33 rt 008 rw 012 Kel. Bidara cina
Kec. Jatinegara Jakarta Timur 13330
: Jl. Cawang baru tengah No. 28 rt 003 rw 009 Kel
Cipinang cempedak Kec. Jatinegara Jakarta Timur
: 0818116220
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in financial statements of the Company has been presented completely and accurately.*
b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

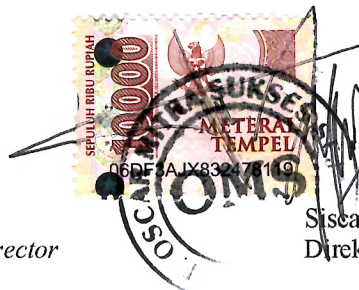
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2022/ April 25, 2022
PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera

Hendro Jap
Direktur Utama/ *President Director*

Sisca Adriana
Direktur / *Director*



Branch Office :

Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7

Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia

Phone : (62-21) 88866199 (Hunting)

Fax : (62-21) 88865750

Email : admin@kapdbdsda-bekasi.com

Head Office :

Menara Kuningan 11th floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 10210

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00063/3.0291/AU.1/05/0824-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,
PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera dan entitas anak terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00063/3.0291/AU.1/05/0824-2/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors, PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera and its subsidiaries, which comprise of consolidated financial position as of 31 Desember 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for consolidated the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera dan entitas anak per tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera and its subsidiaries as of 31 December 2021 and the financial performance, and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

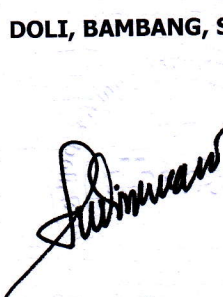
Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2021 was conducted with the aim of formulating an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which consists of a statement of financial position as of December 31, 2021, as well as a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity, and a statement of cash flows for the year then ended, and other additional information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for additional analytical purposes and is not part of the accompanying consolidated financial statements as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and is derived from and is directly related to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Financial Information of the Parent Entity has become the object of audit procedures implemented by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly presented, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824
25 April 2022 / 25 April 2022



00063

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Financial Position
As at December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	Catatan / Notes	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	392.628.255	4	1.136.231.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4.944.520.054	5	1.698.351.435	Accounts Receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.049.711	6	66.149.711	Other receivables - third parties
Persediaan	15.570.549.380	7	9.636.594.946	Inventory
Biaya dibayar dimuka	211.996.600		-	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>21.168.744.000</u>		<u>12.537.327.244</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap bersih	5.805.106.315	8	2.129.351.020	Fixed assets-net
Aset hak guna	3.685.937.815	9	359.287.527	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	90.846.348	22c	75.172.287	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>9.581.890.478</u>		<u>2.563.810.834</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>30.750.634.478</u></u>		<u><u>15.101.138.078</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.396.018.743	10	2.663.272.210	Accounts payables
Utang lain-lain	-	11	4.180.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	12	29.972.884	Accrued expenses
Utang pajak	624.157.370	22a	411.421.901	Taxes payables
Uang bank jangka pendek	5.941.019.190	14	-	Bank loan short term
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	720.398.652	13	574.169.383	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>10.738.115.208</u>		<u>7.858.836.378</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	2.893.455.151	13	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	213.358.445	23	341.692.213	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.106.813.596</u>		<u>341.692.213</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>13.844.928.804</u>		<u>8.200.528.591</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk per 31 Desember 2021 nilai nominal Rp 10 per saham untuk 31 Desember 2020 nilai nominal saham Rp 100.000 persaham. Modal disetor 1.500.000.000 saham untuk 31 Desember 2021 dan 56.500 saham untuk 31 Desember 2020.	15.000.000.000	16	5.650.000.000	The share capital consists of 6,000,000,000 shares share December 31,2021 whit a nominal value of IDR 10 per share and share for December 31, 2020 white nominal per share IDR 100,000 per share. The issued and paid-up shares 1,500,000,000 shares for December 2021 and 56,500 shares for December 2020.
Tambahan modal disetor lainnya		16	-	Other additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lain	(71.801.945)		(58.443.833)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained Earning
Telah ditentukan penggunaannya				Use has been determined
Belum ditentukan penggunaannya	1.967.508.219	17	1.309.053.321	Not yet determined for use
	<u>16.895.706.274</u>		<u>6.900.609.488</u>	
Kepentingan non-pengendali	9.999.400	15	-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>16.905.705.674</u>		<u>6.900.609.488</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>30.750.634.478</u></u>		<u><u>15.101.138.079</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / December, 31 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020 / December, 31 2020	
Penjualan	50.357.169.856	18	31.546.677.278	Sales
Beban Pokok Penjualan	<u>(40.304.983.869)</u>	19	<u>(25.170.779.799)</u>	Cost of sales
Laba Kotor	10.052.185.987		6.375.897.480	Gross Profit
Beban usaha	(8.917.324.284)	20	(5.957.679.144)	Operating expense
Laba Usaha	<u>1.134.861.703</u>		<u>418.218.335</u>	Profit operation
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan lainnya	210.597.300	21	8.073.493	Other income
Beban lainnya	(425.490.569)	21	(67.858.468)	Other expenses
Jumlah	<u>(214.893.269)</u>		<u>(59.784.975)</u>	Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	919.968.434		358.433.360	Profit Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		22		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(274.896.160)		(137.909.651)	Current tax
Pajak tangguhan	13.382.024		16.127.365	Deferred tax
Jumlah	<u>(261.514.136)</u>		<u>(121.782.286)</u>	Total
Laba Tahun Berjalan	<u>658.454.298</u>		<u>236.651.074</u>	Profit For The Current Year
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(17.125.784)	22b	(66.086.283)	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>3.767.672</u>		<u>14.538.982</u>	Related income tax benefit total
jumlah	<u>(13.358.112)</u>		<u>(51.547.301)</u>	total
Laba Komprehensif Tahun berjalan	<u>645.096.186</u>		<u>185.103.773</u>	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	658.454.898		236.651.074	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(600)		-	non-controlling interests
jumlah	<u>658.454.298</u>		<u>236.651.074</u>	total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	645.096.787		185.103.773	owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(600)		-	non-controlling interests
jumlah	<u>645.096.187</u>		<u>185.103.773</u>	total
Laba (rugi) per saham dasar	0,91	20,24	0,42	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

*Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Note	Modal Saham / Shares Capital	Tambahkan modal disetor Lainnya / Other additional paid in capital	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali / Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Ist use has been determined	Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use				
Saldo per 1 Januari 2020		5.650.000.000	-	(6.896.532)	-	1.072.402.247	6.715.505.715	-	6.715.505.715	Balance as of January 1, 2020
Keuntungan (kerugian) aktuarial	22	-	-	(51.547.301)	-	-	(51.547.301)	-	(51.547.301)	Actuarial gain (loss)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	236.651.074	236.651.074	-	236.651.074	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2020		5.650.000.000	-	(58.443.833)	-	1.309.053.321	6.900.609.488	-	6.900.609.488	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	16	-	9.350.000.000	-	-	-	9.350.000.000	-	9.350.000.000	Additional paid-in capital
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	Effect of establishing a subsidiary
Keuntungan (kerugian) aktuarial	22	-	-	(13.358.112)	-	-	(13.358.112)	-	(13.358.112)	Actuarial gain (loss)
Laba tahun berjalan	17	-	-	-	-	658.454.298	658.454.298	-	658.454.298	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2021		5.650.000.000	9.350.000.000	(71.801.945)	-	1.967.507.619	16.895.705.674	10.000.000	16.905.705.674	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

*Consolidated Statements of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / December, 31 2021	31 Desember 2020 / December, 31 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,18	47.111.001.237	30.829.211.282	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	7,10,19,20	(45.484.880.515)	(25.358.627.211)	Payment to supplier
Pembayaran karyawan	7	(3.934.828.456)	(2.143.111.687)	Payment to employees
Pembayaran bunga	21	(339.185.474)	(64.108.296)	Payment to interest
Pembayaran lainnya	12,20,21	(3.681.544.371)	(2.559.144.548)	Payment to others
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(6.329.437.579)</u>	<u>704.219.541</u>	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	8	(4.543.389.042)	(143.727.294)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak guna	9	(77.583.300)	-	Acquisitions of right of use assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(4.620.972.342)</u>	<u>(143.727.294)</u>	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING
Penerimaan utang bank	14	25.149.857.883	-	Receipt loan bank
Pembayaran utang bank	14	(19.208.838.692)	-	Payment loan bank
Pembayaran liabilitas sewa	13	(921.312.169)	(898.226.309)	Payment of lease liabilities
Penerimaan piutang lain-lain	7	137.050.000	-	Receipt of other receivables
Pembayaran piutang lain-lain	7	(119.950.000)	(18.900.000)	Payment of other receivables
Penerimaan utang lain-lain	11	5.360.000.000	475.000.000	Receipt of other payables
Pembayaran utang lain-lain	11	(190.000.000)	-	Payment of other payables
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan		<u>10.206.807.021</u>	<u>(442.126.309)</u>	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		<u>(743.602.900)</u>	<u>118.365.938</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		<u>1.136.231.153</u>	<u>1.017.865.215</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		<u>392.628.253</u>	<u>1.136.231.153</u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2020
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 1 September 2009 dari P. Suandi Halim, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-494810.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0002868.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Januari 2019. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh Yunita Aristina, SH.M.Kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor serta. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02. tanggal 1 November 2021. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH.M.Kn., notaris di Bogor mengenai perubahan status Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Susunan Dewan Direksi. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0075162.AH.01.02. tanggal 24 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya, Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet, industri furnitur, Industri barang lainnya dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenisnya, Penyelesaian konstruksi bangunan dan Aktivitas desain interior. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama dibidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di tiga lokasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur

1. General

a. Establishment and General information

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (the Company) was established based on Deed Number 2 dated September 1, 2009 of P. Suandi Halim, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-494810.AH.01.01 Year 2009 dated October 13, 2009. The Company's articles of association were amended by Deed No. 44 dated December 21, 2018 by P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0002868.AH.01.02. Year 2019 dated January 18, 2019. The articles of association of the Company have been amended several times, the latest being by Deed No. 109 dated October 29, 2021 by Yunita Aristina, SH.M.Kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital as well as. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02. November 1, 2021. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 64 dated December 23, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH.M.Kn., notary in Bogor regarding the change in the status of the Company and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The deed of amendment to the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0075162.AH.01.02. December 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in wholesale trading of other household goods, retail trade through postal or internet orders, furniture industry, other wood goods industry; manufacture of goods from cork and woven goods from straw, rattan, bamboo and the like, Completion of building construction and Interior design activities. The Company's current business activities are mainly in the wholesale trading of household appliances and equipment.

The company currently has warehouse locations in three locations with the following details:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tangerang.

Perusahaan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Hendro Jap.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh notaris P. Suandi Halim, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Hioe Mie Tjen	
Direktur Utama	:	Hendro Jap	
Direktur	:	Hendrik Jap	

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Reza Wibisana Subekti	
Komisaris	:	Hioe Mie Tjen	
Komisaris Independen	:	Ir. Valentino Danny Lumanto	
Direktur Utama	:	Hendro Jap	
Direktur	:	Sisca Adriana	
Direktur	:	Stephanie Andriana Suhanda	

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 007/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan menunjuk Stephanie Andriana Suhanda sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 005/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Valentino Danny Lumanto	
Anggota	:	Arie Yudha Permana	
Anggota	:	Agus Yasin	

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 14 orang dan 11 orang (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak secara langsung sebagai berikut:

2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tangerang.

The company is domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta. The company started its commercial activities in 2015.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Hendro Jap.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

In accordance with Deed No. 44 dated December 21, 2018 by notary P. Suandi Halim, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Komisaris	:	Hioe Mie Tjen	Commissioner
Direktur Utama	:	Hendro Jap	President Director
Direktur	:	Hendrik Jap	director

In accordance with the Deed No. 64 dated 23 Desember 2021 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2021 is as follows:

Komisaris Utama	:	Reza Wibisana Subekti	President Commissioner
Komisaris	:	Hioe Mie Tjen	Commissioner
Komisaris Independen	:	Ir. Valentino Danny Lumanto	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Hendro Jap	President Director
Direktur	:	Sisca Adriana	Director
Direktur	:	Stephanie Andriana Suhanda	Director

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 007/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company appointed Stephanie Andriana Suhanda as Corporate Secretary.

In accordance with the Decree of the Commissioner Number 005/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company has formed an audit committee as follows:

Ketua	:	Ir. Valentino Danny Lumanto	Chairman
Anggota	:	Arie Yudha Permana	Member
Anggota	:	Agus Yasin	Member

The number of the Group's employees as of December 31, 2021 and December 31, 2020 were 14 and 11, respectively (unaudited).

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly, in the following

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Subsidiaries:		Total Aset (Rupiah) / Fixed Assets (IDR)	
				Kepemilikan (%) / Ownership (%)		2021	2020
				2021	2020		
PT Anak Sribu Pulau	Belum operasi / not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / Retail trade in household appliances & equipment	99	99	500.000.000	-
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	Belum operasi / not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / Retail trade in household appliances & equipment	99	99	500.000.000	-

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau (ASP) didirikan berdasarkan Akta No. 107 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Anak Sribu Pulau.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar ASP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut ASP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil

ASP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada (AKP) didirikan berdasarkan Akta No. 108 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0068842.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021. tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau (ASP) was established based on Deed No. 107 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01. Year 2021 dated November 1, 2021 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity of the Company PT Anak Sribu Pulau.

In accordance with article 3 of the articles of association of ASP, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, ASP can also do business in the retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen supplies, Retail trade in specialized carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles

ASP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Ex. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada (AKP) was established based on Deed No. 108 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0068842.AH.01.01. Year 2021, November 1, 2021. concerning the Ratification of the Establishment of a Corporate Legal Entity PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar AKP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut AKP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil.

AKP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

In accordance with article 3 of the articles of association of the AKP, the main activities currently are the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, the AKP can also engage in retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen utensils, Retail trade in specialty of carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not made of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles.

AKP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. East Jakarta.

2. Summary of significant accounting policies.

An overview of the accounting policies adopted by the Group that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Statement of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Accounting Standards Finance ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the regulations of the Capital Market regulator.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies there of, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies,

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Principles of consolidation

In accordance with PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Group loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (b) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) Suatu pihak adalah Grup asosiasi Grup;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Group and Subsidiaries related to transactions between the Group and Subsidiaries

d. Transaction and balances in foreign currency

The Group's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

2021	2020
14.199	14.105

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Grup if:

- (i) *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (b) has an interest in the Group that has significant influence over the Group; or (c) has joint control over the Group;*
- (ii) *One party is an associated Group of the Group;*
- (iii) *The party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- (iv) *The party is a member of the key management personnel of the Group;*
- (v) *A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*
- (vi) *A party is a Group that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

mana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau

- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan *furniture* dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or

- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Group.*

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Account receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventory and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

i. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan / Building	20	5%
Inventaris kantor / Office Equipment	4	25%
Kendaraan / Vehicle	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / Machine and equipment	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di revidi setiap akhir tahun

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

l. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

k. Account payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

l. Lease

SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 73 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

i. Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Kendaraan / Vehicle	4	25%
Bangunan / Building	5	20%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 73 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or

i. The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets Value.

Lease liability

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai

which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a lessor

Under SFAS 73, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang

On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 72 dan 73 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

m. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun

for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of SFAS 72 and 73 has no significant impact on the financial statements.

m. Employee benefit liabilities

The Group recognizes provision for employee benefits based on the Employment Regulations No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Regulations").

Expenses on remuneration in exchange for defined benefit programs are determined by the projected unit credit method.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- a. Actuarial gain or loss;
- b. Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;
- c. Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected* unit credit dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

n. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua

year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- a. when program amendments or curtailments occur; and*
- b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

n. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus

taxable temporary differences, except:

- a. *deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
- b. *of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

- a. *if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or*
- b. *of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- a. *VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and*
- b. *Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a. *Identify contract(s) with a customer*
- b. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

e. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

p. Earnings per share

The Group applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

q. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Group which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

r. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")*.

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi

fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam

changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30.

t. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:

Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument", effective January 1, 2020.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Company financial statements.

Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020.

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Group's financial statements.

Adoption of PSAK No. 73 "Leases", effective January 1, 2020.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

FAS No. 73 primarily affects the Company's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-Ianjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

- a. Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;
- b. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- a. Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Efektif 1 Januari 2021

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga -

PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Company's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Company's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The adoption of SFAS No. 73 did not have a significant impact on the Company's financial statements.

The adoption of the amendment below has no significant impact on the financial statements.:

- a. *Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Join Ventures, effective January 1, 2020;*
- b. *Amendments to SFAS No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020*

Accounting standards and interpretations that have been approved but not yet effective.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Group when effective, and their effect on the Group's financial position and performance is still estimated as of December 31, 2021. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the adoption of such statements in the future will have a significant impact on the financial statements.

- a. *Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Effective Januari 1, 2021

Amendment of SFAS No. 71, 55, 60, 62 and 73 of the Reference Interest Rate Reform -

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahap 2	Phase 2
<p>Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang <i>Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2</i>.</p>	<p><i>Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS.</i></p>
<p>Efektif 1 Januari 2022</p>	<p><i>Effective Januari 1, 2022</i></p>
<p>Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis</p>	<p><i>Amendment of SFAS No. 22: Definition of Business</i></p>
<p>Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.</p>	<p><i>The Group is currently evaluating the accounting standards and has not yet determined the impact on the Group's financial statements.</i></p>
<p>Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.</p>	<p><i>This amendment was issued to help an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. They clarified the minimum requirements for business, removed assessments of whether market participants were capable of replacing missing elements, added guidance to help entities assess whether the acquired process was substantive, narrowed the definition of business and output, and introduced an optional fair value concentration test. A new illustrative example is provided along with the amendments.</i></p>
<p>Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.</p>	<p><i>Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations Conceptual Framework of Reference for this clarifies the interaction between SFAS No. 22, SFAS No. 57, Interpretation of SFAS 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.</i></p>
<p>Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:</p>	<p><i>Generally Amendment of SFAS No. 22 of these:</i></p>
<ul style="list-style-type: none">• Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.• Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.• Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.	<ul style="list-style-type: none">• <i>Adding a description related to "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.</i>• <i>Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liability recognized at the acquisition date.</i>• <i>Adds paragraph 23A definition of contingent assets and related accounting treatment.</i>
<p>Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.</p>	<p><i>Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations of Reference to the Conceptual Framework became effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.</i></p>
<p>a. Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;</p>	<p><i>a. Amendment of SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts;</i></p>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- b. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Efektif 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh

This amendment clarifies costs to fulfill a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendment of SFAS No. 57 provides that the cost to meet the contract consists of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:

- i. incremental costs to fulfill the contract, and*
- ii. allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.*

Amendment of SFAS No. 57 effective January 1, 2022 with early application permitted.

- b. Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 71: Financial Instruments - Benefit in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities*

The amendments clarify the costs included in an entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These cost include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or the lender on behalf of another party. An entity applies an amendment to a modified or exchanged financial liability on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with early adoption permitted. The Group will apply the amendments to the modified or exchanged financial liabilities on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments.

Effective Januari 1, 2023

Amendment of SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term

The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current. The amendment explains:

- What is the right to suspend settlement*
- That there should be a right to postpone the end of the reporting period*
- The classification is not affected by the*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya

- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa

possibility that the entity will use the right suspension

- *That only if the derivative embedded in a convertible liability is itself an equity instrument, the terms of the liability will not affect its classification.*

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact of amendments to the current practice and whether the existing loan agreement may require renegotiation.

The amendment is not expected to have a material impact on the Group.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Kas	205.121.933	5.914.529	Cash
	<u>205.121.933</u>	<u>5.914.529</u>	
Bank			Bank
Rupiah			IDR
PT Bank Central Asia Tbk	20.873.779	967.663.189	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.134.854	26.359.355	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	16.895.755	17.067.050	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>65.904.388</u>	<u>1.011.089.594</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Central Asia Tbk	121.601.933	119.227.030	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>121.601.933</u>	<u>119.227.030</u>	
Jumlah	<u><u>392.628.254</u></u>	<u><u>1.136.231.153</u></u>	Total

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

Pada tanggal 25 Oktober 2018 Perusahaan menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu satu bulan dan akan diperpanjang otomatis jika sudah jatuh tempo, tingkat bunga pertahun dari deposito tersebut berkisar 2,68% - 5,5% untuk tahun 2021 dan 2020.

On October 25, 2018 the Company placed a time deposit in Rupiah at PT Bank Central Asia Tbk with a period of one month and will be automatically extended when it is due, the annual interest rate on the time deposit is around 2.68% - 5.5% for 2021 and 2020.

5. Piutang usaha – pihak ketiga

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan pelanggan			By debtor
Pihak ketiga			Third parties
PT Lazada Indonesia	3.797.650.479	1.038.170.210	PT Lazada Indonesia
PT Tokopedia	455.681.390	183.170.721	PT Tokopedia
PT Ritel Bersama Nasional	272.627.122	306.438.893	PT Ritel Bersama Nasional
PT Shopee International Indonesia	257.227.684	67.203.832	PT Shopee International Indonesia
PT Akulaku Silver Indonesia	116.409.550	35.424.500	PT Akulaku Silver Indonesia
PT Global Digital Niaga	44.923.829	32.086.726	PT Global Digital Niaga
PT Bukalapak.com Tbk	-	4.154.000	PT Bukalapak.com Tbk
PT Dekoruma Inovasi Lestari	-	31.702.553	PT Dekoruma Inovasi Lestari
Jumlah	<u><u>4.944.520.054</u></u>	<u><u>1.698.351.435</u></u>	Total

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan umur (hari)			By age category
Belum jatuh tempo			Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due :
Kurang dari 30 hari	3.050.210.748	1.333.123.026	Under 30 days
31-60 hari	1.862.812.256	263.363.549	31-60 days
61-90 hari	31.497.050	101.864.861	61-90 days
lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Jumlah	<u><u>4.944.520.054</u></u>	<u><u>1.698.351.435</u></u>	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain – pihak ketiga

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Pihak ketiga:	
Karyawan	49.049.711
Jumlah	<u>49.049.711</u>

6. Other receivables – third parties

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	66.149.711	Third parties
	<u>66.149.711</u>	Employee
		Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Persediaan

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Plastik	6.786.420.893
Kasur	4.733.023.340
Knockdown	1.317.293.234
Perabotan kantor	1.242.809.236
Sofa	831.052.582
Aksesoris tempat tidur	231.755.653
Perabotan bayi	125.589.793
Laundry & Cleaning	74.565.061
Lainnya	228.039.588
Jumlah	<u>15.570.549.380</u>

7. Inventory

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	3.884.097.038	Plastic
	2.801.757.612	Mattress
	349.375.472	Knockdown
	629.481.635	Office
	628.596.942	Sofa
	759.942.160	Bedding Accesoris
	47.905.118	Baby
	90.678.992	Laundry & Cleaning
	444.759.977	Others
	<u>9.636.594.946</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Managementn believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventory that are used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul Grup.

At December 31, 2021 and 2020 inventories were insured with PT Asuransi Umum BCA gainst fire, theft and other possible risks for Rp 5.000.000.000 and Rp 5.000.000.000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Aset tetap bersih

8. Fixed assets - net

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung:				Direct ownership
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	-	1.893.500.000	1.893.500.000	Land
Bangunan	430.120.750	906.500.000	1.336.620.750	Building
Kendaraan	1.653.613.986	78.578.000	1.732.191.986	Vehicle
Inventaris kantor	1.164.344.975	1.378.570.366	2.542.915.341	Office equipment
Peralatan pemasaran	862.589.000	286.240.676	1.148.829.676	Marketing equipment
Jumlah	4.110.668.711	4.543.389.042	8.654.057.753	Total
Pemilikan langsung:				Direct ownership
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	334.763.267	104.909.567	439.672.833	Building
Kendaraan	766.209.076	212.182.081	978.391.158	Vehicle
Inventaris kantor	618.041.494	315.449.211	933.490.704	Office equipment
Peralatan pemasaran	262.303.854	235.092.889	497.396.743	Marketing equipment
Jumlah	1.981.317.691	867.633.748	2.848.951.438	Total
Nilai buku	2.129.351.020		5.805.106.315	Book value
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung:				Direct ownership
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	430.120.750	-	430.120.750	Building
Kendaraan	1.653.613.986	-	1.653.613.986	Vehicle
Inventaris kantor	1.020.617.681	143.727.294	1.164.344.975	Office equipment
Peralatan pemasaran	862.589.000	-	862.589.000	Marketing equipment
Jumlah	3.966.941.417	143.727.294	4.110.668.711	Total
Pemilikan langsung:				Direct ownership
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	248.739.117	86.024.150	334.763.267	Building
Kendaraan	558.301.078	207.907.998	766.209.076	Vehicle
Inventaris kantor	388.162.017	229.879.477	618.041.494	Office equipment
Peralatan pemasaran	46.656.604	215.647.250	262.303.854	Marketing equipment
Jumlah	1.241.858.816	739.458.875	1.981.317.691	Total
Nilai buku	2.725.082.601		2.129.351.020	Book value

Rincian penambahan aset tetap sebagai berikut:

Additional of fix asset as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Tanah	1.893.500.000	-	Land
Bangunan	906.500.000	-	Building
Kendaraan	78.578.000	-	Vehicle
Inventaris kantor	1.378.570.366	143.727.294	Office equipment
Peralatan pemasaran	286.240.676	-	Marketing equipment
Jumlah	4.543.389.042	143.727.294	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Beban usaha	867.633.748	739.458.875	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	<u>867.633.748</u>	<u>739.458.875</u>	<i>Total</i>

Hak atas tanah

Land rights

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 17 Juni 2014 dan tanggal berakhir 25 Oktober 2035 yang berlokasi di Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12 Kel. Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 444 m².

The type of ownership of the Group's land rights is in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issue date of June 17, 2014 and an ending date of October 25, 2035 which is located in Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province with an area of 444 m².

SHGB terdaftar atas nama PT Kwarta Sejahtera Jaya telah selesai proses balik nama atas nama Grup pada bulan November 2021 dengan No. surat 03724.

SHGB is registered under the name of PT Kwarta Sejahtera Jaya has completed the transfer process on behalf of the Group on November, 2021 with No. letter 03724.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Group's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 900 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, warehouse assets were insured against a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna against the risks of fire, sabotage, terrorism and other risks with a total coverage of Rp. 900 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset Hak Guna

9. Right of Use Assets

		31 Desember 2021 / December 31, 2021				
		Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	3.079.607.372	3.781.079.889	3.079.607.372	3.781.079.889		<i>Building</i>
Kendaraan	-	257.500.000	-	257.500.000		<i>Vehicle</i>
Jumlah	<u>3.079.607.372</u>	<u>4.038.579.889</u>	<u>3.079.607.372</u>	<u>4.038.579.889</u>		<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	2.720.319.845	674.377.518	3.079.607.372	315.089.991		<i>Building</i>
Kendaraan	-	37.552.083	-	37.552.083		<i>Vehicle</i>
Jumlah	<u>2.720.319.845</u>	<u>711.929.601</u>	<u>3.079.607.372</u>	<u>352.642.074</u>		<i>Total</i>
Nilai buku	<u>359.287.527</u>			<u>3.685.937.815</u>		<i>Book value</i>

		31 Desember 2020 / December 31, 2020				
		Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	3.079.607.372	-	-	3.079.607.372		<i>Building</i>
Jumlah	<u>3.079.607.372</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.079.607.372</u>		<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	2.104.398.371	615.921.474	-	2.720.319.845		<i>Building</i>
Jumlah	<u>2.104.398.371</u>	<u>615.921.474</u>	<u>-</u>	<u>2.720.319.845</u>		<i>Total</i>
Nilai buku	<u>975.209.001</u>			<u>359.287.527</u>		<i>Book value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut

Depreciation expenses is allocated as follows:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Beban usaha	<u>711.929.601</u>	<u>615.921.474</u>	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	<u>711.929.601</u>	<u>615.921.474</u>	<i>Total</i>

Pengurangan pada mutasi di atas merupakan saldo kontrak sewa yang telah habis masa sewanya.

The deduction in the movement above is the balance of the lease agreements that has expired.

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, aset tersebut digunakan Perusahaan untuk gudang penyimpanan barang persediaan dan kantor operasional. Aset hak guna kendaraan digunakan untuk alat transportasi pengiriman barang.

The right of use assets of the building is located at Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara, East Jakarta, the assets are used by the Company for inventory storage and operational offices. The right of use assets of the vehicle are used for transportation of inventory.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2021 and 2020

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Utang Usaha

10. Account payables

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan pemasok			<i>By creditor</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Besar Inti Global	664.098.491	298.594.673	<i>PT Besar Inti Global</i>
PT Garuda Sejahtera Furintraco	590.556.891	-	<i>PT Garuda Sejahtera Furintraco</i>
PT Graha Multi Bintang	442.212.355	-	<i>PT Graha Multi Bintang</i>
PT Palembang Karya Abadi	375.421.897	62.065.499	<i>PT Palembang Karya Abadi</i>
PT Bagus Indah Lestari	240.992.809	26.189.481	<i>PT Bagus Indah Lestari</i>
PT Cahaya Murni Kasindo	220.314.934	-	<i>PT Cahaya Murni Kasindo</i>
PT Quantum Tosan Internasional	141.666.570	243.646.829	<i>PT Quantum Tosan Internasional</i>
PT Cahaya Harapan Sentosa	131.810.001	-	<i>PT Cahaya Harapan Sentosa</i>
PT Graha Seribusatu Jaya	118.358.676	63.233.743	<i>PT Graha Seribusatu Jaya</i>
PT Winata Pratama Indonesia	70.390.056	190.359.801	<i>PT Winata Pratama Indonesia</i>
PT Pungut Permai Perkasa	59.455.275	132.089.248	<i>PT Pungut Permai Perkasa</i>
PT Cipta Harmoni Anugrah Mandiri	56.149.994	61.519.369	<i>PT Cipta Harmoni Anugrah Mandiri</i>
PT Halim Jaya Pratama	54.189.099	-	<i>PT Halim Jaya Pratama</i>
PT Multi Jaya Kencana	47.006.977	-	<i>PT Multi Jaya Kencana</i>
PT Tanditama Mandiri	45.991.089	361.668.777	<i>PT Tanditama Mandiri</i>
Melody Furniture	38.159.505	-	<i>Melody Furniture</i>
PT Kristal Indah	33.880.000	52.728.940	<i>PT Kristal Indah</i>
Cv Della Sukses	26.500.141	-	<i>Cv Della Sukses</i>
PT Tangerang Inti Persada	-	606.945.192	<i>PT Tangerang Inti Persada</i>
PT Gading Mas Wirajaya	-	234.313.558	<i>PT Gading Mas Wirajaya</i>
Callista Sofa	-	82.882.500	<i>Callista Sofa</i>
PT Dinamika Indonusa Prima	-	66.775.132	<i>PT Dinamika Indonusa Prima</i>
Berkah Pratama Sentosa	-	22.487.500	<i>Berkah Pratama Sentosa</i>
Mamamia	-	20.518.960	<i>Mamamia</i>
Lain-lain dibawah 20 juta	38.863.983	137.253.008	<i>Lain-lain dibawah 20 juta</i>
Jumlah	<u>3.396.018.743</u>	<u>2.663.272.210</u>	<i>Total</i>

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan umur (hari)			<i>By age category</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due :</i>
Kurang dari 30 hari	1.174.567.330	871.209.884	<i>Under 30 days</i>
31-60 hari	682.457.353	1.483.550.601	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	405.163.260	-	<i>61-90 days</i>
lebih dari 90 hari	1.133.830.800	308.511.725	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>3.396.018.743</u>	<u>2.663.272.210</u>	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

11. Utang lain-lain

11. Other payables

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Hendro Jap	-	4.180.000.000	<i>Hendro Jap</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.180.000.000</u>	<i>Total</i>

Hendro Jap merupakan pemegang saham perusahaan. Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

Hendro Jap is a shareholder of the Group. All of these loans are denominated in Rupiah and do not bear interest and have no definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Biaya yang masih harus dibayar

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Jasa Profesional	56.521.253	-	Professional Fee
Bunga	-	18.053.821	Interest
Telpon	-	3.769.649	Telephone
Listrik	-	8.149.414	Electricity
Jumlah	<u>56.521.253</u>	<u>29.972.884</u>	Total

12. Accrued expenses

13. Liabilitas sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Sampai dengan satu tahun	1.046.575.630	605.654.448	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	3.333.866.667	-	Between one to five years
Jumlah	4.380.442.297	605.654.448	Total
dikurangi bagian bunga	(766.588.494)	(31.485.065)	Net of interest
Jumlah nilai tunai	3.613.853.803	574.169.383	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(720.398.652)	(574.169.383)	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	<u>2.893.455.151</u>	<u>-</u>	Long-term portion

13. Lease liabilities

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows.

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 26)	4.231.642.297	605.654.448	Related party (Note 26)
Pihak ketiga	148.800.000	-	Third party
Jumlah	4.380.442.297	605.654.448	Total
dikurangi bagian bunga	(766.588.494)	(27.984.110)	Net of interest
Jumlah nilai tunai	3.613.853.803	577.670.338	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(720.398.652)	(565.760.661)	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	<u>2.893.455.151</u>	<u>11.909.677</u>	Long-term portion

Lease liabilities based on lessors are as follows

Pada tanggal 4 Juli 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebidang tanah dengan luas 653 m³. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa menyewa 5 tahun berakhir tanggal 4 Juli 2021.

On July 4, 2016 the Company signed a lease agreement for a plot of land with an area of 653 m³. Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years ending on July 4, 2021.

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan melakukan perpanjangan sewa atas sebidang tanah dengan luas 653 m³. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa 5 tahun sampai 4 Juli 2026.

On August 27, 2021, the Company extended the lease on a plot of land with an area of 653 m³. Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years until July 4, 2026.

Pada tanggal 17 Mei 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT Astra Sedaya Finance dengan nilai objek pembiayaan sebesar Rp. 257.500.000,- dengan suku bunga 12% flat atau 23,68 efektif dengan tenor 24 bulan.

On May 17, 2021, the Company entered into an investment financing agreement with PT Astra Sedaya Finance with a value of Rp. 257,500,000,- with an interest rate of 12% flat or 23.68 effective with a tenor of 24 months.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- a. Lesse tidak diperkenankan mengijinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- b. Lesse tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunakannya, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lesse berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
- c. Lesse tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagianannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

- a. Lessee is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.
- b. Lessee is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lessee based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.
- c. Lessee may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.

14. Utang bank jangka pendek

	31 Desember 2021 / <u>December 31, 2021</u>	31 Desember 2020 / <u>December 31, 2020</u>	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	5.941.019.190	-	Loan Account (PRK)
Jumlah	<u>5.941.019.190</u>	<u>-</u>	Total

14. Bank loan short term

Pada tanggal 16 Juli 2021, perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Kredit lokal (rekening koran)
Plafond	:	Rp 7.000.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Tambahan modal usaha distribusi perabot rumah tangga dan <i>furniture</i>
Jangka waktu	:	19 Juli 2021 sampai dengan 19 Juli 2022
Suku bunga	:	9% pertahun
Provisi kredit	:	1 % pertahun

2. Jaminan kredit:

Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan ditanam dan ditempatkan diatas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

- a. Status hak / Nomor bukti kepemilikan Nomor 289 Cipinang Cempedak
- b. Atas nama Hendro Jap
- c. Lokasi Jl. Cawang Baru Raya Blok I Kav. 839, 864,865 RT. 10 RW. 09, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

3. Persyaratan – persyaratan

- a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan

On July 16, 2021, the Group obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) with the following terms and conditions:

1. Credit facilities

Type of facility	:	Overdraft
Plafond	:	Rp 7.000.000.000, -
Purpose of facility	:	Additional working capital for distribution of household furniture and furniture
Time period	:	19 July 2021 to 19 July 2022
Interest rate	:	9 % per year
Credit provision	:	1 % per year

2. Credit guarantee:

Loan collateral is land including buildings and everything that has been and or will be erected and placed on the land with the following information and proof of ownership:

- a. Right status / Proof of ownership number 289 Cipinang Cempedak
- b. On behalf of Hendro Jap
- c. Location Jl. Cawang Baru Raya Block I Kav. 839, 864,865 RT. 10 RW. 09, Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, East Jakarta.

3. Requirements

- a. The time limit for withdrawal and/or use of

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:
1. Surat pengajuan kredit telah ditandatangani perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
 2. Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
- b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.
- c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening Perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak
- d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan perusahaan pada setiap hari kerja apabila perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut:
1. Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA
 2. Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA:
 - a. Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan
 - b. Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya perubahannya
 - c. Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha
- credit facilities will be extended for a period of one year later or another time limit upon the expiration of the time limit for withdrawals and/or use of credit facilities in accordance with the notification submitted by Bank BCA to the Group, and so on for each subsequent extension with the following conditions:*
1. *The credit application letter has been signed by the Group and received by Bank BCA first before the extension of the withdrawal deadline and/or use of credit facilities*
 2. *There are no changes to other terms and conditions in the credit agreement except for the provisions regarding the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities*
- b. *Notification letter for extension of credit period and notification letter for temporary extension submitted by Bank BCA is an integral and inseparable part of the credit agreement.*
- c. *Interest is calculated on a daily basis on the basis of a fixed divisor of 360 in a year and must be paid in full to Bank BCA. Interest payments can be made by debiting the Group's existing account at Bank BCA or in other ways agreed by the parties*
- d. *Withdrawals and/or use of credit facilities can be made by the Group on every working day if the Group has met the following requirements:*
1. *The Group and/or the collateral provider has signed the collateral document and/or the guarantor has signed the deed of binding on the personal guarantee and/or Group guarantee in a form and content acceptable to Bank BCA*
 2. *The company has submitted to Bank BCA:*
 - a. *Original documents of collateral ownership*
 - b. *A photocopy that is declared to be in accordance with the original articles of association of the company and/or the provider of the collateral and/or guarantor with subsequent changes*
 - c. *Other documents required by Bank BCA include NPWP, company registration and business license*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian
- e. Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA selambat-lambatnya pukul 11:00 waktu setempat
- f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter

4. Hal hal yang dilarang

Selama perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA:

- a. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung / penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
 2. Mengubah status kelembagaan

15. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas asset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
PT Anak Sribu Pulau	4.999.700
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	4.999.700
Jumlah	<u>9.999.400</u>

3. *There is no occurrence of negligence that takes place or an act or event that gives rise to an occurrence of negligence or an act or event which by notification or lapse of time or both will constitute an event of negligence.*

- e. *Debt payments must be made by the company in the same currency as the credit facility provided by Bank BCA and must have been effectively received by Bank BCA no later than 11:00 local time*
- f. *The amount of interest rates can be reviewed by Bank BCA at any time in accordance with monetary developments*

4. Negative covenant

As long as the company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and or the use of the credit facility has not ended, the company is not allowed to do the following things without prior written approval from Bank BCA:

- a. *Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantors/guarantors in any form and by any name and/or pledge the company's assets to other parties.*
- b. *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.*
- c. *If the Company is an entity:*
1. *Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation*
 2. *Changing institutional status*

15. Non-controlling interest

Non-controlling interests in the net assets of the consolidated subsidiaries to the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	-	PT Anak Sribu Pulau
	-	PT Archipelago Khatulistiwa Persada
	<u>-</u>	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Modal saham

Sesuai dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh notaris Yunita Aristina, S.H., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang setuju dan memutuskan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000,- menjadi Rp 10,-
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 8.000.000.000,- yang terbagi atas 80.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000,- menjadi Rp 60.000.000.000,- yang terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10,-
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.650.000.000,- menjadi Rp 15.000.000.000,-
- Menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Hendrik Jap sebanyak 5.000 saham atau sebesar Rp 500.000.000 kepada Hendro Jap
- Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 5.650.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dilakukan dengan konversi utang perusahaan ke Hendro Jap (pemegang saham) menjadi saham sebesar Rp 9.350.000.000 atau sebanyak 935.000.000 saham,-

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 1 November 2021.

Sehingga susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares
Hendro Jap	1.365.000.000
Hieo Mie Tjen	135.000.000
	<u>1.500.000.000</u>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares
Hendro Jap	38.000
Hieo Mie Tjen	13.500
Hendrik Jap	5.000
	<u>56.500</u>

16. Share capital

In accordance with Deed No. 109 dated October 29, 2021 by notary Yunita Aristina, S.H., M.Kn who is domiciled in Jakarta, the holders agreed and decided:

- Approved changes in the nominal value of shares from Rp 100,000 to Rp 10,-
- Approved an increase in the company's authorized capital from Rp 8,000,000,000 which is divided into 80,000 shares with a nominal value of Rp 100,000 to Rp 60,000,000,000 which is divided into 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 10, -
- Approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 5,650,000,000 to Rp 15,000,000,000
- Approved the sale and transfer of all shares owned by Hendrik Jap of 5,000 shares or Rp. 500,000,000 to Hendro Jap
- The increase in paid-in and issued capital from Rp 5,650,000,000 to Rp 15,000,000,000 was carried out by converting the company's debt to Hendro Jap (shareholder) into shares of Rp 9,350,000,000 or 935,000,000 shares,-

The deed of amendment to the company regarding the increase in the company's authorized capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02 dated November 1, 2021.

Therefore, the composition of shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
%	(Rp)
91,0%	13.650.000.000
9,0%	1.350.000.000
<u>100%</u>	<u>15.000.000.000</u>

The composition of the Group's shareholders as at December 31, 2020 is as follows:

Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
67,3%	3.800.000.000
23,9%	1.350.000.000
8,8%	500.000.000
<u>100%</u>	<u>5.650.000.000</u>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Saldo Laba

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo laba awal tahun	1.309.053.321	1.072.402.247	<i>Beginning balance</i>
Laba bersih tahun berjalan	671.870.681	236.651.074	<i>Profit net current year</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.980.924.002</u>	<u>1.309.053.321</u>	<i>Ending balance</i>

18. Penjualan

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penjualan - pihak ketiga			<i>Sales - Third parties</i>
Plastik	23.661.903.822	11.019.861.785	<i>Plastic</i>
Kasur	9.159.605.805	9.686.453.555	<i>Mattress</i>
Knockdown	5.370.331.432	2.050.618.263	<i>Knockdown</i>
Aksesoris tempat tidur	5.073.971.133	3.143.423.258	<i>Bedding Accesoris</i>
Perabotan kantor	3.432.666.976	927.660.627	<i>Office equipment</i>
Sofa	2.194.342.771	3.053.972.125	<i>Sofa</i>
Laundry & Cleaning	1.002.535.192	1.054.925.896	<i>Laundry & Cleaning</i>
Perabotan bayi	113.184.706	82.152.730	<i>Baby equipment</i>
Lainnya	348.628.019	527.609.040	<i>Others</i>
Jumlah	<u>50.357.169.856</u>	<u>31.546.677.278</u>	<i>Total</i>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sales to a single customer exceeds 10% of the total sales.

19. Beban pokok penjualan

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo persediaan pada awal tahun	9.636.594.946	7.675.208.505	<i>Inventories at beginning of the year</i>
Pembelian - bersih	46.238.938.305	27.132.166.239	<i>Purchases - net</i>
Barang tersedia untuk dijual	55.875.533.251	34.807.374.744	<i>Goods available for sale</i>
Saldo persediaan pada akhir tahun	(15.570.549.382)	(9.636.594.946)	<i>Inventories at the end of the year</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>40.304.983.869</u>	<u>25.170.779.799</u>	<i>Total cost of sales</i>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Beban usaha

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.934.828.456	2.143.111.687	Salary and employee welfare
Komisi penjualan	952.418.766	746.508.469	Sales commission
Penyusutan aset tetap (catatan 8)	867.633.748	739.458.875	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna (catatan 9)	711.929.601	615.921.474	Depreciation of right of use assets
Pajak	463.699.389	173.084.667	Tax
Iklan dan promosi	408.725.512	544.637.430	Advertising and promotion
Bahan bakar, tol dan parkir	205.135.464	89.627.020	Fuel, tolls and parking
Perbaikan dan pemeliharaan	198.927.495	134.365.060	Repair and maintenance
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	137.300.000	-	Land and Building Rights Acquisition Fee
Listrik dan air	145.205.845	136.601.641	Electricity and water
Peralatan dan perlengkapan kantor	144.986.866	158.795.267	Office equipment and supplies
Telepone dan internet	112.515.809	75.542.302	Telephone and internet
Perijinan dan legalitas	130.691.370	98.609.170	Licensing and legality
Jasa profesional	107.075.000	55.250.000	Professional fee
Alat tulis kantor, benda pos & kiriman	108.085.427	42.627.913	Office stationery, postal & delivery items
Asuransi	86.222.289	15.327.000	Insurance
Sumbangan dan perjamuan	64.623.785	81.493.880	Donation and entertaint
Imbalan kerja	60.827.380	73.306.206	Employee benefits
Perjalanan dinas	55.881.600	6.530.000	Bussiness travelling
Kemamanan dan kebersihan	13.421.058	5.017.400	Security and cleanliness
Transport	1.859.000	2.670.500	Transport
Lain-lain	5.330.424	19.193.183	Others
Jumlah	<u>8.917.324.284</u>	<u>5.957.679.144</u>	Total

21. Pendapatan (beban) lain-lain

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penghasilan lain-lain			Other income
Pendapatan bunga	4.763.778	7.838.893	Interest income
Laba selisih kurs	-	234.600	Profit on foreign exchange
Lain-lain	205.833.522	-	Others
Jumlah Pendapatan lain-lain	<u>210.597.300</u>	<u>8.073.493</u>	Total other income
Beban lain-lain			Other expenses
Beban administrasi bank	(86.276.845)	(3.059.800)	Bank Administration
Beban bunga bank	(184.151.463)	-	Interest expense Bank
Beban bunga - liabilitas sewa bangunan	(134.009.214)	(64.108.296)	Interest expense Lease building
Beban bunga - leasing	(21.024.796)	-	Interest expense - Leasing
Rugi selisih kurs	(28.250)	-	Loss on foreign exchange
Lain-lain	-	(690.373)	Others
Jumlah beban lain-lain	<u>(425.490.569)</u>	<u>(67.858.468)</u>	Total other expenses
Jumlah	<u>(214.893.268)</u>	<u>(59.784.975)</u>	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Perpajakan

a. Utang pajak

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Pajak Penghasilan pasal 21	21.849.372
Pajak Penghasilan pasal 23	3.085.000
Pajak Penghasilan pasal 25	5.148.065
Pajak Penghasilan pasal 29	209.765.959
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	102.000.000
Pajak Pertambahan Nilai	282.308.974
Jumlah	<u>624.157.370</u>

b. Pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Pajak kini	(274.896.160)
Pajak tangguhan	13.382.024
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(261.514.136)</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	920.028.435	358.433.360
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	<u>60.000</u>	<u>-</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>920.088.435</u>	<u>358.433.360</u>
Beda temporer:		
Beban manfaat karyawan	60.827.380	73.306.206
	<u>60.827.380</u>	<u>73.306.206</u>
Beda tetap :		
Sumbangan dan entertaint	64.623.785	81.493.880
Pajak	413.145.965	173.084.667
Penghasilan jasa giro	(4.763.778)	(7.838.893)
Lain-lain	<u>(204.333.522)</u>	<u>-</u>
	<u>268.672.450</u>	<u>246.739.654</u>
Laba fiskal	<u>1.249.588.000</u>	<u>678.479.220</u>
Beban pajak penghasilan Perusahaan		
Perhitungan pajak penghasilan		
Penghasilan dengan fasilitas	-	103.234.335
Penghasilan non fasilitas	<u>1.249.528.000</u>	<u>575.244.885</u>
	<u>1.249.528.000</u>	<u>678.479.220</u>
Pajak penghasilan tahun berjalan		
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	11.355.777
22% x Penghasilan non fasilitas	<u>274.896.160</u>	<u>126.553.875</u>
Pajak penghasilan tahun berjalan	<u>274.896.160</u>	<u>137.909.652</u>
Pajak dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan Pasal 25	65.130.201	97.688.609
Pajak terutang	<u>209.765.959</u>	<u>40.221.043</u>

22. Taxes

a. Tax payables

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	22.542.664	Income tax article 21
	-	Income tax article 23
	5.995.860	Income tax article 25
	40.221.043	Income tax article 29
	91.000.000	Income tax article 4 (2)
	251.662.334	Value added tax
	<u>411.421.901</u>	Total

b. Income tax

Tax benefits (expenses) :

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	(137.909.651)	Current tax
	16.127.365	Deferred tax
	<u>(121.782.286)</u>	Total tax benefit (expense)

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss before income tax expense of subsidiaries
Profit before income tax expense the Company
Temporary differences: Post-employment benefit
Permanent differences: Donations and entertaint
Tax
Current account income
Fiscal profit
Income tax expense Company
The calculation of income tax
Income with facilities
Non-facility income
Current year income tax
50% x 22% x Income with facilities
22% x Non-facility income
Current year income tax
Prepaid tax
Income tax article 25
Tax payable

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2020 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2020 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

c. Aset pajak tangguhan

c. Differed tax asset

	1 Januari 2021 / January 01, 2021	Diakui dalam laba rugi/Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized to other comprehensive income	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Imbalan kerja karyawan	75.172.287	16.889.179	(1.475.635)	90.585.831	Employee benefit
Jumlah	<u>75.172.287</u>	<u>16.889.179</u>	<u>(1.475.635)</u>	<u>90.585.831</u>	Total

	1 Januari 2020 / January 01, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	(dibebankan) ke pendapatan komprehensif/Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Imbalan kerja karyawan	44.505.939	16.127.365	14.538.982	75.172.287	Employee benefits
Jumlah	<u>44.505.939</u>	<u>16.127.365</u>	<u>14.538.982</u>	<u>75.172.287</u>	Total

23. Liabilitas imbalan kerja

23. Employee benefits liabilities

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode Projected Unit Kredit dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the Company's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) for the years ended December 31, 2021 using the following assumptions:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Usia pensiun normal	: 55 tahun/year	55 tahun/year	: Normal retirement age
Metode	: Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	: Method
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun / year	7% per tahun/year	: Salary increase rate
Bunga teknis	: 7,15% per tahun / year	5,33 % per tahun/year	: Technical interest
Mortality	: TMI IV-2019	TMI IV-2019	: Mortality
Jumlah karyawan	: 14 orang / person	11 orang/ person	: Total of employees

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ The impact on the Employee benefits liabilities	178.451.875	256.940.304
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ The impact on the Employee benefits liabilities	259.052.643	176.351.454

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Biaya jasa kini	51.438.039	57.612.603	<i>Current Service Cost</i>
Beban bunga	9.389.341	15.693.603	<i>Interest Cost</i>
Jumlah	<u>60.827.380</u>	<u>73.306.206</u>	<i>Total</i>

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	17.125.784	66.086.283	<i>Actuarial Gains or (Losses) on: Changes in financial assumptions</i>
Jumlah	<u>17.125.784</u>	<u>66.086.283</u>	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the period ended October 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Saldo pada awal tahun	341.692.213	202.299.724	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	51.438.039	57.612.603	<i>Current Service Cost</i>
Biaya bunga	9.389.341	15.693.603	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran manfaat	(206.286.932)	-	<i>Benefit payment</i>
Pendapatan komprehensif lain	17.125.784	66.086.283	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	<u>213.358.445</u>	<u>341.692.213</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2021 and 2020 have complied with Law No. 13 of 2003.

24. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

24. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Nilai nominal semula	10	100.000	<i>The original nominal value</i>
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10	<i>Restated nominal value</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	250.047.083	56.500	<i>Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share originally</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	720.833.333	565.000.000	<i>Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated</i>
Laba (rugi) bersih entitas induk	637.882.509	236.651.074	<i>Profit (loss) of the parent entity</i>
Laba (rugi) per saham	<u>0,88</u>	<u>0,42</u>	<i>Earning per shares</i>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2021 and 2020

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Informasi segmen**Segmen Usaha**

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Grup hanya memiliki satu segmen usaha yaitu *industry furniture*.

26. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap dan Hendrik Jap adalah pemegang saham perusahaan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 900.000.000 dan Rp 830.880.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 11.

25. Segment information**Business segment**

The Group does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

26. Transactions with related parties

a. The nature of related

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap and Hendrik Jap are shareholders of the Group.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2021 and 2020 respectively is Rp 900.000.000 and Rp 830.880.0000.

c. Balances and transactions of related parties

The Group has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 11.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas / Percentage to total liabilities	
			31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>				
Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	3.487.312.307	574.169.383	23,58%	7,00%
Utang lain-lain / <i>Lease liabilities</i>				
Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	-	4.180.000.000	0,00%	51,00%
Jumlah / <i>Total</i>	<u>3.487.312.307</u>	<u>4.754.169.383</u>	<u>23,58%</u>	<u>58,00%</u>

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar (*Arm's length transaction*) dimana transaksi di antara pihak-pihak yang bebas, tidak saling terkait dan bertindak independen satu terhadap yang lain. Oleh karena itu, transaksi ini dijalankan dengan syarat dan kondisi yang terbaik untuk mereka masing-masing (*in their best interests*).

Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions, in which transactions between parties are independent, unrelated and act independently of one another. Therefore, this transaction is carried out on the best terms and conditions for each of them (in their best interests).

27. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

27. Activities not affecting cash flows

In the year ended December 31, 2021 and 2020 the Group made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penambahan aset hak guna melalui:			<i>Addition of right of use assets through:</i>
Liabilitas sewa	179.916.700	-	<i>Lease liabilities</i>
Penambahan persediaan melalui:			<i>Inventory addition through:</i>
Utang lain-lain	-	1.280.000.000	<i>Other payables</i>
Peningkatan modal melalui:			<i>Capital increase with</i>
Konversi utang lain-lain	9.350.000.000	-	<i>Other payable conversion</i>
Jumlah	<u>9.529.916.700</u>	<u>1.280.000.000</u>	<i>Total</i>

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	01 Januari 2021 / January 01, 2021	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang lain-lain / <i>Other payable</i>	4.180.000.000	5.170.000.000	(9.350.000.000)	-
Utang bank / <i>Bank payable</i>	-	5.941.019.190	-	5.941.019.190
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>	574.169.383	(921.312.169)	3.960.996.589	3.613.853.803
Jumlah / <i>Total</i>	<u>4.754.169.383</u>	<u>10.189.707.021</u>	<u>(5.389.003.411)</u>	<u>9.554.872.993</u>
	01 Januari 2020 / January 01, 2020	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang lain-lain / <i>Other payable</i>	2.425.000.000	475.000.000	1.280.000.000	4.180.000.000
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>	1.472.395.691	(898.226.309)	-	574.169.383
Jumlah / <i>Total</i>	<u>3.897.395.691</u>	<u>(423.226.309)</u>	<u>1.280.000.000</u>	<u>4.754.169.383</u>

28. Perikatan dan perjanjian

a. Pada tanggal 4 Agustus 2017 Perusahaan (melakukan kerjasama dengan PT Akulaku Silvr Indonesia (akulaku) dengan lingkup kerjasama sebagai berikut :

- Perusahaan bersedia untuk bekerjasama dengan Akulaku untuk menyediakan metode pembayaran Akulaku pada situs www.oscarliving.co.id
- Perusahaan dan Akulaku sepakat untuk menanggung masing-masing kewajiban pajak, karenanya Akulaku atas pemotongan Pph tersebut wajib dilakukan oleh Perusahaan dengan cara menambahkan kedalam harga pokok produk yang telah disepakati para pihak. Akulaku menyetujui bahwa Perusahaan dapat melakukan pemotongan atas kewajiban Pph Akulaku dan perusahaan wajib menerbitkan bukti pemotongan Pph kepada Akulaku setelah jumlah pemotongan Pph tersebut disetorkan dan dilaporkan kepada otoritas perpajakan Indonesia
- Pembayaran: Seluruh order yang sudah dikonfirmasi oleh customer akan dibayarkan akulaku kepada perusahaan melalui proses transfer. Proses pembayaran akan dilakukan oleh akulaku kepada perusahaan setiap 2 minggu. Apabila terdapat cancel order (*retur/refund*) setelah dilakukan

28. Alliances and agreements

a. On August 4, 2017 the company (in cooperation with PT Akulaku Silvr Indonesia (akulaku) with the following scope of cooperation :

- *The company is willing to cooperate with Akulaku to provide Akulaku payment methods on the www.oscarliving.co.id site*
- *The company and Akulaku agree to bear their respective tax obligations, therefore Akulaku for the withholding of income tax must be carried out by the company by adding it to the product cost price that has been agreed upon by the parties. Akulaku agrees that the Company can deduct Akulaku's income tax obligations and the company is obliged to issue proof of income tax deduction to Akulaku after the amount of the withholding tax is deposited and reported to the Indonesian tax authorities.*
- *Payment: All orders that have been confirmed by the customer will be paid by Akulaku to the company through the transfer process. The payment process will be made by Akulaku to the company every 2 weeks. If there is a cancel order (return/refund) after a payment has been made by Akulaku, then Akulaku will make*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pembayaran oleh akulaku, maka akulaku akan melakukan penyesuaian pembayaran yang akan dibebankan terhadap pembayaran periode berikutnya

- Perusahaan dikenakan biaya transaksi 1,5% untuk setiap pembelian produk oleh customer Akulaku. Biaya transaksi tersebut dipotong langsung dari total nilai transaksi yang akan dibayarkan Akulaku dalam satu periode.

- b. Pada tanggal 11 Desember 2019 perusahaan melakukan kerjasama Bhinneka *marketplace* dengan PT Bhinneka Mentaridimensi dimana dalam kerjasama tersebut Perusahaan telah memenuhi syarat untuk menjadi *merchant* Bhinneka Marketplace dan akan melakukan penjualan pada website, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini Bhinneka menyediakan sarana penjualan bagi Perusahaan pada website

Jangka waktu perjanjian ini berlaku dan mengikat sejak ditandatanganinya dokumen dan seterusnya sampai ada pembatalan dan/atau pengakhiran dari salah satu pihak atau para pihak

Produk yang dijual Perusahaan harus memenuhi syarat produk dibawah ini:

- Produk tersedia, buka *pre order, indent*, dan/atau *custom made*
- Produk baru, bukan *second/bekas*, rekondisi dan *refurbish*
- Produk tidak termasuk dalam kategori produk yang dilarang
- Produk wajib asli

Perusahaan berhak atas hasil penjualan untuk setiap order yang berhasil dibayar customer, dikirim oleh penjual dan produk diterima dengan baik oleh customer

Pembayaran hasil penjualan oleh Bhinneka secara otomatis ke rekening Perusahaan yang sudah didaftarkan, 7 hari kerja terhitung sejak produk dikirim dan nomor resi pengiriman diisi oleh perusahaan. Pembayaran hasil penjualan langsung memperhitungkan fee dan biaya lainnya.

Biaya transaksi (*fee*) adalah jumlah biaya yang dikenakan apabila terjadi transaksi order perusahaan yang sudah dibayar customer dan produk sudah dikirim oleh Perusahaan ke customer

Fee yang akan dikenakan ditentukan terpisah oleh Bhinneka, yang dimana bhinneka akan membuat daftar fee yang berlaku dari setiap produk. Daftar fee tersebut akan dikirim melalui email oleh Binneka ke perusahaan sebagai pemberitahuan dan sebagai acuan dalam pengenaan biaya fee

a payment adjustment that will be charged to the next payment period

- *The company is charged a 1.5% transaction fee for every product purchased by Akulaku customers. The transaction fee is deducted directly from the total transaction value that will be paid by Akulaku in one period.*

- b. *On December 11, 2019 the company entered into a Bhinneka marketplace collaboration with PT Bhinneka Mentaridimensi where in this collaboration the company has fulfilled the requirements to become a Bhinneka Marketplace merchant and will make sales on the website, in accordance with the provisions of this agreement Bhinneka provides sales facilities for companies on the website*

The term of this agreement is valid and binding from the signing of the document onwards until there is a cancellation and/or termination from one of the parties or the parties.

Products sold by the company must meet the following product requirements:

- *Products are available, open pre order, indent, and/or custom made*
- *New product, not second/used, reconditioned and refurbished*
- *The product is not included in the prohibited product category*
- *Product must be original*

The company is entitled to the sales proceeds for every order that the customer has successfully paid for, sent by the seller and the product is well received by the customer

Payments from sales by Bhinneka are automatically transferred to the registered company account, 7 working days from the time the product is sent and the shipping receipt number is filled in by the company. Payment of direct sales takes into account fees and other costs.

Transaction fee (fee) is the amount of fees charged if there is a company order transaction that has been paid for by the customer and the product has been sent by the company to the customer.

The fee to be charged is determined separately by Bhinneka, where Bhinneka will list the applicable fees for each product. The fee list will be sent via email by Binneka to the company as a notification and as a reference in the imposition of fees

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Setiap perubahan daftar fee, Bhinneka akan memberitahukan perubahan melalui email dengan mengirimkan daftar fee terbaru dan pengumuman pada Perusahaan paling lambat 14 hari sebelum berlakunya daftar fee baru

Bhinneka wajib melakukan pengembalian dana ke customer sebagian atau seluruhnya atas setiap keluhan transaksi yang disampaikan dalam masa penanganan keluhan

- c. Pada tanggal 9 September 2014 perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) dimana Lazada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform dan perusahaan bersedia untuk menggunakan jasa lazada untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform sesuai syarat dan ketentuan kerjasama

Perusahaan dan lazada setuju mengenai penyediaan jasa dari Lazada kepada Perusahaan, Jasa dibagi beberapa jenis:

- Jasa umum, termasuk: Pendaftaran dan isi materi, Layanan pelanggan, Verifikasi pesanan, Pemenuhan pesanan, Pengelolaan pengembalian, pembatalan, dan pengiriman yang salah dan Pelaksanaan segala transaksi berkaitan dengan pesanan sebagai pihak yang memproses pembayaran untuk perusahaan
- Pembayaran dilakukan tiap minggunya, Perusahaan akan menerima pembayaran dari saldo dana yang terbaru dengan pengurangan dari biaya jasa, biaya tambahan, pesanan yang dibatalkan dan pengembalian ke pelanggan
- Lazada akan mengenakan 1,3 % untuk biaya jasa tambahan sebagai pengganti seluruh biaya proses pembayaran yang telah dikeluarkan
- Lazada berhak mengubah biaya jasa umum dan biaya jasa tambahan sewaktu-waktu dan akan memberitahu perubahan tersebut kepada Perusahaan

- d. Pada tanggal 1 Desember 2020 Perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Tokopedia sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform.

Ruang lingkup kerjasama sebagai berikut:

- Perusahaan bermaksud untuk melakukan pendaftaran sebagai penjual dan selanjutnya Tokopedia akan melakukan

Every change in the fee list, Bhinneka will notify the change via email by sending the latest fee list and announcements to the company at least 14 days before the new fee list takes effect.

Bhinneka is obliged to refund the customer partially or completely for every transaction complaint submitted during the complaint handling period

- c. On September 9, 2014 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) where Lazada is a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform and companies are willing to use Lazada services to place and sell their goods. through the platform according to the terms and conditions of cooperation

The company and lazada agree on the provision of services from Lazada to the company, the services are divided into several types:

- General services, including: Registration and content content, Customer service, Order verification, Order fulfillment, Management of returns, cancellations, and wrong delivery and Execution of all transactions related to orders as a party processing payments for the company
- Payments are made weekly, the Company will receive payment from the most recent balance of funds with a deduction from service fees, additional fees, canceled orders and returns to customers
- Lazada will charge 1.3% for additional service fees in lieu of all payment processing fees that have been incurred
- Lazada has the right to change general service fees and additional service fees from time to time and will notify the Company of these changes

- d. On December 1, 2020 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Tokopedia, a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform.

The scope of cooperation is as follows:

- The company intends to register as a seller and then Tokopedia will open an official store page for and on behalf of the

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pembukaan halaman *official store* untuk dan atas nama Perusahaan, agar perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan produk perusahaan melalui situs.

- Perusahaan bertanggungjawab penuh untuk setiap konten dan/atau produk perusahaan yang diunggah oleh perusahaan pada *official store*
- Perusahaan akan melakukan pembayaran *service fee* kepada Tokopedia atas setiap transaksi berhasil terhadap produk perusahaan melalui *official store* pada situs
- Perusahaan dan Tokopedia akan melakukan publikasi di media publikasi milik masing-masing pihak terkait dengan pembukaan halaman *official store* dan/atau penjualan produk perusahaan selama jangka waktu berlangsung

Ketentuan *service fee*

- Perusahaan dikenakan *service fee* untuk perusahaan sebesar 5% untuk seluruh penjualan produk perusahaan tanpa memperhitungkan terhadap kategori produk bersangkutan
- Jika Perusahaan melakukan penjualan produk Perusahaan diluar kategori yang disebutkan dalam ketentuan khusus ini, maka perusahaan setuju akan dikenakan *service fee* sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masing-masing kategori di tokopedia dari waktu ke waktu

Perusahaan memiliki akses data rincian *service fee* yang dikenakan kepada perusahaan melalui seller dashboard yang disediakan oleh Tokopedia

Transaksi berhasil adalah proses telah diterimanya produk perusahaan oleh pembeli dimana pembeli telah melaksanakan konfirmasi penerimaan produk Perusahaan melalui situs dan ditandai masuknya dana hasil penjualan produk perusahaan ke akun saldo tokopedia milik perusahaan.

- e. Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Quantum Tosan Internasional sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bidang industri atau manufaktur *furnitur* lainnya dan industri atau manufaktur alat dapur dari kayu, rotan dan bambu.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berakhir pada 17 Oktober 2022. Perjanjian ini akan terus diperpanjang selama Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

company, so that the company can sell company products through the site.

- The company is fully responsible for any content and/or company products uploaded by the company on the official store
- The company will pay a service fee to Tokopedia for every successful transaction on the company's products through the official store on the website
- The company and Tokopedia will publish in the publication media belonging to each party related to the opening of the official store page and/or the sale of the company's products during the period

Terms of service fee

- The company is charged a 5% service fee for the company for all sales of the company's products without taking into account the product category in question
- If the company sells company products outside the categories mentioned in this special provision, the company agrees to be charged a service fee in accordance with the provisions that apply to each category on Tokopedia from time to time

The company has access to detailed service fee data charged to the company through the seller dashboard provided by Tokopedia

A successful transaction is the process of receiving the company's products by the buyer where the buyer has confirmed the receipt of the company's products through the website and marked the entry of funds from the sale of the company's products into the company's Tokopedia account balance.

- e. On October 18, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Quantum Tosan Internasional, a company engaged in industry or other furniture manufacturing and industrial or kitchen utensil manufacturing from wood, rattan and bamboo.

This agreement is effective since it was signed by both parties and will expire on October 17, 2022. This agreement will continue to be extended as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- f. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Tanditama Mandiri sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Tanditama Mandiri sepakat akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- g. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Multi Jaya Kencana sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Multi Jaya Kencana akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- h. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan CV Della Sukses sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

CV Della Sukses akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

29. Manajemen risiko keuangan

- a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar

- f. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Tanditama Mandiri, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT Tanditama Mandiri agreed to provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.

- g. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Multi Jaya Kencana, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT Multi Jaya Kencana will provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.

- h. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with CV Della Sukses, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

CV Della Sukses will provide and sell Goods Sold to the Company and product details listed on the letter of order ("PO") sent by the Company.

29. Financial risk management

- a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari

receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Group to lose.

- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Group's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Group manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Group controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ <i>carrying value</i>	Maksimum eksposur/ <i>Maximum exposure</i>	Nilai tercatat/ <i>carrying value</i>	Maksimum eksposur/ <i>Maximum exposure</i>	
Kas dan setara kas	378.688.254	378.688.254	1.136.231.153	1.136.231.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.944.520.054	4.944.520.054	1.698.351.435	1.698.351.435	Account receivable
Piutang lain-lain	49.049.711	49.049.711	66.149.711	66.149.711	Other receivable
Jumlah	<u>5.372.258.019</u>	<u>5.372.258.019</u>	<u>2.900.732.299</u>	<u>2.900.732.299</u>	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity risk

At this time, the Group expects to pay all liabilities when they are due. The Group evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2021 / December 31, 2021				Jumlah/Amount	Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun / <i>less than 1 years</i>	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / <i>More than 5 years</i>		
Utang usaha	3.396.018.743	-	-	-	2.807.715.617	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	-	-	-	36.397.290	Accrued expense
Utang pajak	624.157.370	-	-	-	262.140.917	Tax payable
Utang bank jangka pendek	5.941.019.190	-	-	-	4.837.081.253	Short term bank loan
Liabilitas sewa	720.398.652	2.893.455.151	-	-	3.897.942.460	Lease liabilities
Jumlah	<u>10.738.115.208</u>	<u>2.893.455.151</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.841.277.537</u>	Total

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2020 / December 31, 2020				Jumlah/Amount	Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	1-2 tahun/ Years	2-5 tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Utang usaha	2.663.272.210	-	-	-	2.663.272.210	Account payables
Utang lain-lain	4.180.000.000	-	-	-	4.180.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	29.972.884	-	-	-	29.972.884	Accrued expense
Utang pajak	411.421.901	-	-	-	408.698.478	Tax payable
Liabilitas sewa	574.169.383	-	-	-	574.169.383	Lease liabilities
Jumlah	<u>7.858.836.378</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.856.112.955</u>	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	31 Oktober 2021 / 31 <u>October 2021</u>	31 Desember 2020 / <u>December 31, 2020</u>	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			<i>Impact on profit (loss) before tax</i>
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	966.036	-	<i>Increase in points (+100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(966.036)	-	<i>Decrease in points (+100)</i>

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Group has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Group entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Group's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and*
- c. *Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

(unobservable input) (level 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	378.688.254	378.688.254	1.136.231.153	1.136.231.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.944.520.054	4.944.520.054	1.698.351.435	1.698.351.435	Account receivables
Piutang lain-lain	49.049.711	49.049.711	66.149.711	66.149.711	Other receivables
	<u>5.372.258.019</u>	<u>5.372.258.019</u>	<u>2.900.732.299</u>	<u>2.900.732.299</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	3.396.018.743	3.396.018.743	2.663.272.210	2.663.272.210	Account payables
Utang lain-lain	986.000.000	986.000.000	4.180.000.000	4.180.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	56.521.253	29.972.884	29.972.884	Accrued expense
Utang pajak	624.157.370	624.157.370	411.421.901	411.421.901	Tax payable
Utang bank jangka pendek	5.941.019.190	5.941.019.190	-	-	Short term bank loan
Liabilitas sewa	720.398.652	720.398.652	574.169.383	574.169.383	Lease liabilities
	<u>11.724.115.208</u>	<u>11.724.115.208</u>	<u>7.858.836.378</u>	<u>7.858.836.378</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Utang bank	4.837.081.253	-	Bank loan
Ekuitas	16.780.922.899	6.900.609.488	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,29	-	Adjusted leverage ratio

30. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

30. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Group has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

31. Kejadian luar biasa

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan

31. Extraordinary events

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-Ianjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona” setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar Rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

32. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas anak untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 25 April 2022.

Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status” after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (also named Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the Rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.

32. Completion Of The Consolidated Of Financial Statements

The Group’s management is responsible for the Group’s and subsidiaries consolidated of financial statements for the ten month period ended on October 31, 2021. The Group’s management finish the above financial statements on April 25, 2022.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS
INDUK**

Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT
ENTITY ONLY**

Statements Of Financial Position
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	378.688.254	1.136.231.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4.944.520.054	1.698.351.435	Accounts Receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.049.711	66.149.711	Other receivables - third parties
Persediaan	15.570.549.382	9.636.594.946	Inventory
Biaya dibayar dimuka	211.996.600	-	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>21.154.804.001</u>	<u>12.537.327.244</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap bersih	5.805.106.315	2.129.351.020	Fixed assets-net
Aset hak guna	3.685.937.815	359.287.527	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	90.846.348	75.172.287	Deferred tax assets
Investasi	990.000.000	-	Investment
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>10.571.890.478</u>	<u>2.563.810.834</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>31.726.694.479</u></u>	<u><u>15.101.138.078</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.396.018.743	2.663.272.210	Accounts payables
Utang lain-lain	986.000.000	4.180.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	29.972.884	Accrued expenses
Utang pajak	624.157.370	411.421.901	Taxes payables
Uang bank jangka pendek	5.941.019.190	-	Bank loan short term
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun	-	-	Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	720.398.652	574.169.383	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>11.724.115.208</u>	<u>7.858.836.378</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	2.893.455.151	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	213.358.445	341.692.213	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.106.813.596</u>	<u>341.692.213</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>14.830.928.804</u>	<u>8.200.528.591</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk per 31 Desember 2021 nilai nominal Rp 10 per saham untuk 31 Desember 2020 nilai nominal saham Rp 100.000 persaham. Modal disetor 1.500.000.000 saham untuk 31 Desember 2021 dan 56.500 saham untuk 31 Desember 2020.	15.000.000.000	5.650.000.000	The share capital consists of 6,000,000,000 shares share December 31,2021 whit a nominal value of IDR 10 per share and share for December 31, 2020 white nominal per share IDR 100,000 per share. The issued and paid-up shares 1,500,000,000 shares for December 2021 and 56,500 shares for December 2020.
Tambahan modal disetor lainnya	-	-	Other additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lain	(71.801.945)	(58.443.833)	Other comprehensive income
Saldo laba	-	-	Retained Earning
Telah ditentukan penggunaannya	-	-	Use has been determined
Belum ditentukan penggunaannya	1.967.567.619	1.309.053.321	Not yet determined for use
	<u>16.895.765.675</u>	<u>6.900.609.488</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>31.726.694.479</u></u>	<u><u>15.101.138.079</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS
INDUK**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT
ENTITY ONLY**Statements Of Profit and Loss
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / <i>December, 31 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December, 31 2020</i>	
Penjualan	50.357.169.856	31.546.677.278	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>(40.304.983.869)</u>	<u>(25.170.779.799)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba Kotor	10.052.185.987	6.375.897.480	<i>Gross Profit</i>
Beban usaha	(8.917.324.284)	(5.957.679.144)	<i>Operating expense</i>
Laba Usaha	<u>1.134.861.703</u>	<u>418.218.335</u>	<i>Profit operation</i>
Penghasilan (beban) lain-lain			<i>Other income (expenses)</i>
Pendapatan lainnya	210.597.300	8.073.493	<i>Other income</i>
Beban lainnya	<u>(425.430.569)</u>	<u>(67.858.468)</u>	<i>Other expenses</i>
Jumlah	<u>(214.833.268)</u>	<u>(59.784.975)</u>	<i>Total</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	920.028.435	358.433.360	<i>Profit Before Income Tax Expenses</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			<i>Income Tax Benefit (Expenses)</i>
Pajak kini	(274.896.160)	(137.909.651)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	13.382.024	16.127.365	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(261.514.136)</u>	<u>(121.782.286)</u>	<i>Total</i>
Laba Tahun Berjalan	<u>658.514.298</u>	<u>236.651.074</u>	<i>Profit For The Current Year</i>
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income (charge)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(17.125.784)	(66.086.283)	<i>Remeasurement on employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>3.767.672</u> <u>(13.358.112)</u>	<u>14.538.982</u> <u>(51.547.301)</u>	<i>Related income tax benefit total</i>
Laba Komprehensif Tahun berjalan	<u>645.156.187</u>	<u>185.103.773</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS INDUK

Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY ONLY

*Statements Of Changes In Equity
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Saham / <i>Shares Capital</i>	Tambahan modal disetor Lainnya / <i>Other additional paid in capital</i>	Komponen komprehensif Lain / <i>Other comprehensive component</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earning</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2020	5.650.000.000	-	(6.896.532)	1.072.402.247	6.715.505.715	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	(51.547.301)	-	(51.547.301)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	236.651.074	236.651.074	<i>Profit for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	5.650.000.000	-	(58.443.833)	1.309.053.321	6.900.609.488	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Tambahan modal disetor	-	9.350.000.000	-	-	9.350.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Pengaruh pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	<i>Effect of establishing a subsidiary</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	(13.358.112)	-	(13.358.112)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	658.514.298	658.514.299	<i>Profit for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	5.650.000.000	9.350.000.000	(71.801.945)	1.967.567.619	16.895.765.675	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

17

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS
INDUK**Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY
ONLY***Statements Of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2021, December 31, 2021	31 Desember 2001, December 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	47.111.001.237	30.829.211.282	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(45.505.782.903)	(25.358.627.211)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran karyawan	(3.934.828.456)	(2.143.111.687)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran bunga	(339.185.474)	(64.108.296)	<i>Payment to interest</i>
Pembayaran lainnya	(6.750.189.355)	(2.559.144.548)	<i>Payment to others</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(9.418.984.951)</u>	<u>704.219.541</u>	<i>Net Cash flows used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(4.543.389.042)	(143.727.294)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	(1.948.972.517)	-	<i>Acquisitions of right of use assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(6.492.361.559)</u>	<u>(143.727.294)</u>	<i>Net Cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Setoran modal saham	9.350.000.000	-	
Penerimaan utang bank	-	-	<i>Receipt loan bank</i>
Pembayaran utang bank	5.941.019.190	-	<i>Payment loan bank</i>
Pembayaran liabilitas sewa	3.039.684.420	(898.226.309)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan piutang lain-lain	17.100.000	-	<i>Receipt of other receivables</i>
Pembayaran piutang lain-lain	-	(18.900.000)	<i>Payment of other receivables</i>
Penerimaan utang lain-lain	-	475.000.000	<i>Receipt of other payables</i>
Pembayaran utang lain-lain	(3.194.000.000)	-	<i>Payment of other payables</i>
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	<u>15.153.803.610</u>	<u>(442.126.309)</u>	<i>Net cash flow provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	<u>(757.542.899)</u>	<u>118.365.938</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>1.136.231.153</u>	<u>1.017.865.215</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>378.688.253</u></u>	<u><u>1.136.231.153</u></u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021/
*For The Year Ended December 31, 2021***

Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021		Consolidated Financial Statements For the year ended December 31, 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi tambahan		
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	62	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity Only)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	63	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	64	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	65	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)</i>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Financial Position
As at December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	Catatan / Notes	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	392.628.255	4	1.136.231.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4.944.520.054	5	1.698.351.435	Accounts Receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.049.711	6	66.149.711	Other receivables - third parties
Persediaan	15.570.549.380	7	9.636.594.946	Inventory
Biaya dibayar dimuka	211.996.600		-	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>21.168.744.000</u>		<u>12.537.327.244</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap bersih	5.805.106.315	8	2.129.351.020	Fixed assets-net
Aset hak guna	3.685.937.815	9	359.287.527	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	90.846.348	22c	75.172.287	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>9.581.890.478</u>		<u>2.563.810.834</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>30.750.634.478</u></u>		<u><u>15.101.138.078</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.396.018.743	10	2.663.272.210	Accounts payables
Utang lain-lain	-	11	4.180.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	12	29.972.884	Accrued expenses
Utang pajak	624.157.370	22a	411.421.901	Taxes payables
Uang bank jangka pendek	5.941.019.190	14	-	Bank loan short term
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	720.398.652	13	574.169.383	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>10.738.115.208</u>		<u>7.858.836.378</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	2.893.455.151	13	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	213.358.445	23	341.692.213	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.106.813.596</u>		<u>341.692.213</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>13.844.928.804</u>		<u>8.200.528.591</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk per 31 Desember 2021 nilai nominal Rp 10 per saham untuk 31 Desember 2020 nilai nominal saham Rp 100.000 persaham. Modal disetor 1.500.000.000 saham untuk 31 Desember 2021 dan 56.500 saham untuk 31 Desember 2020.	15.000.000.000	16	5.650.000.000	The share capital consists of 6,000,000,000 shares share December 31,2021 whit a nominal value of IDR 10 per share and share for December 31, 2020 white nominal per share IDR 100,000 per share. The issued and paid-up shares 1,500,000,000 shares for December 2021 and 56,500 shares for December 2020.
Tambahan modal disetor lainnya		16	-	Other additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lain	(71.801.945)		(58.443.833)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained Earning
Telah ditentukan penggunaannya				Use has been determined
Belum ditentukan penggunaannya	1.967.508.219	17	1.309.053.321	Not yet determined for use
	<u>16.895.706.274</u>		<u>6.900.609.488</u>	
Kepentingan non-pengendali	9.999.400	15	-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>16.905.705.674</u>		<u>6.900.609.488</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>30.750.634.478</u></u>		<u><u>15.101.138.079</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / December, 31 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020 / December, 31 2020	
Penjualan	50.357.169.856	18	31.546.677.278	Sales
Beban Pokok Penjualan	<u>(40.304.983.869)</u>	19	<u>(25.170.779.799)</u>	Cost of sales
Laba Kotor	10.052.185.987		6.375.897.480	Gross Profit
Beban usaha	(8.917.324.284)	20	(5.957.679.144)	Operating expense
Laba Usaha	<u>1.134.861.703</u>		<u>418.218.335</u>	Profit operation
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan lainnya	210.597.300	21	8.073.493	Other income
Beban lainnya	(425.490.569)	21	(67.858.468)	Other expenses
Jumlah	<u>(214.893.269)</u>		<u>(59.784.975)</u>	Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	919.968.434		358.433.360	Profit Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		22		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(274.896.160)		(137.909.651)	Current tax
Pajak tangguhan	13.382.024		16.127.365	Deferred tax
Jumlah	<u>(261.514.136)</u>		<u>(121.782.286)</u>	Total
Laba Tahun Berjalan	<u>658.454.298</u>		<u>236.651.074</u>	Profit For The Current Year
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(17.125.784)	22b	(66.086.283)	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>3.767.672</u>		<u>14.538.982</u>	Related income tax benefit total
jumlah	<u>(13.358.112)</u>		<u>(51.547.301)</u>	total
Laba Komprehensif Tahun berjalan	<u>645.096.186</u>		<u>185.103.773</u>	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	658.454.898		236.651.074	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(600)		-	non-controlling interests
jumlah	<u>658.454.298</u>		<u>236.651.074</u>	total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	645.096.787		185.103.773	owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(600)		-	non-controlling interests
jumlah	<u>645.096.187</u>		<u>185.103.773</u>	total
Laba (rugi) per saham dasar	0,91	20,24	0,42	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

*Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Note	Modal Saham / Shares Capital	Tambahkan modal disetor Lainnya / Other additional paid in capital	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali / Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Ist use has been determined	Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use				
Saldo per 1 Januari 2020		5.650.000.000	-	(6.896.532)	-	1.072.402.247	6.715.505.715	-	6.715.505.715	Balance as of January 1, 2020
Keuntungan (kerugian) aktuarial	22	-	-	(51.547.301)	-	-	(51.547.301)	-	(51.547.301)	Actuarial gain (loss)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	236.651.074	236.651.074	-	236.651.074	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2020		5.650.000.000	-	(58.443.833)	-	1.309.053.321	6.900.609.488	-	6.900.609.488	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	16	-	9.350.000.000	-	-	-	9.350.000.000	-	9.350.000.000	Additional paid-in capital
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	Effect of establishing a subsidiary
Keuntungan (kerugian) aktuarial	22	-	-	(13.358.112)	-	-	(13.358.112)	-	(13.358.112)	Actuarial gain (loss)
Laba tahun berjalan	17	-	-	-	-	658.454.298	658.454.298	-	658.454.298	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2021		5.650.000.000	9.350.000.000	(71.801.945)	-	1.967.507.619	16.895.705.674	10.000.000	16.905.705.674	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

*Consolidated Statements of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / December, 31 2021	31 Desember 2020 / December, 31 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,18	47.111.001.237	30.829.211.282	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	7,10,19,20	(45.484.880.515)	(25.358.627.211)	Payment to supplier
Pembayaran karyawan	7	(3.934.828.456)	(2.143.111.687)	Payment to employees
Pembayaran bunga	21	(339.185.474)	(64.108.296)	Payment to interest
Pembayaran lainnya	12,20,21	(3.681.544.371)	(2.559.144.548)	Payment to others
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(6.329.437.579)	704.219.541	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	8	(4.543.389.042)	(143.727.294)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak guna	9	(77.583.300)	-	Acquisitions of right of use assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(4.620.972.342)	(143.727.294)	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING
Penerimaan utang bank	14	25.149.857.883	-	Receipt loan bank
Pembayaran utang bank	14	(19.208.838.692)	-	Payment loan bank
Pembayaran liabilitas sewa	13	(921.312.169)	(898.226.309)	Payment of lease liabilities
Penerimaan piutang lain-lain	7	137.050.000	-	Receipt of other receivables
Pembayaran piutang lain-lain	7	(119.950.000)	(18.900.000)	Payment of other receivables
Penerimaan utang lain-lain	11	5.360.000.000	475.000.000	Receipt of other payables
Pembayaran utang lain-lain	11	(190.000.000)	-	Payment of other payables
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan		10.206.807.021	(442.126.309)	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(743.602.900)	118.365.938	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		1.136.231.153	1.017.865.215	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		392.628.253	1.136.231.153	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2020
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 1 September 2009 dari P. Suandi Halim, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-494810.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0002868.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Januari 2019. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh Yunita Aristina, SH.M.Kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor serta. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02. tanggal 1 November 2021. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH.M.Kn., notaris di Bogor mengenai perubahan status Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Susunan Dewan Direksi. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0075162.AH.01.02. tanggal 24 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya, Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet, industri furnitur, Industri barang lainnya dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenisnya, Penyelesaian konstruksi bangunan dan Aktivitas desain interior. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama dibidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di tiga lokasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur

1. General

a. Establishment and General information

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (the Company) was established based on Deed Number 2 dated September 1, 2009 of P. Suandi Halim, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-494810.AH.01.01 Year 2009 dated October 13, 2009. The Company's articles of association were amended by Deed No. 44 dated December 21, 2018 by P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0002868.AH.01.02. Year 2019 dated January 18, 2019. The articles of association of the Company have been amended several times, the latest being by Deed No. 109 dated October 29, 2021 by Yunita Aristina, SH.M.Kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital as well as. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02. November 1, 2021. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 64 dated December 23, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH.M.Kn., notary in Bogor regarding the change in the status of the Company and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The deed of amendment to the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0075162.AH.01.02. December 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in wholesale trading of other household goods, retail trade through postal or internet orders, furniture industry, other wood goods industry; manufacture of goods from cork and woven goods from straw, rattan, bamboo and the like, Completion of building construction and Interior design activities. The Company's current business activities are mainly in the wholesale trading of household appliances and equipment.

The company currently has warehouse locations in three locations with the following details:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. East Jakarta

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tangerang.

Perusahaan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Hendro Jap.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh notaris P. Suandi Halim, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Hioe Mie Tjen	
Direktur Utama	:	Hendro Jap	
Direktur	:	Hendrik Jap	

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Reza Wibisana Subekti	
Komisaris	:	Hioe Mie Tjen	
Komisaris Independen	:	Ir. Valentino Danny Lumanto	
Direktur Utama	:	Hendro Jap	
Direktur	:	Sisca Adriana	
Direktur	:	Stephanie Andriana Suhanda	

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 007/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan menunjuk Stephanie Andriana Suhanda sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 005/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Valentino Danny Lumanto	
Anggota	:	Arie Yudha Permana	
Anggota	:	Agus Yasin	

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 14 orang dan 11 orang (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak secara langsung sebagai berikut:

2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tangerang.

The company is domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta. The company started its commercial activities in 2015.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Hendro Jap.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

In accordance with Deed No. 44 dated December 21, 2018 by notary P. Suandi Halim, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:

		Hioe Mie Tjen	Commissioner
		Hendro Jap	President Director
		Hendrik Jap	director

In accordance with the Deed No. 64 dated 23 Desember 2021 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2021 is as follows:

		Reza Wibisana Subekti	President Commissioner
		Hioe Mie Tjen	Commissioner
		Ir. Valentino Danny Lumanto	Independent Commissioner
		Hendro Jap	President Director
		Sisca Adriana	Director
		Stephanie Andriana Suhanda	Director

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 007/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company appointed Stephanie Andriana Suhanda as Corporate Secretary.

In accordance with the Decree of the Commissioner Number 005/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company has formed an audit committee as follows:

		Ir. Valentino Danny Lumanto	Chairman
		Arie Yudha Permana	Member
		Agus Yasin	Member

The number of the Group's employees as of December 31, 2021 and December 31, 2020 were 14 and 11, respectively (unaudited).

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly, in the following

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Subsidiaries:		Total Aset (Rupiah) / Fixed Assets (IDR)	
				Kepemilikan (%) / Ownership (%)		2021	2020
				2021	2020		
PT Anak Sribu Pulau	Belum operasi / not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / Retail trade in household appliances & equipment	99	99	500.000.000	-
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	Belum operasi / not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / Retail trade in household appliances & equipment	99	99	500.000.000	-

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau (ASP) didirikan berdasarkan Akta No. 107 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Anak Sribu Pulau.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar ASP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut ASP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil

ASP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada (AKP) didirikan berdasarkan Akta No. 108 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0068842.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021. tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau (ASP) was established based on Deed No. 107 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01. Year 2021 dated November 1, 2021 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity of the Company PT Anak Sribu Pulau.

In accordance with article 3 of the articles of association of ASP, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, ASP can also do business in the retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen supplies, Retail trade in specialized carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles

ASP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Ex. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada (AKP) was established based on Deed No. 108 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0068842.AH.01.01. Year 2021, November 1, 2021. concerning the Ratification of the Establishment of a Corporate Legal Entity PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar AKP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut AKP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil.

AKP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

In accordance with article 3 of the articles of association of the AKP, the main activities currently are the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, the AKP can also engage in retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen utensils, Retail trade in specialty of carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not made of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles.

AKP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. East Jakarta.

2. Summary of significant accounting policies.

An overview of the accounting policies adopted by the Group that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Statement of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Accounting Standards Finance ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the regulations of the Capital Market regulator.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies there of, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies,

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Principles of consolidation

In accordance with PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Group loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (b) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) Suatu pihak adalah Grup asosiasi Grup;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Group and Subsidiaries related to transactions between the Group and Subsidiaries

d. Transaction and balances in foreign currency

The Group's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

2021	2020
14.199	14.105

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Grup if:

- (i) *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (b) has an interest in the Group that has significant influence over the Group; or (c) has joint control over the Group;*
- (ii) *One party is an associated Group of the Group;*
- (iii) *The party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- (iv) *The party is a member of the key management personnel of the Group;*
- (v) *A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*
- (vi) *A party is a Group that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

mana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau

- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan *furniture* dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or

- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Group.*

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Account receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventory and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

i. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan / Building	20	5%
Inventaris kantor / Office Equipment	4	25%
Kendaraan / Vehicle	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / Machine and equipment	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di revidi setiap akhir tahun

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

l. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

k. Account payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

l. Lease

SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 73 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

i. Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Kendaraan / Vehicle	4	25%
Bangunan / Building	5	20%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 73 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or

i. The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets Value.

Lease liability

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai

which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a lessor

Under SFAS 73, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang

On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 72 dan 73 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

m. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun

for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of SFAS 72 and 73 has no significant impact on the financial statements.

m. Employee benefit liabilities

The Group recognizes provision for employee benefits based on the Employment Regulations No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Regulations").

Expenses on remuneration in exchange for defined benefit programs are determined by the projected unit credit method.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- a. Actuarial gain or loss;
- b. Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;
- c. Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected* unit credit dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

n. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua

year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- a. when program amendments or curtailments occur; and*
- b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

n. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus

taxable temporary differences, except:

- a. *deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
- b. *of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

- a. *if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or*
- b. *of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- a. *VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and*
- b. *Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a. *Identify contract(s) with a customer*
- b. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- e. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

p. Earnings per share

The Group applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

q. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Group which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

r. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")*.

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi

fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam

changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30.

t. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:

Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument", effective January 1, 2020.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Company financial statements.

Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020.

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Group's financial statements.

Adoption of PSAK No. 73 "Leases", effective January 1, 2020.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

FAS No. 73 primarily affects the Company's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

- a. Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;
- b. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- a. Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyalurkan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Efektif 1 Januari 2021

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga -

PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Company's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Company's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The adoption of SFAS No. 73 did not have a significant impact on the Company's financial statements.

The adoption of the amendment below has no significant impact on the financial statements.:

- a. *Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Join Ventures, effective January 1, 2020;*
- b. *Amendments to SFAS No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020*

Accounting standards and interpretations that have been approved but not yet effective.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Group when effective, and their effect on the Group's financial position and performance is still estimated as of December 31, 2021. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the adoption of such statements in the future will have a significant impact on the financial statements.

- a. *Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Effective Januari 1, 2021

Amendment of SFAS No. 71, 55, 60, 62 and 73 of the Reference Interest Rate Reform -

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahap 2	Phase 2
<p>Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang <i>Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2</i>.</p>	<p><i>Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS.</i></p>
<p>Efektif 1 Januari 2022</p>	<p><i>Effective Januari 1, 2022</i></p>
<p>Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis</p>	<p><i>Amendment of SFAS No. 22: Definition of Business</i></p>
<p>Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.</p>	<p><i>The Group is currently evaluating the accounting standards and has not yet determined the impact on the Group's financial statements.</i></p>
<p>Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.</p>	<p><i>This amendment was issued to help an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. They clarified the minimum requirements for business, removed assessments of whether market participants were capable of replacing missing elements, added guidance to help entities assess whether the acquired process was substantive, narrowed the definition of business and output, and introduced an optional fair value concentration test. A new illustrative example is provided along with the amendments.</i></p>
<p>Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.</p>	<p><i>Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations Conceptual Framework of Reference for this clarifies the interaction between SFAS No. 22, SFAS No. 57, Interpretation of SFAS 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.</i></p>
<p>Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:</p>	<p><i>Generally Amendment of SFAS No. 22 of these:</i></p>
<ul style="list-style-type: none">• Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.• Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.• Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.	<ul style="list-style-type: none">• <i>Adding a description related to "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.</i>• <i>Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liability recognized at the acquisition date.</i>• <i>Adds paragraph 23A definition of contingent assets and related accounting treatment.</i>
<p>Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.</p>	<p><i>Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations of Reference to the Conceptual Framework became effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.</i></p>
<p>a. Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;</p>	<p><i>a. Amendment of SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts;</i></p>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- b. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Efektif 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh

This amendment clarifies costs to fulfill a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendment of SFAS No. 57 provides that the cost to meet the contract consists of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:

- i. incremental costs to fulfill the contract, and*
- ii. allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.*

Amendment of SFAS No. 57 effective January 1, 2022 with early application permitted.

- b. Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 71: Financial Instruments - Benefit in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities*

The amendments clarify the costs included in an entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These cost include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or the lender on behalf of another party. An entity applies an amendment to a modified or exchanged financial liability on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with early adoption permitted. The Group will apply the amendments to the modified or exchanged financial liabilities on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments.

Effective Januari 1, 2023

Amendment of SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term

The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current. The amendment explains:

- What is the right to suspend settlement*
- That there should be a right to postpone the end of the reporting period*
- The classification is not affected by the*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya

- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa

possibility that the entity will use the right suspension

- *That only if the derivative embedded in a convertible liability is itself an equity instrument, the terms of the liability will not affect its classification.*

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact of amendments to the current practice and whether the existing loan agreement may require renegotiation.

The amendment is not expected to have a material impact on the Group.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Kas	205.121.933	5.914.529	Cash
	<u>205.121.933</u>	<u>5.914.529</u>	
Bank			Bank
Rupiah			IDR
PT Bank Central Asia Tbk	20.873.779	967.663.189	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.134.854	26.359.355	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	16.895.755	17.067.050	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>65.904.388</u>	<u>1.011.089.594</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Central Asia Tbk	121.601.933	119.227.030	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>121.601.933</u>	<u>119.227.030</u>	
Jumlah	<u><u>392.628.254</u></u>	<u><u>1.136.231.153</u></u>	Total

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

Pada tanggal 25 Oktober 2018 Perusahaan menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu satu bulan dan akan diperpanjang otomatis jika sudah jatuh tempo, tingkat bunga pertahun dari deposito tersebut berkisar 2,68% - 5,5% untuk tahun 2021 dan 2020.

On October 25, 2018 the Company placed a time deposit in Rupiah at PT Bank Central Asia Tbk with a period of one month and will be automatically extended when it is due, the annual interest rate on the time deposit is around 2.68% - 5.5% for 2021 and 2020.

5. Piutang usaha – pihak ketiga

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan pelanggan			By debtor
Pihak ketiga			Third parties
PT Lazada Indonesia	3.797.650.479	1.038.170.210	PT Lazada Indonesia
PT Tokopedia	455.681.390	183.170.721	PT Tokopedia
PT Ritel Bersama Nasional	272.627.122	306.438.893	PT Ritel Bersama Nasional
PT Shopee International Indonesia	257.227.684	67.203.832	PT Shopee International Indonesia
PT Akulaku Silver Indonesia	116.409.550	35.424.500	PT Akulaku Silver Indonesia
PT Global Digital Niaga	44.923.829	32.086.726	PT Global Digital Niaga
PT Bukalapak.com Tbk	-	4.154.000	PT Bukalapak.com Tbk
PT Dekoruma Inovasi Lestari	-	31.702.553	PT Dekoruma Inovasi Lestari
Jumlah	<u><u>4.944.520.054</u></u>	<u><u>1.698.351.435</u></u>	Total

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan umur (hari)			By age category
Belum jatuh tempo			Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due :
Kurang dari 30 hari	3.050.210.748	1.333.123.026	Under 30 days
31-60 hari	1.862.812.256	263.363.549	31-60 days
61-90 hari	31.497.050	101.864.861	61-90 days
lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Jumlah	<u><u>4.944.520.054</u></u>	<u><u>1.698.351.435</u></u>	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain – pihak ketiga

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Pihak ketiga:	
Karyawan	49.049.711
Jumlah	<u>49.049.711</u>

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

7. Persediaan

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Plastik	6.786.420.893
Kasur	4.733.023.340
Knockdown	1.317.293.234
Perabotan kantor	1.242.809.236
Sofa	831.052.582
Aksesoris tempat tidur	231.755.653
Perabotan bayi	125.589.793
Laundry & Cleaning	74.565.061
Lainnya	228.039.588
Jumlah	<u>15.570.549.380</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul Grup.

6. Other receivables – third parties

	31 Desember 2020 / December 31, 2020
	66.149.711
Jumlah	<u>66.149.711</u>

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Inventory

	31 Desember 2020 / December 31, 2020
	3.884.097.038
	2.801.757.612
	349.375.472
	629.481.635
	628.596.942
	759.942.160
	47.905.118
	90.678.992
	444.759.977
Jumlah	<u>9.636.594.946</u>

Managementn believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

There are no inventory that are used as collateral.

At December 31, 2021 and 2020 inventories were insured with PT Asuransi Umum BCA gainst fire, theft and other possible risks for Rp 5.000.000.000 and Rp 5.000.000.000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Aset tetap bersih

8. Fixed assets - net

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung:				Direct ownership
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	-	1.893.500.000	1.893.500.000	Land
Bangunan	430.120.750	906.500.000	1.336.620.750	Building
Kendaraan	1.653.613.986	78.578.000	1.732.191.986	Vehicle
Inventaris kantor	1.164.344.975	1.378.570.366	2.542.915.341	Office equipment
Peralatan pemasaran	862.589.000	286.240.676	1.148.829.676	Marketing equipment
Jumlah	4.110.668.711	4.543.389.042	8.654.057.753	Total
Pemilikan langsung:				Direct ownership
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	334.763.267	104.909.567	439.672.833	Building
Kendaraan	766.209.076	212.182.081	978.391.158	Vehicle
Inventaris kantor	618.041.494	315.449.211	933.490.704	Office equipment
Peralatan pemasaran	262.303.854	235.092.889	497.396.743	Marketing equipment
Jumlah	1.981.317.691	867.633.748	2.848.951.438	Total
Nilai buku	2.129.351.020		5.805.106.315	Book value
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung:				Direct ownership
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	430.120.750	-	430.120.750	Building
Kendaraan	1.653.613.986	-	1.653.613.986	Vehicle
Inventaris kantor	1.020.617.681	143.727.294	1.164.344.975	Office equipment
Peralatan pemasaran	862.589.000	-	862.589.000	Marketing equipment
Jumlah	3.966.941.417	143.727.294	4.110.668.711	Total
Pemilikan langsung:				Direct ownership
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	248.739.117	86.024.150	334.763.267	Building
Kendaraan	558.301.078	207.907.998	766.209.076	Vehicle
Inventaris kantor	388.162.017	229.879.477	618.041.494	Office equipment
Peralatan pemasaran	46.656.604	215.647.250	262.303.854	Marketing equipment
Jumlah	1.241.858.816	739.458.875	1.981.317.691	Total
Nilai buku	2.725.082.601		2.129.351.020	Book value

Rincian penambahan aset tetap sebagai berikut:

Additional of fix asset as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Tanah	1.893.500.000	-	Land
Bangunan	906.500.000	-	Building
Kendaraan	78.578.000	-	Vehicle
Inventaris kantor	1.378.570.366	143.727.294	Office equipment
Peralatan pemasaran	286.240.676	-	Marketing equipment
Jumlah	4.543.389.042	143.727.294	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Beban usaha	867.633.748	739.458.875	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	<u>867.633.748</u>	<u>739.458.875</u>	<i>Total</i>

Hak atas tanah

Land rights

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 17 Juni 2014 dan tanggal berakhir 25 Oktober 2035 yang berlokasi di Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12 Kel. Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 444 m².

The type of ownership of the Group's land rights is in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issue date of June 17, 2014 and an ending date of October 25, 2035 which is located in Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province with an area of 444 m².

SHGB terdaftar atas nama PT Kwarta Sejahtera Jaya telah selesai proses balik nama atas nama Grup pada bulan November 2021 dengan No. surat 03724.

SHGB is registered under the name of PT Kwarta Sejahtera Jaya has completed the transfer process on behalf of the Group on November, 2021 with No. letter 03724.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Group's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 900 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, warehouse assets were insured against a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna against the risks of fire, sabotage, terrorism and other risks with a total coverage of Rp. 900 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset Hak Guna

9. Right of Use Assets

		31 Desember 2021 / December 31, 2021				
		Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	3.079.607.372	3.781.079.889	3.079.607.372	3.781.079.889		<i>Building</i>
Kendaraan	-	257.500.000	-	257.500.000		<i>Vehicle</i>
Jumlah	<u>3.079.607.372</u>	<u>4.038.579.889</u>	<u>3.079.607.372</u>	<u>4.038.579.889</u>		<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	2.720.319.845	674.377.518	3.079.607.372	315.089.991		<i>Building</i>
Kendaraan	-	37.552.083	-	37.552.083		<i>Vehicle</i>
Jumlah	<u>2.720.319.845</u>	<u>711.929.601</u>	<u>3.079.607.372</u>	<u>352.642.074</u>		<i>Total</i>
Nilai buku	<u>359.287.527</u>			<u>3.685.937.815</u>		<i>Book value</i>

		31 Desember 2020 / December 31, 2020				
		Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	3.079.607.372	-	-	3.079.607.372		<i>Building</i>
Jumlah	<u>3.079.607.372</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.079.607.372</u>		<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	2.104.398.371	615.921.474	-	2.720.319.845		<i>Building</i>
Jumlah	<u>2.104.398.371</u>	<u>615.921.474</u>	<u>-</u>	<u>2.720.319.845</u>		<i>Total</i>
Nilai buku	<u>975.209.001</u>			<u>359.287.527</u>		<i>Book value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut

Depreciation expenses is allocated as follows:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Beban usaha	<u>711.929.601</u>	<u>615.921.474</u>	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	<u>711.929.601</u>	<u>615.921.474</u>	<i>Total</i>

Pengurangan pada mutasi di atas merupakan saldo kontrak sewa yang telah habis masa sewanya.

The deduction in the movement above is the balance of the lease agreements that has expired.

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, aset tersebut digunakan Perusahaan untuk gudang penyimpanan barang persediaan dan kantor operasional. Aset hak guna kendaraan digunakan untuk alat transportasi pengiriman barang.

The right of use assets of the building is located at Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara, East Jakarta, the assets are used by the Company for inventory storage and operational offices. The right of use assets of the vehicle are used for transportation of inventory.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2021 and 2020

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Utang Usaha

10. Account payables

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan pemasok			<i>By creditor</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Besar Inti Global	664.098.491	298.594.673	<i>PT Besar Inti Global</i>
PT Garuda Sejahtera Furintraco	590.556.891	-	<i>PT Garuda Sejahtera Furintraco</i>
PT Graha Multi Bintang	442.212.355	-	<i>PT Graha Multi Bintang</i>
PT Palembang Karya Abadi	375.421.897	62.065.499	<i>PT Palembang Karya Abadi</i>
PT Bagus Indah Lestari	240.992.809	26.189.481	<i>PT Bagus Indah Lestari</i>
PT Cahaya Murni Kasindo	220.314.934	-	<i>PT Cahaya Murni Kasindo</i>
PT Quantum Tosan Internasional	141.666.570	243.646.829	<i>PT Quantum Tosan Internasional</i>
PT Cahaya Harapan Sentosa	131.810.001	-	<i>PT Cahaya Harapan Sentosa</i>
PT Graha Seribusatu Jaya	118.358.676	63.233.743	<i>PT Graha Seribusatu Jaya</i>
PT Winata Pratama Indonesia	70.390.056	190.359.801	<i>PT Winata Pratama Indonesia</i>
PT Pungut Permai Perkasa	59.455.275	132.089.248	<i>PT Pungut Permai Perkasa</i>
PT Cipta Harmoni Anugrah Mandiri	56.149.994	61.519.369	<i>PT Cipta Harmoni Anugrah Mandiri</i>
PT Halim Jaya Pratama	54.189.099	-	<i>PT Halim Jaya Pratama</i>
PT Multi Jaya Kencana	47.006.977	-	<i>PT Multi Jaya Kencana</i>
PT Tanditama Mandiri	45.991.089	361.668.777	<i>PT Tanditama Mandiri</i>
Melody Furniture	38.159.505	-	<i>Melody Furniture</i>
PT Kristal Indah	33.880.000	52.728.940	<i>PT Kristal Indah</i>
Cv Della Sukses	26.500.141	-	<i>Cv Della Sukses</i>
PT Tangerang Inti Persada	-	606.945.192	<i>PT Tangerang Inti Persada</i>
PT Gading Mas Wirajaya	-	234.313.558	<i>PT Gading Mas Wirajaya</i>
Callista Sofa	-	82.882.500	<i>Callista Sofa</i>
PT Dinamika Indonusa Prima	-	66.775.132	<i>PT Dinamika Indonusa Prima</i>
Berkah Pratama Sentosa	-	22.487.500	<i>Berkah Pratama Sentosa</i>
Mamamia	-	20.518.960	<i>Mamamia</i>
Lain-lain dibawah 20 juta	38.863.983	137.253.008	<i>Lain-lain dibawah 20 juta</i>
Jumlah	<u>3.396.018.743</u>	<u>2.663.272.210</u>	<i>Total</i>

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan umur (hari)			<i>By age category</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due :</i>
Kurang dari 30 hari	1.174.567.330	871.209.884	<i>Under 30 days</i>
31-60 hari	682.457.353	1.483.550.601	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	405.163.260	-	<i>61-90 days</i>
lebih dari 90 hari	1.133.830.800	308.511.725	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>3.396.018.743</u>	<u>2.663.272.210</u>	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

11. Utang lain-lain

11. Other payables

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Hendro Jap	-	4.180.000.000	<i>Hendro Jap</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.180.000.000</u>	<i>Total</i>

Hendro Jap merupakan pemegang saham perusahaan. Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

Hendro Jap is a shareholder of the Group. All of these loans are denominated in Rupiah and do not bear interest and have no definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Biaya yang masih harus dibayar

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Jasa Profesional	56.521.253	-	Professional Fee
Bunga	-	18.053.821	Interest
Telpon	-	3.769.649	Telephone
Listrik	-	8.149.414	Electricity
Jumlah	<u>56.521.253</u>	<u>29.972.884</u>	Total

12. Accrued expenses

13. Liabilitas sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Sampai dengan satu tahun	1.046.575.630	605.654.448	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	3.333.866.667	-	Between one to five years
Jumlah	4.380.442.297	605.654.448	Total
dikurangi bagian bunga	<u>(766.588.494)</u>	<u>(31.485.065)</u>	Net of interest
Jumlah nilai tunai	3.613.853.803	574.169.383	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	<u>(720.398.652)</u>	<u>(574.169.383)</u>	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	<u>2.893.455.151</u>	<u>-</u>	Long-term portion

13. Lease liabilities

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows.

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 26)	4.231.642.297	605.654.448	Related party (Note 26)
Pihak ketiga	148.800.000	-	Third party
Jumlah	4.380.442.297	605.654.448	Total
dikurangi bagian bunga	<u>(766.588.494)</u>	<u>(27.984.110)</u>	Net of interest
Jumlah nilai tunai	3.613.853.803	577.670.338	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	<u>(720.398.652)</u>	<u>(565.760.661)</u>	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	<u>2.893.455.151</u>	<u>11.909.677</u>	Long-term portion

Lease liabilities based on lessors are as follows

Pada tanggal 4 Juli 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebidang tanah dengan luas 653 m³. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa menyewa 5 tahun berakhir tanggal 4 Juli 2021.

On July 4, 2016 the Company signed a lease agreement for a plot of land with an area of 653 m³. Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years ending on July 4, 2021.

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan melakukan perpanjangan sewa atas sebidang tanah dengan luas 653 m³. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa 5 tahun sampai 4 Juli 2026.

On August 27, 2021, the Company extended the lease on a plot of land with an area of 653 m³. Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years until July 4, 2026.

Pada tanggal 17 Mei 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT Astra Sedaya Finance dengan nilai objek pembiayaan sebesar Rp. 257.500.000,- dengan suku bunga 12% flat atau 23,68 efektif dengan tenor 24 bulan.

On May 17, 2021, the Company entered into an investment financing agreement with PT Astra Sedaya Finance with a value of Rp. 257,500,000,- with an interest rate of 12% flat or 23.68 effective with a tenor of 24 months.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- a. Lesse tidak diperkenankan mengijinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- b. Lesse tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunausahakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lesse berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
- c. Lesse tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagianannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

- a. Lessee is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.
- b. Lessee is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lessee based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.
- c. Lessee may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.

14. Utang bank jangka pendek

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	5.941.019.190	-	Loan Account (PRK)
Jumlah	<u>5.941.019.190</u>	<u>-</u>	Total

14. Bank loan short term

Pada tanggal 16 Juli 2021, perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	: Kredit lokal (rekening koran)
Plafond	: Rp 7.000.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Tambahan modal usaha distribusi perabot rumah tangga dan <i>furniture</i>
Jangka waktu	: 19 Juli 2021 sampai dengan 19 Juli 2022
Suku bunga	: 9% pertahun
Provisi kredit	: 1 % pertahun

On July 16, 2021, the Group obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) with the following terms and conditions:

1. Credit facilities

Type of facility	: Overdraft
Plafond	: Rp 7.000.000.000, -
Purpose of facility	: Additional working capital for distribution of household furniture and furniture
Time period	: 19 July 2021 to 19 July 2022
Interest rate	: 9 % per year
Credit provision	: 1 % per year

2. Jaminan kredit:

Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan ditanam dan ditempatkan diatas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

- a. Status hak / Nomor bukti kepemilikan Nomor 289 Cipinang Cempedak
- b. Atas nama Hendro Jap
- c. Lokasi Jl. Cawang Baru Raya Blok I Kav. 839, 864,865 RT. 10 RW. 09, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

2. Credit guarantee:

Loan collateral is land including buildings and everything that has been and or will be erected and placed on the land with the following information and proof of ownership:

- a. Right status / Proof of ownership number 289 Cipinang Cempedak
- b. On behalf of Hendro Jap
- c. Location Jl. Cawang Baru Raya Block I Kav. 839, 864,865 RT. 10 RW. 09, Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, East Jakarta.

3. Persyaratan – persyaratan

- a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan

3. Requirements

- a. The time limit for withdrawal and/or use of

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:
1. Surat pengajuan kredit telah ditandatangani perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
 2. Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
- b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.
- c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening Perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak
- d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan perusahaan pada setiap hari kerja apabila perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut:
1. Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA
 2. Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA:
 - a. Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan
 - b. Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya perubahannya
 - c. Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha
- credit facilities will be extended for a period of one year later or another time limit upon the expiration of the time limit for withdrawals and/or use of credit facilities in accordance with the notification submitted by Bank BCA to the Group, and so on for each subsequent extension with the following conditions:*
1. *The credit application letter has been signed by the Group and received by Bank BCA first before the extension of the withdrawal deadline and/or use of credit facilities*
 2. *There are no changes to other terms and conditions in the credit agreement except for the provisions regarding the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities*
- b. *Notification letter for extension of credit period and notification letter for temporary extension submitted by Bank BCA is an integral and inseparable part of the credit agreement.*
- c. *Interest is calculated on a daily basis on the basis of a fixed divisor of 360 in a year and must be paid in full to Bank BCA. Interest payments can be made by debiting the Group's existing account at Bank BCA or in other ways agreed by the parties*
- d. *Withdrawals and/or use of credit facilities can be made by the Group on every working day if the Group has met the following requirements:*
1. *The Group and/or the collateral provider has signed the collateral document and/or the guarantor has signed the deed of binding on the personal guarantee and/or Group guarantee in a form and content acceptable to Bank BCA*
 2. *The company has submitted to Bank BCA:*
 - a. *Original documents of collateral ownership*
 - b. *A photocopy that is declared to be in accordance with the original articles of association of the company and/or the provider of the collateral and/or guarantor with subsequent changes*
 - c. *Other documents required by Bank BCA include NPWP, company registration and business license*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian
- e. Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA selambat-lambatnya pukul 11:00 waktu setempat
- f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter
4. Hal hal yang dilarang
- Selama perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA:
- a. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung / penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
 2. Mengubah status kelembagaan

15. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas asset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
PT Anak Sribu Pulau	4.999.700
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	4.999.700
Jumlah	<u>9.999.400</u>

3. There is no occurrence of negligence that takes place or an act or event that gives rise to an occurrence of negligence or an act or event which by notification or lapse of time or both will constitute an event of negligence.
- e. Debt payments must be made by the company in the same currency as the credit facility provided by Bank BCA and must have been effectively received by Bank BCA no later than 11:00 local time
- f. The amount of interest rates can be reviewed by Bank BCA at any time in accordance with monetary developments

4. Negative covenant

As long as the company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and or the use of the credit facility has not ended, the company is not allowed to do the following things without prior written approval from Bank BCA:

- a. Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantors/guarantors in any form and by any name and/or pledge the company's assets to other parties.
- b. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
- c. If the Company is an entity:
1. Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation
 2. Changing institutional status

15. Non-controlling interest

Non-controlling interests in the net assets of the consolidated subsidiaries to the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	-	PT Anak Sribu Pulau
	-	PT Archipelago Khatulistiwa Persada
	-	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Modal saham

Sesuai dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh notaris Yunita Aristina, S.H., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang setuju dan memutuskan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000,- menjadi Rp 10,-
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 8.000.000.000,- yang terbagi atas 80.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000,- menjadi Rp 60.000.000.000,- yang terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10,-
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.650.000.000,- menjadi Rp 15.000.000.000,-
- Menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Hendrik Jap sebanyak 5.000 saham atau sebesar Rp 500.000.000 kepada Hendro Jap
- Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 5.650.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dilakukan dengan konversi utang perusahaan ke Hendro Jap (pemegang saham) menjadi saham sebesar Rp 9.350.000.000 atau sebanyak 935.000.000 saham,-

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 1 November 2021.

Sehingga susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares
Hendro Jap	1.365.000.000
Hieo Mie Tjen	135.000.000
	<u>1.500.000.000</u>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares
Hendro Jap	38.000
Hieo Mie Tjen	13.500
Hendrik Jap	5.000
	<u>56.500</u>

16. Share capital

In accordance with Deed No. 109 dated October 29, 2021 by notary Yunita Aristina, S.H., M.Kn who is domiciled in Jakarta, the holders agreed and decided:

- Approved changes in the nominal value of shares from Rp 100,000 to Rp 10,-
- Approved an increase in the company's authorized capital from Rp 8,000,000,000 which is divided into 80,000 shares with a nominal value of Rp 100,000 to Rp 60,000,000,000 which is divided into 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 10, -
- Approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 5,650,000,000 to Rp 15,000,000,000
- Approved the sale and transfer of all shares owned by Hendrik Jap of 5,000 shares or Rp. 500,000,000 to Hendro Jap
- The increase in paid-in and issued capital from Rp 5,650,000,000 to Rp 15,000,000,000 was carried out by converting the company's debt to Hendro Jap (shareholder) into shares of Rp 9,350,000,000 or 935,000,000 shares,-

The deed of amendment to the company regarding the increase in the company's authorized capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02 dated November 1, 2021.

Therefore, the composition of shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
%	(Rp)
91,0%	13.650.000.000
9,0%	1.350.000.000
<u>100%</u>	<u>15.000.000.000</u>

The composition of the Group's shareholders as at December 31, 2020 is as follows:

Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
67,3%	3.800.000.000
23,9%	1.350.000.000
8,8%	500.000.000
<u>100%</u>	<u>5.650.000.000</u>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Saldo Laba

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo laba awal tahun	1.309.053.321	1.072.402.247	<i>Beginning balance</i>
Laba bersih tahun berjalan	671.870.681	236.651.074	<i>Profit net current year</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.980.924.002</u>	<u>1.309.053.321</u>	<i>Ending balance</i>

17. Retained earnings**18. Penjualan**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penjualan - pihak ketiga			<i>Sales - Third parties</i>
Plastik	23.661.903.822	11.019.861.785	<i>Plastic</i>
Kasur	9.159.605.805	9.686.453.555	<i>Mattress</i>
Knockdown	5.370.331.432	2.050.618.263	<i>Knockdown</i>
Aksesoris tempat tidur	5.073.971.133	3.143.423.258	<i>Bedding Accesoris</i>
Perabotan kantor	3.432.666.976	927.660.627	<i>Office equipment</i>
Sofa	2.194.342.771	3.053.972.125	<i>Sofa</i>
Laundry & Cleaning	1.002.535.192	1.054.925.896	<i>Laundry & Cleaning</i>
Perabotan bayi	113.184.706	82.152.730	<i>Baby equipment</i>
Lainnya	348.628.019	527.609.040	<i>Others</i>
Jumlah	<u>50.357.169.856</u>	<u>31.546.677.278</u>	<i>Total</i>

18. Sales

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sales to a single customer exceeds 10% of the total sales.

19. Beban pokok penjualan

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo persediaan pada awal tahun	9.636.594.946	7.675.208.505	<i>Inventories at beginning of the year</i>
Pembelian - bersih	46.238.938.305	27.132.166.239	<i>Purchases - net</i>
Barang tersedia untuk dijual	55.875.533.251	34.807.374.744	<i>Goods available for sale</i>
Saldo persediaan pada akhir tahun	(15.570.549.382)	(9.636.594.946)	<i>Inventories at the end of the year</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>40.304.983.869</u>	<u>25.170.779.799</u>	<i>Total cost of sales</i>

19. Cost of good sold

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Beban usaha

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.934.828.456	2.143.111.687	Salary and employee welfare
Komisi penjualan	952.418.766	746.508.469	Sales commission
Penyusutan aset tetap (catatan 8)	867.633.748	739.458.875	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna (catatan 9)	711.929.601	615.921.474	Depreciation of right of use assets
Pajak	463.699.389	173.084.667	Tax
Iklan dan promosi	408.725.512	544.637.430	Advertising and promotion
Bahan bakar, tol dan parkir	205.135.464	89.627.020	Fuel, tolls and parking
Perbaikan dan pemeliharaan	198.927.495	134.365.060	Repair and maintenance
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	137.300.000	-	Land and Building Rights Acquisition Fee
Listrik dan air	145.205.845	136.601.641	Electricity and water
Peralatan dan perlengkapan kantor	144.986.866	158.795.267	Office equipment and supplies
Telepone dan internet	112.515.809	75.542.302	Telephone and internet
Perijinan dan legalitas	130.691.370	98.609.170	Licensing and legality
Jasa profesional	107.075.000	55.250.000	Professional fee
Alat tulis kantor, benda pos & kiriman	108.085.427	42.627.913	Office stationery, postal & delivery items
Asuransi	86.222.289	15.327.000	Insurance
Sumbangan dan perjamuan	64.623.785	81.493.880	Donation and entertaint
Imbalan kerja	60.827.380	73.306.206	Employee benefits
Perjalanan dinas	55.881.600	6.530.000	Bussiness travelling
Kemamanan dan kebersihan	13.421.058	5.017.400	Security and cleanliness
Transport	1.859.000	2.670.500	Transport
Lain-lain	5.330.424	19.193.183	Others
Jumlah	<u>8.917.324.284</u>	<u>5.957.679.144</u>	Total

21. Pendapatan (beban) lain-lain

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penghasilan lain-lain			Other income
Pendapatan bunga	4.763.778	7.838.893	Interest income
Laba selisih kurs	-	234.600	Profit on foreign exchange
Lain-lain	205.833.522	-	Others
Jumlah Pendapatan lain-lain	<u>210.597.300</u>	<u>8.073.493</u>	Total other income
Beban lain-lain			Other expenses
Beban administrasi bank	(86.276.845)	(3.059.800)	Bank Administration
Beban bunga bank	(184.151.463)	-	Interest expense Bank
Beban bunga - liabilitas sewa bangunan	(134.009.214)	(64.108.296)	Interest expense Lease building
Beban bunga - leasing	(21.024.796)	-	Interest expense - Leasing
Rugi selisih kurs	(28.250)	-	Loss on foreign exchange
Lain-lain	-	(690.373)	Others
Jumlah beban lain-lain	<u>(425.490.569)</u>	<u>(67.858.468)</u>	Total other expenses
Jumlah	<u>(214.893.268)</u>	<u>(59.784.975)</u>	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Perpajakan

a. Utang pajak

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Pajak Penghasilan pasal 21	21.849.372
Pajak Penghasilan pasal 23	3.085.000
Pajak Penghasilan pasal 25	5.148.065
Pajak Penghasilan pasal 29	209.765.959
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	102.000.000
Pajak Pertambahan Nilai	282.308.974
Jumlah	<u>624.157.370</u>

b. Pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Pajak kini	(274.896.160)
Pajak tangguhan	13.382.024
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(261.514.136)</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	920.028.435	358.433.360
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	<u>60.000</u>	<u>-</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>920.088.435</u>	<u>358.433.360</u>
Beda temporer:		
Beban manfaat karyawan	60.827.380	73.306.206
	<u>60.827.380</u>	<u>73.306.206</u>
Beda tetap :		
Sumbangan dan entertaint	64.623.785	81.493.880
Pajak	413.145.965	173.084.667
Penghasilan jasa giro	(4.763.778)	(7.838.893)
Lain-lain	<u>(204.333.522)</u>	<u>-</u>
	<u>268.672.450</u>	<u>246.739.654</u>
Laba fiskal	<u>1.249.588.000</u>	<u>678.479.220</u>
Beban pajak penghasilan Perusahaan		
Perhitungan pajak penghasilan		
Penghasilan dengan fasilitas	-	103.234.335
Penghasilan non fasilitas	<u>1.249.528.000</u>	<u>575.244.885</u>
	<u>1.249.528.000</u>	<u>678.479.220</u>
Pajak penghasilan tahun berjalan		
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	11.355.777
22% x Penghasilan non fasilitas	<u>274.896.160</u>	<u>126.553.875</u>
Pajak penghasilan tahun berjalan	<u>274.896.160</u>	<u>137.909.652</u>
Pajak dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan Pasal 25	65.130.201	97.688.609
Pajak terutang	<u>209.765.959</u>	<u>40.221.043</u>

22. Taxes

a. Tax payables

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	22.542.664	Income tax article 21
	-	Income tax article 23
	5.995.860	Income tax article 25
	40.221.043	Income tax article 29
	91.000.000	Income tax article 4 (2)
	251.662.334	Value added tax
	<u>411.421.901</u>	Total

b. Income tax

Tax benefits (expenses) :

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	(137.909.651)	Current tax
	16.127.365	Deferred tax
	<u>(121.782.286)</u>	Total tax benefit (expense)

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss before income tax expense of subsidiaries
Profit before income tax expense the Company
Temporary differences: Post-employment benefit
Permanent differences: Donations and entertaint
Tax
Current account income
Fiscal profit
Income tax expense Company
The calculation of income tax
Income with facilities
Non-facility income
Current year income tax
50% x 22% x Income with facilities
22% x Non-facility income
Current year income tax
Prepaid tax
Income tax article 25
Tax payable

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2020 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2020 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

c. Aset pajak tangguhan

c. Differed tax asset

	1 Januari 2021 / January 01, 2021	Diakui dalam laba rugi/Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized to other comprehensive income	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Imbalan kerja karyawan	75.172.287	16.889.179	(1.475.635)	90.585.831	Employee benefit
Jumlah	<u>75.172.287</u>	<u>16.889.179</u>	<u>(1.475.635)</u>	<u>90.585.831</u>	Total

	1 Januari 2020 / January 01, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	(dibebankan) ke pendapatan komprehensif/ Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Imbalan kerja karyawan	44.505.939	16.127.365	14.538.982	75.172.287	Employee benefits
Jumlah	<u>44.505.939</u>	<u>16.127.365</u>	<u>14.538.982</u>	<u>75.172.287</u>	Total

23. Liabilitas imbalan kerja

23. Employee benefits liabilities

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode Projected Unit Kredit dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the Company's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) for the years ended December 31, 2021 using the following assumptions:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Usia pensiun normal	: 55 tahun/year	55 tahun/year	: Normal retirement age
Metode	: Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	: Method
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun / year	7% per tahun/year	: Salary increase rate
Bunga teknis	: 7,15% per tahun / year	5,33 % per tahun/year	: Technical interest
Mortality	: TMI IV-2019	TMI IV-2019	: Mortality
Jumlah karyawan	: 14 orang / person	11 orang/ person	: Total of employees

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ The impact on the Employee benefits liabilities	178.451.875	256.940.304
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ The impact on the Employee benefits liabilities	259.052.643	176.351.454

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Biaya jasa kini	51.438.039	57.612.603	<i>Current Service Cost</i>
Beban bunga	9.389.341	15.693.603	<i>Interest Cost</i>
Jumlah	<u>60.827.380</u>	<u>73.306.206</u>	<i>Total</i>

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	17.125.784	66.086.283	<i>Actuarial Gains or (Losses) on: Changes in financial assumptions</i>
Jumlah	<u>17.125.784</u>	<u>66.086.283</u>	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the period ended October 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Saldo pada awal tahun	341.692.213	202.299.724	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	51.438.039	57.612.603	<i>Current Service Cost</i>
Biaya bunga	9.389.341	15.693.603	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran manfaat	(206.286.932)	-	<i>Benefit payment</i>
Pendapatan komprehensif lain	17.125.784	66.086.283	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	<u>213.358.445</u>	<u>341.692.213</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2021 and 2020 have complied with Law No. 13 of 2003.

24. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

24. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Nilai nominal semula	10	100.000	<i>The original nominal value</i>
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10	<i>Restated nominal value</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	250.047.083	56.500	<i>Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share originally</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	720.833.333	565.000.000	<i>Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated</i>
Laba (rugi) bersih entitas induk	637.882.509	236.651.074	<i>Profit (loss) of the parent entity</i>
Laba (rugi) per saham	<u>0,88</u>	<u>0,42</u>	<i>Earning per shares</i>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2021 and 2020

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Informasi segmen**Segmen Usaha**

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Grup hanya memiliki satu segmen usaha yaitu *industry furniture*.

26. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap dan Hendrik Jap adalah pemegang saham perusahaan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 900.000.000 dan Rp 830.880.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 11.

25. Segment information**Business segment**

The Group does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

26. Transactions with related parties

a. The nature of related

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap and Hendrik Jap are shareholders of the Group.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2021 and 2020 respectively is Rp 900.000.000 and Rp 830.880.0000.

c. Balances and transactions of related parties

The Group has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 11.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas / Percentage to total liabilities	
			31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>				
Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	3.487.312.307	574.169.383	23,58%	7,00%
Utang lain-lain / <i>Lease liabilities</i>				
Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	-	4.180.000.000	0,00%	51,00%
Jumlah / <i>Total</i>	<u>3.487.312.307</u>	<u>4.754.169.383</u>	<u>23,58%</u>	<u>58,00%</u>

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar (*Arm's length transaction*) dimana transaksi di antara pihak-pihak yang bebas, tidak saling terkait dan bertindak independen satu terhadap yang lain. Oleh karena itu, transaksi ini dijalankan dengan syarat dan kondisi yang terbaik untuk mereka masing-masing (*in their best interests*).

Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions, in which transactions between parties are independent, unrelated and act independently of one another. Therefore, this transaction is carried out on the best terms and conditions for each of them (in their best interests).

27. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

27. Activities not affecting cash flows

In the year ended December 31, 2021 and 2020 the Group made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penambahan aset hak guna melalui:			<i>Addition of right of use assets through:</i>
Liabilitas sewa	179.916.700	-	<i>Lease liabilities</i>
Penambahan persediaan melalui:			<i>Inventory addition through:</i>
Utang lain-lain	-	1.280.000.000	<i>Other payables</i>
Peningkatan modal melalui:			<i>Capital increase with</i>
Konversi utang lain-lain	9.350.000.000	-	<i>Other payable conversion</i>
Jumlah	<u>9.529.916.700</u>	<u>1.280.000.000</u>	<i>Total</i>

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	01 Januari 2021 / January 01, 2021	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang lain-lain / <i>Other payable</i>	4.180.000.000	5.170.000.000	(9.350.000.000)	-
Utang bank / <i>Bank payable</i>	-	5.941.019.190	-	5.941.019.190
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>	574.169.383	(921.312.169)	3.960.996.589	3.613.853.803
Jumlah / <i>Total</i>	<u>4.754.169.383</u>	<u>10.189.707.021</u>	<u>(5.389.003.411)</u>	<u>9.554.872.993</u>
	01 Januari 2020 / January 01, 2020	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang lain-lain / <i>Other payable</i>	2.425.000.000	475.000.000	1.280.000.000	4.180.000.000
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>	1.472.395.691	(898.226.309)	-	574.169.383
Jumlah / <i>Total</i>	<u>3.897.395.691</u>	<u>(423.226.309)</u>	<u>1.280.000.000</u>	<u>4.754.169.383</u>

28. Perikatan dan perjanjian

a. Pada tanggal 4 Agustus 2017 Perusahaan (melakukan kerjasama dengan PT Akulaku Silvr Indonesia (akulaku) dengan lingkup kerjasama sebagai berikut :

- Perusahaan bersedia untuk bekerjasama dengan Akulaku untuk menyediakan metode pembayaran Akulaku pada situs www.oscarliving.co.id
- Perusahaan dan Akulaku sepakat untuk menanggung masing-masing kewajiban pajak, karenanya Akulaku atas pemotongan Pph tersebut wajib dilakukan oleh Perusahaan dengan cara menambahkan kedalam harga pokok produk yang telah disepakati para pihak. Akulaku menyetujui bahwa Perusahaan dapat melakukan pemotongan atas kewajiban Pph Akulaku dan perusahaan wajib menerbitkan bukti pemotongan Pph kepada Akulaku setelah jumlah pemotongan Pph tersebut disetorkan dan dilaporkan kepada otoritas perpajakan Indonesia
- Pembayaran: Seluruh order yang sudah dikonfirmasi oleh customer akan dibayarkan akulaku kepada perusahaan melalui proses transfer. Proses pembayaran akan dilakukan oleh akulaku kepada perusahaan setiap 2 minggu. Apabila terdapat cancel order (*retur/refund*) setelah dilakukan

28. Alliances and agreements

a. On August 4, 2017 the company (in cooperation with PT Akulaku Silvr Indonesia (akulaku) with the following scope of cooperation :

- *The company is willing to cooperate with Akulaku to provide Akulaku payment methods on the www.oscarliving.co.id site*
- *The company and Akulaku agree to bear their respective tax obligations, therefore Akulaku for the withholding of income tax must be carried out by the company by adding it to the product cost price that has been agreed upon by the parties. Akulaku agrees that the Company can deduct Akulaku's income tax obligations and the company is obliged to issue proof of income tax deduction to Akulaku after the amount of the withholding tax is deposited and reported to the Indonesian tax authorities.*
- *Payment: All orders that have been confirmed by the customer will be paid by Akulaku to the company through the transfer process. The payment process will be made by Akulaku to the company every 2 weeks. If there is a cancel order (return/refund) after a payment has been made by Akulaku, then Akulaku will make*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pembayaran oleh akulaku, maka akulaku akan melakukan penyesuaian pembayaran yang akan dibebankan terhadap pembayaran periode berikutnya

- Perusahaan dikenakan biaya transaksi 1,5% untuk setiap pembelian produk oleh customer Akulaku. Biaya transaksi tersebut dipotong langsung dari total nilai transaksi yang akan dibayarkan Akulaku dalam satu periode.

- b. Pada tanggal 11 Desember 2019 perusahaan melakukan kerjasama Bhinneka *marketplace* dengan PT Bhinneka Mentaridimensi dimana dalam kerjasama tersebut Perusahaan telah memenuhi syarat untuk menjadi *merchant* Bhinneka Marketplace dan akan melakukan penjualan pada website, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini Bhinneka menyediakan sarana penjualan bagi Perusahaan pada website

Jangka waktu perjanjian ini berlaku dan mengikat sejak ditandatanganinya dokumen dan seterusnya sampai ada pembatalan dan/atau pengakhiran dari salah satu pihak atau para pihak

Produk yang dijual Perusahaan harus memenuhi syarat produk dibawah ini:

- Produk tersedia, buka *pre order, indent*, dan/atau *custom made*
- Produk baru, bukan *second/bekas*, rekondisi dan *refurbish*
- Produk tidak termasuk dalam kategori produk yang dilarang
- Produk wajib asli

Perusahaan berhak atas hasil penjualan untuk setiap order yang berhasil dibayar customer, dikirim oleh penjual dan produk diterima dengan baik oleh customer

Pembayaran hasil penjualan oleh Bhinneka secara otomatis ke rekening Perusahaan yang sudah didaftarkan, 7 hari kerja terhitung sejak produk dikirim dan nomor resi pengiriman diisi oleh perusahaan. Pembayaran hasil penjualan langsung memperhitungkan fee dan biaya lainnya.

Biaya transaksi (*fee*) adalah jumlah biaya yang dikenakan apabila terjadi transaksi order perusahaan yang sudah dibayar customer dan produk sudah dikirim oleh Perusahaan ke customer

Fee yang akan dikenakan ditentukan terpisah oleh Bhinneka, yang dimana bhinneka akan membuat daftar fee yang berlaku dari setiap produk. Daftar fee tersebut akan dikirim melalui email oleh Binneka ke perusahaan sebagai pemberitahuan dan sebagai acuan dalam pengenaan biaya fee

a payment adjustment that will be charged to the next payment period

- *The company is charged a 1.5% transaction fee for every product purchased by Akulaku customers. The transaction fee is deducted directly from the total transaction value that will be paid by Akulaku in one period.*

- b. *On December 11, 2019 the company entered into a Bhinneka marketplace collaboration with PT Bhinneka Mentaridimensi where in this collaboration the company has fulfilled the requirements to become a Bhinneka Marketplace merchant and will make sales on the website, in accordance with the provisions of this agreement Bhinneka provides sales facilities for companies on the website*

The term of this agreement is valid and binding from the signing of the document onwards until there is a cancellation and/or termination from one of the parties or the parties.

Products sold by the company must meet the following product requirements:

- *Products are available, open pre order, indent, and/or custom made*
- *New product, not second/used, reconditioned and refurbished*
- *The product is not included in the prohibited product category*
- *Product must be original*

The company is entitled to the sales proceeds for every order that the customer has successfully paid for, sent by the seller and the product is well received by the customer

Payments from sales by Bhinneka are automatically transferred to the registered company account, 7 working days from the time the product is sent and the shipping receipt number is filled in by the company. Payment of direct sales takes into account fees and other costs.

Transaction fee (fee) is the amount of fees charged if there is a company order transaction that has been paid for by the customer and the product has been sent by the company to the customer.

The fee to be charged is determined separately by Bhinneka, where Bhinneka will list the applicable fees for each product. The fee list will be sent via email by Binneka to the company as a notification and as a reference in the imposition of fees

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Setiap perubahan daftar fee, Bhinneka akan memberitahukan perubahan melalui email dengan mengirimkan daftar fee terbaru dan pengumuman pada Perusahaan paling lambat 14 hari sebelum berlakunya daftar fee baru

Bhinneka wajib melakukan pengembalian dana ke customer sebagian atau seluruhnya atas setiap keluhan transaksi yang disampaikan dalam masa penanganan keluhan

- c. Pada tanggal 9 September 2014 perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) dimana Lazada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform dan perusahaan bersedia untuk menggunakan jasa lazada untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform sesuai syarat dan ketentuan kerjasama

Perusahaan dan lazada setuju mengenai penyediaan jasa dari Lazada kepada Perusahaan, Jasa dibagi beberapa jenis:

- Jasa umum, termasuk: Pendaftaran dan isi materi, Layanan pelanggan, Verifikasi pesanan, Pemenuhan pesanan, Pengelolaan pengembalian, pembatalan, dan pengiriman yang salah dan Pelaksanaan segala transaksi berkaitan dengan pesanan sebagai pihak yang memproses pembayaran untuk perusahaan
- Pembayaran dilakukan tiap minggunya, Perusahaan akan menerima pembayaran dari saldo dana yang terbaru dengan pengurangan dari biaya jasa, biaya tambahan, pesanan yang dibatalkan dan pengembalian ke pelanggan
- Lazada akan mengenakan 1,3 % untuk biaya jasa tambahan sebagai pengganti seluruh biaya proses pembayaran yang telah dikeluarkan
- Lazada berhak mengubah biaya jasa umum dan biaya jasa tambahan sewaktu-waktu dan akan memberitahu perubahan tersebut kepada Perusahaan

- d. Pada tanggal 1 Desember 2020 Perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Tokopedia sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform.

Ruang lingkup kerjasama sebagai berikut:

- Perusahaan bermaksud untuk melakukan pendaftaran sebagai penjual dan selanjutnya Tokopedia akan melakukan

Every change in the fee list, Bhinneka will notify the change via email by sending the latest fee list and announcements to the company at least 14 days before the new fee list takes effect.

Bhinneka is obliged to refund the customer partially or completely for every transaction complaint submitted during the complaint handling period

- c. On September 9, 2014 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) where Lazada is a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform and companies are willing to use Lazada services to place and sell their goods. through the platform according to the terms and conditions of cooperation

The company and lazada agree on the provision of services from Lazada to the company, the services are divided into several types:

- General services, including: Registration and content content, Customer service, Order verification, Order fulfillment, Management of returns, cancellations, and wrong delivery and Execution of all transactions related to orders as a party processing payments for the company
- Payments are made weekly, the Company will receive payment from the most recent balance of funds with a deduction from service fees, additional fees, canceled orders and returns to customers
- Lazada will charge 1.3% for additional service fees in lieu of all payment processing fees that have been incurred
- Lazada has the right to change general service fees and additional service fees from time to time and will notify the Company of these changes

- d. On December 1, 2020 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Tokopedia, a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform.

The scope of cooperation is as follows:

- The company intends to register as a seller and then Tokopedia will open an official store page for and on behalf of the

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pembukaan halaman *official store* untuk dan atas nama Perusahaan, agar perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan produk perusahaan melalui situs.

- Perusahaan bertanggungjawab penuh untuk setiap konten dan/atau produk perusahaan yang diunggah oleh perusahaan pada *official store*
- Perusahaan akan melakukan pembayaran *service fee* kepada Tokopedia atas setiap transaksi berhasil terhadap produk perusahaan melalui *official store* pada situs
- Perusahaan dan Tokopedia akan melakukan publikasi di media publikasi milik masing-masing pihak terkait dengan pembukaan halaman *official store* dan/atau penjualan produk perusahaan selama jangka waktu berlangsung

Ketentuan *service fee*

- Perusahaan dikenakan *service fee* untuk perusahaan sebesar 5% untuk seluruh penjualan produk perusahaan tanpa memperhitungkan terhadap kategori produk bersangkutan
- Jika Perusahaan melakukan penjualan produk Perusahaan diluar kategori yang disebutkan dalam ketentuan khusus ini, maka perusahaan setuju akan dikenakan *service fee* sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masing-masing kategori di tokopedia dari waktu ke waktu

Perusahaan memiliki akses data rincian *service fee* yang dikenakan kepada perusahaan melalui seller dashboard yang disediakan oleh Tokopedia

Transaksi berhasil adalah proses telah diterimanya produk perusahaan oleh pembeli dimana pembeli telah melaksanakan konfirmasi penerimaan produk Perusahaan melalui situs dan ditandai masuknya dana hasil penjualan produk perusahaan ke akun saldo tokopedia milik perusahaan.

- e. Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Quantum Tosan Internasional sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bidang industri atau manufaktur *furnitur* lainnya dan industri atau manufaktur alat dapur dari kayu, rotan dan bambu.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berakhir pada 17 Oktober 2022. Perjanjian ini akan terus diperpanjang selama Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

company, so that the company can sell company products through the site.

- The company is fully responsible for any content and/or company products uploaded by the company on the official store
- The company will pay a service fee to Tokopedia for every successful transaction on the company's products through the official store on the website
- The company and Tokopedia will publish in the publication media belonging to each party related to the opening of the official store page and/or the sale of the company's products during the period

Terms of service fee

- The company is charged a 5% service fee for the company for all sales of the company's products without taking into account the product category in question
- If the company sells company products outside the categories mentioned in this special provision, the company agrees to be charged a service fee in accordance with the provisions that apply to each category on Tokopedia from time to time

The company has access to detailed service fee data charged to the company through the seller dashboard provided by Tokopedia

A successful transaction is the process of receiving the company's products by the buyer where the buyer has confirmed the receipt of the company's products through the website and marked the entry of funds from the sale of the company's products into the company's Tokopedia account balance.

- e. On October 18, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Quantum Tosan Internasional, a company engaged in industry or other furniture manufacturing and industrial or kitchen utensil manufacturing from wood, rattan and bamboo.

This agreement is effective since it was signed by both parties and will expire on October 17, 2022. This agreement will continue to be extended as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- f. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Tanditama Mandiri sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Tanditama Mandiri sepakat akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- g. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Multi Jaya Kencana sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Multi Jaya Kencana akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- h. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan CV Della Sukses sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

CV Della Sukses akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

29. Manajemen risiko keuangan

- a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar

- f. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Tanditama Mandiri, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT Tanditama Mandiri agreed to provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.

- g. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Multi Jaya Kencana, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT Multi Jaya Kencana will provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.

- h. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with CV Della Sukses, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

CV Della Sukses will provide and sell Goods Sold to the Company and product details listed on the letter of order ("PO") sent by the Company.

29. Financial risk management

- a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari

receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Group to lose.

- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Group's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Group manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Group controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ <i>carrying value</i>	Maksimum eksposur/ <i>Maximum exposure</i>	Nilai tercatat/ <i>carrying value</i>	Maksimum eksposur/ <i>Maximum exposure</i>	
Kas dan setara kas	378.688.254	378.688.254	1.136.231.153	1.136.231.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.944.520.054	4.944.520.054	1.698.351.435	1.698.351.435	Account receivable
Piutang lain-lain	49.049.711	49.049.711	66.149.711	66.149.711	Other receivable
Jumlah	<u>5.372.258.019</u>	<u>5.372.258.019</u>	<u>2.900.732.299</u>	<u>2.900.732.299</u>	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity risk

At this time, the Group expects to pay all liabilities when they are due. The Group evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2021 / December 31, 2021				Jumlah/Amount	Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun / <i>less than 1 years</i>	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / <i>More than 5 years</i>		
Utang usaha	3.396.018.743	-	-	-	2.807.715.617	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	-	-	-	36.397.290	Accrued expense
Utang pajak	624.157.370	-	-	-	262.140.917	Tax payable
Utang bank jangka pendek	5.941.019.190	-	-	-	4.837.081.253	Short term bank loan
Liabilitas sewa	720.398.652	2.893.455.151	-	-	3.897.942.460	Lease liabilities
Jumlah	<u>10.738.115.208</u>	<u>2.893.455.151</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.841.277.537</u>	Total

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2020 / December 31, 2020				Jumlah/Amount	Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	1-2 tahun/ Years	2-5 tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Utang usaha	2.663.272.210	-	-	-	2.663.272.210	Account payables
Utang lain-lain	4.180.000.000	-	-	-	4.180.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	29.972.884	-	-	-	29.972.884	Accrued expense
Utang pajak	411.421.901	-	-	-	408.698.478	Tax payable
Liabilitas sewa	574.169.383	-	-	-	574.169.383	Lease liabilities
Jumlah	<u>7.858.836.378</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.856.112.955</u>	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	31 Oktober 2021 / 31 October 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			<i>Impact on profit (loss) before tax</i>
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	966.036	-	<i>Increase in points (+100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(966.036)	-	<i>Decrease in points (+100)</i>

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Group has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Group entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Group's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and*
- c. *Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

(unobservable input) (level 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	378.688.254	378.688.254	1.136.231.153	1.136.231.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.944.520.054	4.944.520.054	1.698.351.435	1.698.351.435	Account receivables
Piutang lain-lain	49.049.711	49.049.711	66.149.711	66.149.711	Other receivables
	<u>5.372.258.019</u>	<u>5.372.258.019</u>	<u>2.900.732.299</u>	<u>2.900.732.299</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	3.396.018.743	3.396.018.743	2.663.272.210	2.663.272.210	Account payables
Utang lain-lain	986.000.000	986.000.000	4.180.000.000	4.180.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	56.521.253	29.972.884	29.972.884	Accrued expense
Utang pajak	624.157.370	624.157.370	411.421.901	411.421.901	Tax payable
Utang bank jangka pendek	5.941.019.190	5.941.019.190	-	-	Short term bank loan
Liabilitas sewa	720.398.652	720.398.652	574.169.383	574.169.383	Lease liabilities
	<u>11.724.115.208</u>	<u>11.724.115.208</u>	<u>7.858.836.378</u>	<u>7.858.836.378</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Utang bank	4.837.081.253	-	Bank loan
Ekuitas	16.780.922.899	6.900.609.488	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,29	-	Adjusted leverage ratio

30. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

30. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Group has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

31. Kejadian luar biasa

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan

31. Extraordinary events

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-Ianjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona” setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar Rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

32. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas anak untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 25 April 2022.

Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status” after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (also named Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the Rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.

32. Completion Of The Consolidated Of Financial Statements

The Group’s management is responsible for the Group’s and subsidiaries consolidated of financial statements for the ten month period ended on October 31, 2021. The Group’s management finish the above financial statements on April 25, 2022.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS
INDUK**

Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT
ENTITY ONLY**

Statements Of Financial Position
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	378.688.254	1.136.231.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4.944.520.054	1.698.351.435	Accounts Receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.049.711	66.149.711	Other receivables - third parties
Persediaan	15.570.549.382	9.636.594.946	Inventory
Biaya dibayar dimuka	211.996.600	-	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>21.154.804.001</u>	<u>12.537.327.244</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap bersih	5.805.106.315	2.129.351.020	Fixed assets-net
Aset hak guna	3.685.937.815	359.287.527	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	90.846.348	75.172.287	Deferred tax assets
Investasi	990.000.000	-	Investment
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>10.571.890.478</u>	<u>2.563.810.834</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>31.726.694.479</u></u>	<u><u>15.101.138.078</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.396.018.743	2.663.272.210	Accounts payables
Utang lain-lain	986.000.000	4.180.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	29.972.884	Accrued expenses
Utang pajak	624.157.370	411.421.901	Taxes payables
Uang bank jangka pendek	5.941.019.190	-	Bank loan short term
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun	-	-	Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	720.398.652	574.169.383	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>11.724.115.208</u>	<u>7.858.836.378</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	2.893.455.151	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	213.358.445	341.692.213	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.106.813.596</u>	<u>341.692.213</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>14.830.928.804</u>	<u>8.200.528.591</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk per 31 Desember 2021 nilai nominal Rp 10 per saham untuk 31 Desember 2020 nilai nominal saham Rp 100.000 persaham. Modal disetor 1.500.000.000 saham untuk 31 Desember 2021 dan 56.500 saham untuk 31 Desember 2020.	15.000.000.000	5.650.000.000	The share capital consists of 6,000,000,000 shares share December 31,2021 whit a nominal value of IDR 10 per share and share for December 31, 2020 white nominal per share IDR 100,000 per share. The issued and paid-up shares 1,500,000,000 shares for December 2021 and 56,500 shares for December 2020.
Tambahan modal disetor lainnya	-	-	Other additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lain	(71.801.945)	(58.443.833)	Other comprehensive income
Saldo laba	-	-	Retained Earning
Telah ditentukan penggunaannya	-	-	Use has been determined
Belum ditentukan penggunaannya	1.967.567.619	1.309.053.321	Not yet determined for use
	<u>16.895.765.675</u>	<u>6.900.609.488</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>31.726.694.479</u></u>	<u><u>15.101.138.079</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS
INDUK**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT
ENTITY ONLY**Statements Of Profit and Loss
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / <i>December, 31 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December, 31 2020</i>	
Penjualan	50.357.169.856	31.546.677.278	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>(40.304.983.869)</u>	<u>(25.170.779.799)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba Kotor	10.052.185.987	6.375.897.480	<i>Gross Profit</i>
Beban usaha	(8.917.324.284)	(5.957.679.144)	<i>Operating expense</i>
Laba Usaha	<u>1.134.861.703</u>	<u>418.218.335</u>	<i>Profit operation</i>
Penghasilan (beban) lain-lain			<i>Other income (expenses)</i>
Pendapatan lainnya	210.597.300	8.073.493	<i>Other income</i>
Beban lainnya	<u>(425.430.569)</u>	<u>(67.858.468)</u>	<i>Other expenses</i>
Jumlah	<u>(214.833.268)</u>	<u>(59.784.975)</u>	<i>Total</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	920.028.435	358.433.360	<i>Profit Before Income Tax Expenses</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			<i>Income Tax Benefit (Expenses)</i>
Pajak kini	(274.896.160)	(137.909.651)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	13.382.024	16.127.365	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(261.514.136)</u>	<u>(121.782.286)</u>	<i>Total</i>
Laba Tahun Berjalan	<u>658.514.298</u>	<u>236.651.074</u>	<i>Profit For The Current Year</i>
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income (charge)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(17.125.784)	(66.086.283)	<i>Remeasurement on employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>3.767.672</u> <u>(13.358.112)</u>	<u>14.538.982</u> <u>(51.547.301)</u>	<i>Related income tax benefit total</i>
Laba Komprehensif Tahun berjalan	<u>645.156.187</u>	<u>185.103.773</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS INDUK

Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY ONLY

*Statements Of Changes In Equity
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Saham / <i>Shares Capital</i>	Tambahan modal disetor Lainnya / <i>Other additional paid in capital</i>	Komponen komprehensif Lain / <i>Other comprehensive component</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earning</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2020	5.650.000.000	-	(6.896.532)	1.072.402.247	6.715.505.715	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	(51.547.301)	-	(51.547.301)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	236.651.074	236.651.074	<i>Profit for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	5.650.000.000	-	(58.443.833)	1.309.053.321	6.900.609.488	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Tambahan modal disetor	-	9.350.000.000	-	-	9.350.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Pengaruh pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	<i>Effect of establishing a subsidiary</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	(13.358.112)	-	(13.358.112)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	658.514.298	658.514.299	<i>Profit for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	5.650.000.000	9.350.000.000	(71.801.945)	1.967.567.619	16.895.765.675	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

17

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS
INDUK**

Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY
ONLY**

*Statements Of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2021, December 31, 2021	31 Desember 2020, December 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	47.111.001.237	30.829.211.282	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(45.505.782.903)	(25.358.627.211)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran karyawan	(3.934.828.456)	(2.143.111.687)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran bunga	(339.185.474)	(64.108.296)	<i>Payment to interest</i>
Pembayaran lainnya	(6.750.189.355)	(2.559.144.548)	<i>Payment to others</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(9.418.984.951)</u>	<u>704.219.541</u>	<i>Net Cash flows used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(4.543.389.042)	(143.727.294)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	(1.948.972.517)	-	<i>Acquisitions of right of use assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(6.492.361.559)</u>	<u>(143.727.294)</u>	<i>Net Cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Setoran modal saham	9.350.000.000	-	
Penerimaan utang bank	-	-	<i>Receipt loan bank</i>
Pembayaran utang bank	5.941.019.190	-	<i>Payment loan bank</i>
Pembayaran liabilitas sewa	3.039.684.420	(898.226.309)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan piutang lain-lain	17.100.000	-	<i>Receipt of other receivables</i>
Pembayaran piutang lain-lain	-	(18.900.000)	<i>Payment of other receivables</i>
Penerimaan utang lain-lain	-	475.000.000	<i>Receipt of other payables</i>
Pembayaran utang lain-lain	(3.194.000.000)	-	<i>Payment of other payables</i>
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	<u>15.153.803.610</u>	<u>(442.126.309)</u>	<i>Net cash flow provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	<u>(757.542.899)</u>	<u>118.365.938</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>1.136.231.153</u>	<u>1.017.865.215</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>378.688.253</u></u>	<u><u>1.136.231.153</u></u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021/
*For The Year Ended December 31, 2021***

Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021		Consolidated Financial Statements For the year ended December 31, 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi tambahan		
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	62	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity Only)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	63	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	64	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	65	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)</i>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Financial Position
As at December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	Catatan / Notes	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	392.628.255	4	1.136.231.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4.944.520.054	5	1.698.351.435	Accounts Receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.049.711	6	66.149.711	Other receivables - third parties
Persediaan	15.570.549.380	7	9.636.594.946	Inventory
Biaya dibayar dimuka	211.996.600		-	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>21.168.744.000</u>		<u>12.537.327.244</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap bersih	5.805.106.315	8	2.129.351.020	Fixed assets-net
Aset hak guna	3.685.937.815	9	359.287.527	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	90.846.348	22c	75.172.287	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>9.581.890.478</u>		<u>2.563.810.834</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>30.750.634.478</u></u>		<u><u>15.101.138.078</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.396.018.743	10	2.663.272.210	Accounts payables
Utang lain-lain	-	11	4.180.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	12	29.972.884	Accrued expenses
Utang pajak	624.157.370	22a	411.421.901	Taxes payables
Uang bank jangka pendek	5.941.019.190	14	-	Bank loan short term
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	720.398.652	13	574.169.383	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>10.738.115.208</u>		<u>7.858.836.378</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	2.893.455.151	13	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	213.358.445	23	341.692.213	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.106.813.596</u>		<u>341.692.213</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>13.844.928.804</u>		<u>8.200.528.591</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk per 31 Desember 2021 nilai nominal Rp 10 per saham untuk 31 Desember 2020 nilai nominal saham Rp 100.000 persaham. Modal disetor 1.500.000.000 saham untuk 31 Desember 2021 dan 56.500 saham untuk 31 Desember 2020.	15.000.000.000	16	5.650.000.000	The share capital consists of 6,000,000,000 shares share December 31,2021 whit a nominal value of IDR 10 per share and share for December 31, 2020 white nominal per share IDR 100,000 per share. The issued and paid-up shares 1,500,000,000 shares for December 2021 and 56,500 shares for December 2020.
Tambahan modal disetor lainnya		16	-	Other additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lain	(71.801.945)		(58.443.833)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained Earning
Telah ditentukan penggunaannya				Use has been determined
Belum ditentukan penggunaannya	1.967.508.219	17	1.309.053.321	Not yet determined for use
	<u>16.895.706.274</u>		<u>6.900.609.488</u>	
Kepentingan non-pengendali	9.999.400	15	-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>16.905.705.674</u>		<u>6.900.609.488</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>30.750.634.478</u></u>		<u><u>15.101.138.079</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / December, 31 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020 / December, 31 2020	
Penjualan	50.357.169.856	18	31.546.677.278	Sales
Beban Pokok Penjualan	<u>(40.304.983.869)</u>	19	<u>(25.170.779.799)</u>	Cost of sales
Laba Kotor	10.052.185.987		6.375.897.480	Gross Profit
Beban usaha	(8.917.324.284)	20	(5.957.679.144)	Operating expense
Laba Usaha	<u>1.134.861.703</u>		<u>418.218.335</u>	Profit operation
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan lainnya	210.597.300	21	8.073.493	Other income
Beban lainnya	(425.490.569)	21	(67.858.468)	Other expenses
Jumlah	<u>(214.893.269)</u>		<u>(59.784.975)</u>	Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	919.968.434		358.433.360	Profit Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		22		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(274.896.160)		(137.909.651)	Current tax
Pajak tangguhan	13.382.024		16.127.365	Deferred tax
Jumlah	<u>(261.514.136)</u>		<u>(121.782.286)</u>	Total
Laba Tahun Berjalan	<u>658.454.298</u>		<u>236.651.074</u>	Profit For The Current Year
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(17.125.784)	22b	(66.086.283)	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>3.767.672</u>		<u>14.538.982</u>	Related income tax benefit total
jumlah	<u>(13.358.112)</u>		<u>(51.547.301)</u>	total
Laba Komprehensif Tahun berjalan	<u>645.096.186</u>		<u>185.103.773</u>	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	658.454.898		236.651.074	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(600)		-	non-controlling interests
jumlah	<u>658.454.298</u>		<u>236.651.074</u>	total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	645.096.787		185.103.773	owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(600)		-	non-controlling interests
jumlah	<u>645.096.187</u>		<u>185.103.773</u>	total
Laba (rugi) per saham dasar	0,91	2o,24	0,42	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

*Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Note	Modal Saham / Shares Capital	Tambahkan modal disetor Lainnya / Other additional paid in capital	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali / Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Ist use has been determined	Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use				
Saldo per 1 Januari 2020		5.650.000.000	-	(6.896.532)	-	1.072.402.247	6.715.505.715	-	6.715.505.715	Balance as of January 1, 2020
Keuntungan (kerugian) aktuarial	22	-	-	(51.547.301)	-	-	(51.547.301)	-	(51.547.301)	Actuarial gain (loss)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	236.651.074	236.651.074	-	236.651.074	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2020		5.650.000.000	-	(58.443.833)	-	1.309.053.321	6.900.609.488	-	6.900.609.488	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	16	-	9.350.000.000	-	-	-	9.350.000.000	-	9.350.000.000	Additional paid-in capital
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	Effect of establishing a subsidiary
Keuntungan (kerugian) aktuarial	22	-	-	(13.358.112)	-	-	(13.358.112)	-	(13.358.112)	Actuarial gain (loss)
Laba tahun berjalan	17	-	-	-	-	658.454.298	658.454.298	-	658.454.298	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2021		5.650.000.000	9.350.000.000	(71.801.945)	-	1.967.507.619	16.895.705.674	10.000.000	16.905.705.674	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

*Consolidated Statements of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / December, 31 2021	31 Desember 2020 / December, 31 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,18	47.111.001.237	30.829.211.282	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	7,10,19,20	(45.484.880.515)	(25.358.627.211)	Payment to supplier
Pembayaran karyawan	7	(3.934.828.456)	(2.143.111.687)	Payment to employees
Pembayaran bunga	21	(339.185.474)	(64.108.296)	Payment to interest
Pembayaran lainnya	12,20,21	(3.681.544.371)	(2.559.144.548)	Payment to others
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(6.329.437.579)</u>	<u>704.219.541</u>	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	8	(4.543.389.042)	(143.727.294)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak guna	9	(77.583.300)	-	Acquisitions of right of use assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(4.620.972.342)</u>	<u>(143.727.294)</u>	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING
Penerimaan utang bank	14	25.149.857.883	-	Receipt loan bank
Pembayaran utang bank	14	(19.208.838.692)	-	Payment loan bank
Pembayaran liabilitas sewa	13	(921.312.169)	(898.226.309)	Payment of lease liabilities
Penerimaan piutang lain-lain	7	137.050.000	-	Receipt of other receivables
Pembayaran piutang lain-lain	7	(119.950.000)	(18.900.000)	Payment of other receivables
Penerimaan utang lain-lain	11	5.360.000.000	475.000.000	Receipt of other payables
Pembayaran utang lain-lain	11	(190.000.000)	-	Payment of other payables
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan		<u>10.206.807.021</u>	<u>(442.126.309)</u>	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(743.602.900)	118.365.938	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		1.136.231.153	1.017.865.215	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		392.628.253	1.136.231.153	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2020
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 1 September 2009 dari P. Suandi Halim, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-494810.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0002868.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Januari 2019. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh Yunita Aristina, SH.M.Kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor serta. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02. tanggal 1 November 2021. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH.M.Kn., notaris di Bogor mengenai perubahan status Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Susunan Dewan Direksi. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0075162.AH.01.02. tanggal 24 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya, Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet, industri furnitur, Industri barang lainnya dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenisnya, Penyelesaian konstruksi bangunan dan Aktivitas desain interior. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama dibidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di tiga lokasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur

1. General

a. Establishment and General information

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (the Company) was established based on Deed Number 2 dated September 1, 2009 of P. Suandi Halim, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-494810.AH.01.01 Year 2009 dated October 13, 2009. The Company's articles of association were amended by Deed No. 44 dated December 21, 2018 by P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0002868.AH.01.02. Year 2019 dated January 18, 2019. The articles of association of the Company have been amended several times, the latest being by Deed No. 109 dated October 29, 2021 by Yunita Aristina, SH.M.Kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital as well as. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02. November 1, 2021. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 64 dated December 23, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH.M.Kn., notary in Bogor regarding the change in the status of the Company and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The deed of amendment to the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0075162.AH.01.02. December 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in wholesale trading of other household goods, retail trade through postal or internet orders, furniture industry, other wood goods industry; manufacture of goods from cork and woven goods from straw, rattan, bamboo and the like, Completion of building construction and Interior design activities. The Company's current business activities are mainly in the wholesale trading of household appliances and equipment.

The company currently has warehouse locations in three locations with the following details:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tangerang.

Perusahaan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Hendro Jap.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh notaris P. Suandi Halim, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Hioe Mie Tjen	
Direktur Utama	:	Hendro Jap	
Direktur	:	Hendrik Jap	

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Reza Wibisana Subekti	
Komisaris	:	Hioe Mie Tjen	
Komisaris Independen	:	Ir. Valentino Danny Lumanto	
Direktur Utama	:	Hendro Jap	
Direktur	:	Sisca Adriana	
Direktur	:	Stephanie Andriana Suhanda	

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 007/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan menunjuk Stephanie Andriana Suhanda sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 005/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Valentino Danny Lumanto	
Anggota	:	Arie Yudha Permana	
Anggota	:	Agus Yasin	

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 14 orang dan 11 orang (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak secara langsung sebagai berikut:

2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tangerang.

The company is domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta. The company started its commercial activities in 2015.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Hendro Jap.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

In accordance with Deed No. 44 dated December 21, 2018 by notary P. Suandi Halim, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:

		Hioe Mie Tjen	Commissioner
		Hendro Jap	President Director
		Hendrik Jap	director

In accordance with the Deed No. 64 dated 23 Desember 2021 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2021 is as follows:

		Reza Wibisana Subekti	President Commissioner
		Hioe Mie Tjen	Commissioner
		Ir. Valentino Danny Lumanto	Independent Commissioner
		Hendro Jap	President Director
		Sisca Adriana	Director
		Stephanie Andriana Suhanda	Director

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 007/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company appointed Stephanie Andriana Suhanda as Corporate Secretary.

In accordance with the Decree of the Commissioner Number 005/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company has formed an audit committee as follows:

		Ir. Valentino Danny Lumanto	Chairman
		Arie Yudha Permana	Member
		Agus Yasin	Member

The number of the Group's employees as of December 31, 2021 and December 31, 2020 were 14 and 11, respectively (unaudited).

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly, in the following

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Subsidiaries:		Total Aset (Rupiah) / Fixed Assets (IDR)	
				Kepemilikan (%) / Ownership (%)		2021	2020
				2021	2020	2021	2020
PT Anak Sribu Pulau	Belum operasi / not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / Retail trade in household appliances & equipment	99	99	500.000.000	-
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	Belum operasi / not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / Retail trade in household appliances & equipment	99	99	500.000.000	-

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau (ASP) didirikan berdasarkan Akta No. 107 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Anak Sribu Pulau.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar ASP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut ASP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil

ASP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada (AKP) didirikan berdasarkan Akta No. 108 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0068842.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021. tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau (ASP) was established based on Deed No. 107 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01. Year 2021 dated November 1, 2021 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity of the Company PT Anak Sribu Pulau.

In accordance with article 3 of the articles of association of ASP, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, ASP can also do business in the retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen supplies, Retail trade in specialized carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles

ASP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Ex. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada (AKP) was established based on Deed No. 108 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0068842.AH.01.01. Year 2021, November 1, 2021. concerning the Ratification of the Establishment of a Corporate Legal Entity PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar AKP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut AKP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil.

AKP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

In accordance with article 3 of the articles of association of the AKP, the main activities currently are the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, the AKP can also engage in retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen utensils, Retail trade in specialty of carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not made of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles.

AKP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. East Jakarta.

2. Summary of significant accounting policies.

An overview of the accounting policies adopted by the Group that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Statement of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Accounting Standards Finance ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the regulations of the Capital Market regulator.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies there of, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies,

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Principles of consolidation

In accordance with PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Group loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (b) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) Suatu pihak adalah Grup asosiasi Grup;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Group and Subsidiaries related to transactions between the Group and Subsidiaries

d. Transaction and balances in foreign currency

The Group's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

2021	2020
14.199	14.105

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Grup if:

- (i) *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (b) has an interest in the Group that has significant influence over the Group; or (c) has joint control over the Group;*
- (ii) *One party is an associated Group of the Group;*
- (iii) *The party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- (iv) *The party is a member of the key management personnel of the Group;*
- (v) *A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*
- (vi) *A party is a Group that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

mana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau

- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan *furniture* dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or

- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Group.*

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Account receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventory and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

i. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan / Building	20	5%
Inventaris kantor / Office Equipment	4	25%
Kendaraan / Vehicle	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / Machine and equipment	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

l. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

k. Account payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

l. Lease

SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 73 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

i. Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Kendaraan / Vehicle	4	25%
Bangunan / Building	5	20%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 73 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or

i. The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets Value.

Lease liability

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-Ianjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai

which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a lessor

Under SFAS 73, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang

On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 72 dan 73 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

m. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun

for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of SFAS 72 and 73 has no significant impact on the financial statements.

m. Employee benefit liabilities

The Group recognizes provision for employee benefits based on the Employment Regulations No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Regulations").

Expenses on remuneration in exchange for defined benefit programs are determined by the projected unit credit method.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain or loss;
- Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;
- Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected* unit credit dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

n. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua

year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- a. when program amendments or curtailments occur; and*
- b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

n. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus

taxable temporary differences, except:

- a. *deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
- b. *of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

- a. *if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or*
- b. *of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- a. *VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and*
- b. *Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a. *Identify contract(s) with a customer*
- b. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- e. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

p. Earnings per share

The Group applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

q. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Group which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

r. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")*.

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi

fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam

changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30.

t. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:

Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument", effective January 1, 2020.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Company financial statements.

Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020.

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Group's financial statements.

Adoption of PSAK No. 73 "Leases", effective January 1, 2020.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

FAS No. 73 primarily affects the Company's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

- a. Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;
- b. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- a. Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Efektif 1 Januari 2021

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga -

PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Company's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Company's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The adoption of SFAS No. 73 did not have a significant impact on the Company's financial statements.

The adoption of the amendment below has no significant impact on the financial statements.:

- a. *Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Join Ventures, effective January 1, 2020;*
- b. *Amendments to SFAS No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020*

Accounting standards and interpretations that have been approved but not yet effective.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Group when effective, and their effect on the Group's financial position and performance is still estimated as of December 31, 2021. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the adoption of such statements in the future will have a significant impact on the financial statements.

- a. *Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Effective Januari 1, 2021

Amendment of SFAS No. 71, 55, 60, 62 and 73 of the Reference Interest Rate Reform -

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahap 2	Phase 2
<p>Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang <i>Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2</i>.</p>	<p><i>Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS.</i></p>
<p>Efektif 1 Januari 2022</p>	<p><i>Effective Januari 1, 2022</i></p>
<p>Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis</p>	<p><i>Amendment of SFAS No. 22: Definition of Business</i></p>
<p>Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.</p>	<p><i>The Group is currently evaluating the accounting standards and has not yet determined the impact on the Group's financial statements.</i></p>
<p>Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.</p>	<p><i>This amendment was issued to help an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. They clarified the minimum requirements for business, removed assessments of whether market participants were capable of replacing missing elements, added guidance to help entities assess whether the acquired process was substantive, narrowed the definition of business and output, and introduced an optional fair value concentration test. A new illustrative example is provided along with the amendments.</i></p>
<p>Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.</p>	<p><i>Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations Conceptual Framework of Reference for this clarifies the interaction between SFAS No. 22, SFAS No. 57, Interpretation of SFAS 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.</i></p>
<p>Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:</p>	<p><i>Generally Amendment of SFAS No. 22 of these:</i></p>
<ul style="list-style-type: none">• Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.• Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.• Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.	<ul style="list-style-type: none">• <i>Adding a description related to "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.</i>• <i>Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liability recognized at the acquisition date.</i>• <i>Adds paragraph 23A definition of contingent assets and related accounting treatment.</i>
<p>Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.</p>	<p><i>Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations of Reference to the Conceptual Framework became effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.</i></p>
<p>a. Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;</p>	<p><i>a. Amendment of SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts;</i></p>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- b. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Efektif 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh

This amendment clarifies costs to fulfill a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendment of SFAS No. 57 provides that the cost to meet the contract consists of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:

- i. incremental costs to fulfill the contract, and*
- ii. allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.*

Amendment of SFAS No. 57 effective January 1, 2022 with early application permitted.

- b. Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 71: Financial Instruments - Benefit in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities*

The amendments clarify the costs included in an entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These cost include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or the lender on behalf of another party. An entity applies an amendment to a modified or exchanged financial liability on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with early adoption permitted. The Group will apply the amendments to the modified or exchanged financial liabilities on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments.

Effective Januari 1, 2023

Amendment of SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term

The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current. The amendment explains:

- What is the right to suspend settlement*
- That there should be a right to postpone the end of the reporting period*
- The classification is not affected by the*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya

- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa

possibility that the entity will use the right suspension

- *That only if the derivative embedded in a convertible liability is itself an equity instrument, the terms of the liability will not affect its classification.*

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact of amendments to the current practice and whether the existing loan agreement may require renegotiation.

The amendment is not expected to have a material impact on the Group.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Kas	205.121.933	5.914.529	Cash
	<u>205.121.933</u>	<u>5.914.529</u>	
Bank			Bank
Rupiah			IDR
PT Bank Central Asia Tbk	20.873.779	967.663.189	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.134.854	26.359.355	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	16.895.755	17.067.050	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>65.904.388</u>	<u>1.011.089.594</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Central Asia Tbk	121.601.933	119.227.030	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>121.601.933</u>	<u>119.227.030</u>	
Jumlah	<u><u>392.628.254</u></u>	<u><u>1.136.231.153</u></u>	Total

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

Pada tanggal 25 Oktober 2018 Perusahaan menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu satu bulan dan akan diperpanjang otomatis jika sudah jatuh tempo, tingkat bunga pertahun dari deposito tersebut berkisar 2,68% - 5,5% untuk tahun 2021 dan 2020.

On October 25, 2018 the Company placed a time deposit in Rupiah at PT Bank Central Asia Tbk with a period of one month and will be automatically extended when it is due, the annual interest rate on the time deposit is around 2.68% - 5.5% for 2021 and 2020.

5. Piutang usaha – pihak ketiga

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan pelanggan			By debtor
Pihak ketiga			Third parties
PT Lazada Indonesia	3.797.650.479	1.038.170.210	PT Lazada Indonesia
PT Tokopedia	455.681.390	183.170.721	PT Tokopedia
PT Ritel Bersama Nasional	272.627.122	306.438.893	PT Ritel Bersama Nasional
PT Shopee International Indonesia	257.227.684	67.203.832	PT Shopee International Indonesia
PT Akulaku Silver Indonesia	116.409.550	35.424.500	PT Akulaku Silver Indonesia
PT Global Digital Niaga	44.923.829	32.086.726	PT Global Digital Niaga
PT Bukalapak.com Tbk	-	4.154.000	PT Bukalapak.com Tbk
PT Dekoruma Inovasi Lestari	-	31.702.553	PT Dekoruma Inovasi Lestari
Jumlah	<u><u>4.944.520.054</u></u>	<u><u>1.698.351.435</u></u>	Total

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan umur (hari)			By age category
Belum jatuh tempo			Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due :
Kurang dari 30 hari	3.050.210.748	1.333.123.026	Under 30 days
31-60 hari	1.862.812.256	263.363.549	31-60 days
61-90 hari	31.497.050	101.864.861	61-90 days
lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Jumlah	<u><u>4.944.520.054</u></u>	<u><u>1.698.351.435</u></u>	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain – pihak ketiga

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Pihak ketiga:	
Karyawan	49.049.711
Jumlah	<u>49.049.711</u>

6. Other receivables – third parties

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	66.149.711	Third parties
	<u>66.149.711</u>	Employee
		Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Persediaan

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Plastik	6.786.420.893
Kasur	4.733.023.340
Knockdown	1.317.293.234
Perabotan kantor	1.242.809.236
Sofa	831.052.582
Aksesoris tempat tidur	231.755.653
Perabotan bayi	125.589.793
Laundry & Cleaning	74.565.061
Lainnya	228.039.588
Jumlah	<u>15.570.549.380</u>

7. Inventory

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	3.884.097.038	Plastic
	2.801.757.612	Mattress
	349.375.472	Knockdown
	629.481.635	Office
	628.596.942	Sofa
	759.942.160	Bedding Accesoris
	47.905.118	Baby
	90.678.992	Laundry & Cleaning
	444.759.977	Others
	<u>9.636.594.946</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Managementn believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventory that are used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul Grup.

At December 31, 2021 and 2020 inventories were insured with PT Asuransi Umum BCA gainst fire, theft and other possible risks for Rp 5.000.000.000 and Rp 5.000.000.000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Aset tetap bersih

8. Fixed assets - net

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung:				Direct ownership
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	-	1.893.500.000	1.893.500.000	Land
Bangunan	430.120.750	906.500.000	1.336.620.750	Building
Kendaraan	1.653.613.986	78.578.000	1.732.191.986	Vehicle
Inventaris kantor	1.164.344.975	1.378.570.366	2.542.915.341	Office equipment
Peralatan pemasaran	862.589.000	286.240.676	1.148.829.676	Marketing equipment
Jumlah	4.110.668.711	4.543.389.042	8.654.057.753	Total
Pemilikan langsung:				Direct ownership
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	334.763.267	104.909.567	439.672.833	Building
Kendaraan	766.209.076	212.182.081	978.391.158	Vehicle
Inventaris kantor	618.041.494	315.449.211	933.490.704	Office equipment
Peralatan pemasaran	262.303.854	235.092.889	497.396.743	Marketing equipment
Jumlah	1.981.317.691	867.633.748	2.848.951.438	Total
Nilai buku	2.129.351.020		5.805.106.315	Book value
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Saldo akhir / Ending balance	
Pemilikan langsung:				Direct ownership
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	430.120.750	-	430.120.750	Building
Kendaraan	1.653.613.986	-	1.653.613.986	Vehicle
Inventaris kantor	1.020.617.681	143.727.294	1.164.344.975	Office equipment
Peralatan pemasaran	862.589.000	-	862.589.000	Marketing equipment
Jumlah	3.966.941.417	143.727.294	4.110.668.711	Total
Pemilikan langsung:				Direct ownership
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	248.739.117	86.024.150	334.763.267	Building
Kendaraan	558.301.078	207.907.998	766.209.076	Vehicle
Inventaris kantor	388.162.017	229.879.477	618.041.494	Office equipment
Peralatan pemasaran	46.656.604	215.647.250	262.303.854	Marketing equipment
Jumlah	1.241.858.816	739.458.875	1.981.317.691	Total
Nilai buku	2.725.082.601		2.129.351.020	Book value

Rincian penambahan aset tetap sebagai berikut:

Additional of fix asset as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Tanah	1.893.500.000	-	Land
Bangunan	906.500.000	-	Building
Kendaraan	78.578.000	-	Vehicle
Inventaris kantor	1.378.570.366	143.727.294	Office equipment
Peralatan pemasaran	286.240.676	-	Marketing equipment
Jumlah	4.543.389.042	143.727.294	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Beban usaha	867.633.748	739.458.875	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	<u>867.633.748</u>	<u>739.458.875</u>	<i>Total</i>

Hak atas tanah

Land rights

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 17 Juni 2014 dan tanggal berakhir 25 Oktober 2035 yang berlokasi di Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12 Kel. Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 444 m².

The type of ownership of the Group's land rights is in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issue date of June 17, 2014 and an ending date of October 25, 2035 which is located in Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province with an area of 444 m².

SHGB terdaftar atas nama PT Kwarta Sejahtera Jaya telah selesai proses balik nama atas nama Grup pada bulan November 2021 dengan No. surat 03724.

SHGB is registered under the name of PT Kwarta Sejahtera Jaya has completed the transfer process on behalf of the Group on November, 2021 with No. letter 03724.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Group's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 900 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, warehouse assets were insured against a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna against the risks of fire, sabotage, terrorism and other risks with a total coverage of Rp. 900 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset Hak Guna

9. Right of Use Assets

		31 Desember 2021 / December 31, 2021				
		Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	3.079.607.372	3.781.079.889	3.079.607.372	3.781.079.889		<i>Building</i>
Kendaraan	-	257.500.000	-	257.500.000		<i>Vehicle</i>
Jumlah	<u>3.079.607.372</u>	<u>4.038.579.889</u>	<u>3.079.607.372</u>	<u>4.038.579.889</u>		<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	2.720.319.845	674.377.518	3.079.607.372	315.089.991		<i>Building</i>
Kendaraan	-	37.552.083	-	37.552.083		<i>Vehicle</i>
Jumlah	<u>2.720.319.845</u>	<u>711.929.601</u>	<u>3.079.607.372</u>	<u>352.642.074</u>		<i>Total</i>
Nilai buku	<u>359.287.527</u>			<u>3.685.937.815</u>		<i>Book value</i>

		31 Desember 2020 / December 31, 2020				
		Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	3.079.607.372	-	-	3.079.607.372		<i>Building</i>
Jumlah	<u>3.079.607.372</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.079.607.372</u>		<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	2.104.398.371	615.921.474	-	2.720.319.845		<i>Building</i>
Jumlah	<u>2.104.398.371</u>	<u>615.921.474</u>	<u>-</u>	<u>2.720.319.845</u>		<i>Total</i>
Nilai buku	<u>975.209.001</u>			<u>359.287.527</u>		<i>Book value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut

Depreciation expenses is allocated as follows:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Beban usaha	<u>711.929.601</u>	<u>615.921.474</u>	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	<u>711.929.601</u>	<u>615.921.474</u>	<i>Total</i>

Pengurangan pada mutasi di atas merupakan saldo kontrak sewa yang telah habis masa sewanya.

The deduction in the movement above is the balance of the lease agreements that has expired.

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, aset tersebut digunakan Perusahaan untuk gudang penyimpanan barang persediaan dan kantor operasional. Aset hak guna kendaraan digunakan untuk alat transportasi pengiriman barang.

The right of use assets of the building is located at Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara, East Jakarta, the assets are used by the Company for inventory storage and operational offices. The right of use assets of the vehicle are used for transportation of inventory.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2021 and 2020

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Utang Usaha

10. Account payables

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan pemasok			<i>By creditor</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Besar Inti Global	664.098.491	298.594.673	<i>PT Besar Inti Global</i>
PT Garuda Sejahtera Furintraco	590.556.891	-	<i>PT Garuda Sejahtera Furintraco</i>
PT Graha Multi Bintang	442.212.355	-	<i>PT Graha Multi Bintang</i>
PT Palembang Karya Abadi	375.421.897	62.065.499	<i>PT Palembang Karya Abadi</i>
PT Bagus Indah Lestari	240.992.809	26.189.481	<i>PT Bagus Indah Lestari</i>
PT Cahaya Murni Kasindo	220.314.934	-	<i>PT Cahaya Murni Kasindo</i>
PT Quantum Tosan Internasional	141.666.570	243.646.829	<i>PT Quantum Tosan Internasional</i>
PT Cahaya Harapan Sentosa	131.810.001	-	<i>PT Cahaya Harapan Sentosa</i>
PT Graha Seribusatu Jaya	118.358.676	63.233.743	<i>PT Graha Seribusatu Jaya</i>
PT Winata Pratama Indonesia	70.390.056	190.359.801	<i>PT Winata Pratama Indonesia</i>
PT Pungut Permai Perkasa	59.455.275	132.089.248	<i>PT Pungut Permai Perkasa</i>
PT Cipta Harmoni Anugrah Mandiri	56.149.994	61.519.369	<i>PT Cipta Harmoni Anugrah Mandiri</i>
PT Halim Jaya Pratama	54.189.099	-	<i>PT Halim Jaya Pratama</i>
PT Multi Jaya Kencana	47.006.977	-	<i>PT Multi Jaya Kencana</i>
PT Tanditama Mandiri	45.991.089	361.668.777	<i>PT Tanditama Mandiri</i>
Melody Furniture	38.159.505	-	<i>Melody Furniture</i>
PT Kristal Indah	33.880.000	52.728.940	<i>PT Kristal Indah</i>
Cv Della Sukses	26.500.141	-	<i>Cv Della Sukses</i>
PT Tangerang Inti Persada	-	606.945.192	<i>PT Tangerang Inti Persada</i>
PT Gading Mas Wirajaya	-	234.313.558	<i>PT Gading Mas Wirajaya</i>
Callista Sofa	-	82.882.500	<i>Callista Sofa</i>
PT Dinamika Indonusa Prima	-	66.775.132	<i>PT Dinamika Indonusa Prima</i>
Berkah Pratama Sentosa	-	22.487.500	<i>Berkah Pratama Sentosa</i>
Mamamia	-	20.518.960	<i>Mamamia</i>
Lain-lain dibawah 20 juta	38.863.983	137.253.008	<i>Lain-lain dibawah 20 juta</i>
Jumlah	<u>3.396.018.743</u>	<u>2.663.272.210</u>	<i>Total</i>

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan umur (hari)			<i>By age category</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due :</i>
Kurang dari 30 hari	1.174.567.330	871.209.884	<i>Under 30 days</i>
31-60 hari	682.457.353	1.483.550.601	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	405.163.260	-	<i>61-90 days</i>
lebih dari 90 hari	1.133.830.800	308.511.725	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>3.396.018.743</u>	<u>2.663.272.210</u>	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

11. Utang lain-lain

11. Other payables

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Hendro Jap	-	4.180.000.000	<i>Hendro Jap</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.180.000.000</u>	<i>Total</i>

Hendro Jap merupakan pemegang saham perusahaan. Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

Hendro Jap is a shareholder of the Group. All of these loans are denominated in Rupiah and do not bear interest and have no definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Biaya yang masih harus dibayar

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Jasa Profesional	56.521.253	-	Professional Fee
Bunga	-	18.053.821	Interest
Telpon	-	3.769.649	Telephone
Listrik	-	8.149.414	Electricity
Jumlah	<u>56.521.253</u>	<u>29.972.884</u>	Total

12. Accrued expenses

13. Liabilitas sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Sampai dengan satu tahun	1.046.575.630	605.654.448	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	3.333.866.667	-	Between one to five years
Jumlah	4.380.442.297	605.654.448	Total
dikurangi bagian bunga	<u>(766.588.494)</u>	<u>(31.485.065)</u>	Net of interest
Jumlah nilai tunai	3.613.853.803	574.169.383	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	<u>(720.398.652)</u>	<u>(574.169.383)</u>	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	<u>2.893.455.151</u>	<u>-</u>	Long-term portion

13. Lease liabilities

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows.

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 26)	4.231.642.297	605.654.448	Related party (Note 26)
Pihak ketiga	148.800.000	-	Third party
Jumlah	4.380.442.297	605.654.448	Total
dikurangi bagian bunga	<u>(766.588.494)</u>	<u>(27.984.110)</u>	Net of interest
Jumlah nilai tunai	3.613.853.803	577.670.338	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	<u>(720.398.652)</u>	<u>(565.760.661)</u>	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	<u>2.893.455.151</u>	<u>11.909.677</u>	Long-term portion

Lease liabilities based on lessors are as follows

Pada tanggal 4 Juli 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebidang tanah dengan luas 653 m³. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa menyewa 5 tahun berakhir tanggal 4 Juli 2021.

On July 4, 2016 the Company signed a lease agreement for a plot of land with an area of 653 m³. Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years ending on July 4, 2021.

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan melakukan perpanjangan sewa atas sebidang tanah dengan luas 653 m³. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa 5 tahun sampai 4 Juli 2026.

On August 27, 2021, the Company extended the lease on a plot of land with an area of 653 m³. Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years until July 4, 2026.

Pada tanggal 17 Mei 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT Astra Sedaya Finance dengan nilai objek pembiayaan sebesar Rp. 257.500.000,- dengan suku bunga 12% flat atau 23,68 efektif dengan tenor 24 bulan.

On May 17, 2021, the Company entered into an investment financing agreement with PT Astra Sedaya Finance with a value of Rp. 257,500,000,- with an interest rate of 12% flat or 23.68 effective with a tenor of 24 months.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- a. Lesse tidak diperkenankan mengijinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- b. Lesse tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunakannya, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lesse berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
- c. Lesse tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagianannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

- a. Lessee is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.
- b. Lessee is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lessee based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.
- c. Lessee may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.

14. Utang bank jangka pendek

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	5.941.019.190	-	Loan Account (PRK)
Jumlah	<u>5.941.019.190</u>	<u>-</u>	Total

14. Bank loan short term

Pada tanggal 16 Juli 2021, perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	: Kredit lokal (rekening koran)
Plafond	: Rp 7.000.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Tambahan modal usaha distribusi perabot rumah tangga dan furniture
Jangka waktu	: 19 Juli 2021 sampai dengan 19 Juli 2022
Suku bunga	: 9% pertahun
Provisi kredit	: 1 % pertahun

On July 16, 2021, the Group obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) with the following terms and conditions:

1. Credit facilities

Type of facility	: Overdraft
Plafond	: Rp 7.000.000.000, -
Purpose of facility	: Additional working capital for distribution of household furniture and furniture
Time period	: 19 July 2021 to 19 July 2022
Interest rate	: 9 % per year
Credit provision	: 1 % per year

2. Jaminan kredit:

Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan ditanam dan ditempatkan diatas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

- a. Status hak / Nomor bukti kepemilikan Nomor 289 Cipinang Cempedak
- b. Atas nama Hendro Jap
- c. Lokasi Jl. Cawang Baru Raya Blok I Kav. 839, 864,865 RT. 10 RW. 09, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

2. Credit guarantee:

Loan collateral is land including buildings and everything that has been and or will be erected and placed on the land with the following information and proof of ownership:

- a. Right status / Proof of ownership number 289 Cipinang Cempedak
- b. On behalf of Hendro Jap
- c. Location Jl. Cawang Baru Raya Block I Kav. 839, 864,865 RT. 10 RW. 09, Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, East Jakarta.

3. Persyaratan – persyaratan

- a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan

3. Requirements

- a. The time limit for withdrawal and/or use of

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:
1. Surat pengajuan kredit telah ditandatangani perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
 2. Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
- b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.
- c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening Perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak
- d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan perusahaan pada setiap hari kerja apabila perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut:
1. Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA
 2. Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA:
 - a. Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan
 - b. Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya perubahannya
 - c. Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha
- credit facilities will be extended for a period of one year later or another time limit upon the expiration of the time limit for withdrawals and/or use of credit facilities in accordance with the notification submitted by Bank BCA to the Group, and so on for each subsequent extension with the following conditions:*
1. *The credit application letter has been signed by the Group and received by Bank BCA first before the extension of the withdrawal deadline and/or use of credit facilities*
 2. *There are no changes to other terms and conditions in the credit agreement except for the provisions regarding the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities*
- b. *Notification letter for extension of credit period and notification letter for temporary extension submitted by Bank BCA is an integral and inseparable part of the credit agreement.*
- c. *Interest is calculated on a daily basis on the basis of a fixed divisor of 360 in a year and must be paid in full to Bank BCA. Interest payments can be made by debiting the Group's existing account at Bank BCA or in other ways agreed by the parties*
- d. *Withdrawals and/or use of credit facilities can be made by the Group on every working day if the Group has met the following requirements:*
1. *The Group and/or the collateral provider has signed the collateral document and/or the guarantor has signed the deed of binding on the personal guarantee and/or Group guarantee in a form and content acceptable to Bank BCA*
 2. *The company has submitted to Bank BCA:*
 - a. *Original documents of collateral ownership*
 - b. *A photocopy that is declared to be in accordance with the original articles of association of the company and/or the provider of the collateral and/or guarantor with subsequent changes*
 - c. *Other documents required by Bank BCA include NPWP, company registration and business license*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian
- e. Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA selambat-lambatnya pukul 11:00 waktu setempat
- f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter

4. Hal hal yang dilarang

Selama perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA:

- a. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung / penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
 2. Mengubah status kelembagaan

15. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas asset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
PT Anak Sribu Pulau	4.999.700
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	4.999.700
Jumlah	<u>9.999.400</u>

3. *There is no occurrence of negligence that takes place or an act or event that gives rise to an occurrence of negligence or an act or event which by notification or lapse of time or both will constitute an event of negligence.*

- e. *Debt payments must be made by the company in the same currency as the credit facility provided by Bank BCA and must have been effectively received by Bank BCA no later than 11:00 local time*
- f. *The amount of interest rates can be reviewed by Bank BCA at any time in accordance with monetary developments*

4. Negative covenant

As long as the company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and or the use of the credit facility has not ended, the company is not allowed to do the following things without prior written approval from Bank BCA:

- a. *Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantors/guarantors in any form and by any name and/or pledge the company's assets to other parties.*
- b. *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.*
- c. *If the Company is an entity:*
1. *Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation*
 2. *Changing institutional status*

15. Non-controlling interest

Non-controlling interests in the net assets of the consolidated subsidiaries to the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	-	PT Anak Sribu Pulau
	-	PT Archipelago Khatulistiwa Persada
	<u>-</u>	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Modal saham

Sesuai dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh notaris Yunita Aristina, S.H., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang setuju dan memutuskan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000,- menjadi Rp 10,-
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 8.000.000.000,- yang terbagi atas 80.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000,- menjadi Rp 60.000.000.000,- yang terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10,-
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.650.000.000,- menjadi Rp 15.000.000.000,-
- Menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Hendrik Jap sebanyak 5.000 saham atau sebesar Rp 500.000.000 kepada Hendro Jap
- Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 5.650.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dilakukan dengan konversi utang perusahaan ke Hendro Jap (pemegang saham) menjadi saham sebesar Rp 9.350.000.000 atau sebanyak 935.000.000 saham,-

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 1 November 2021.

Sehingga susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares
Hendro Jap	1.365.000.000
Hieo Mie Tjen	135.000.000
	<u>1.500.000.000</u>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares
Hendro Jap	38.000
Hieo Mie Tjen	13.500
Hendrik Jap	5.000
	<u>56.500</u>

16. Share capital

In accordance with Deed No. 109 dated October 29, 2021 by notary Yunita Aristina, S.H., M.Kn who is domiciled in Jakarta, the holders agreed and decided:

- Approved changes in the nominal value of shares from Rp 100,000 to Rp 10,-
- Approved an increase in the company's authorized capital from Rp 8,000,000,000 which is divided into 80,000 shares with a nominal value of Rp 100,000 to Rp 60,000,000,000 which is divided into 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 10, -
- Approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 5,650,000,000 to Rp 15,000,000,000
- Approved the sale and transfer of all shares owned by Hendrik Jap of 5,000 shares or Rp. 500,000,000 to Hendro Jap
- The increase in paid-in and issued capital from Rp 5,650,000,000 to Rp 15,000,000,000 was carried out by converting the company's debt to Hendro Jap (shareholder) into shares of Rp 9,350,000,000 or 935,000,000 shares,-

The deed of amendment to the company regarding the increase in the company's authorized capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02 dated November 1, 2021.

Therefore, the composition of shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
%	(Rp)
91,0%	13.650.000.000
9,0%	1.350.000.000
<u>100%</u>	<u>15.000.000.000</u>

The composition of the Group's shareholders as at December 31, 2020 is as follows:

Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
67,3%	3.800.000.000
23,9%	1.350.000.000
8,8%	500.000.000
<u>100%</u>	<u>5.650.000.000</u>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Saldo Laba

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo laba awal tahun	1.309.053.321	1.072.402.247	<i>Beginning balance</i>
Laba bersih tahun berjalan	671.870.681	236.651.074	<i>Profit net current year</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.980.924.002</u>	<u>1.309.053.321</u>	<i>Ending balance</i>

17. Retained earnings**18. Penjualan**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penjualan - pihak ketiga			<i>Sales - Third parties</i>
Plastik	23.661.903.822	11.019.861.785	<i>Plastic</i>
Kasur	9.159.605.805	9.686.453.555	<i>Mattress</i>
Knockdown	5.370.331.432	2.050.618.263	<i>Knockdown</i>
Aksesoris tempat tidur	5.073.971.133	3.143.423.258	<i>Bedding Accesoris</i>
Perabotan kantor	3.432.666.976	927.660.627	<i>Office equipment</i>
Sofa	2.194.342.771	3.053.972.125	<i>Sofa</i>
Laundry & Cleaning	1.002.535.192	1.054.925.896	<i>Laundry & Cleaning</i>
Perabotan bayi	113.184.706	82.152.730	<i>Baby equipment</i>
Lainnya	348.628.019	527.609.040	<i>Others</i>
Jumlah	<u>50.357.169.856</u>	<u>31.546.677.278</u>	<i>Total</i>

18. Sales

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sales to a single customer exceeds 10% of the total sales.

19. Beban pokok penjualan

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo persediaan pada awal tahun	9.636.594.946	7.675.208.505	<i>Inventories at beginning of the year</i>
Pembelian - bersih	46.238.938.305	27.132.166.239	<i>Purchases - net</i>
Barang tersedia untuk dijual	55.875.533.251	34.807.374.744	<i>Goods available for sale</i>
Saldo persediaan pada akhir tahun	(15.570.549.382)	(9.636.594.946)	<i>Inventories at the end of the year</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>40.304.983.869</u>	<u>25.170.779.799</u>	<i>Total cost of sales</i>

19. Cost of good sold

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Beban usaha

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.934.828.456	2.143.111.687	Salary and employee welfare
Komisi penjualan	952.418.766	746.508.469	Sales commission
Penyusutan aset tetap (catatan 8)	867.633.748	739.458.875	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna (catatan 9)	711.929.601	615.921.474	Depreciation of right of use assets
Pajak	463.699.389	173.084.667	Tax
Iklan dan promosi	408.725.512	544.637.430	Advertising and promotion
Bahan bakar, tol dan parkir	205.135.464	89.627.020	Fuel, tolls and parking
Perbaikan dan pemeliharaan	198.927.495	134.365.060	Repair and maintenance
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	137.300.000	-	Land and Building Rights Acquisition Fee
Listrik dan air	145.205.845	136.601.641	Electricity and water
Peralatan dan perlengkapan kantor	144.986.866	158.795.267	Office equipment and supplies
Telepone dan internet	112.515.809	75.542.302	Telephone and internet
Perijinan dan legalitas	130.691.370	98.609.170	Licensing and legality
Jasa profesional	107.075.000	55.250.000	Professional fee
Alat tulis kantor, benda pos & kiriman	108.085.427	42.627.913	Office stationery, postal & delivery items
Asuransi	86.222.289	15.327.000	Insurance
Sumbangan dan perjamuan	64.623.785	81.493.880	Donation and entertaint
Imbalan kerja	60.827.380	73.306.206	Employee benefits
Perjalanan dinas	55.881.600	6.530.000	Bussiness travelling
Kemamanan dan kebersihan	13.421.058	5.017.400	Security and cleanliness
Transport	1.859.000	2.670.500	Transport
Lain-lain	5.330.424	19.193.183	Others
Jumlah	<u>8.917.324.284</u>	<u>5.957.679.144</u>	Total

21. Pendapatan (beban) lain-lain

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penghasilan lain-lain			Other income
Pendapatan bunga	4.763.778	7.838.893	Interest income
Laba selisih kurs	-	234.600	Profit on foreign exchange
Lain-lain	205.833.522	-	Others
Jumlah Pendapatan lain-lain	<u>210.597.300</u>	<u>8.073.493</u>	Total other income
Beban lain-lain			Other expenses
Beban administrasi bank	(86.276.845)	(3.059.800)	Bank Administration
Beban bunga bank	(184.151.463)	-	Interest expense Bank
Beban bunga - liabilitas sewa bangunan	(134.009.214)	(64.108.296)	Interest expense Lease building
Beban bunga - leasing	(21.024.796)	-	Interest expense - Leasing
Rugi selisih kurs	(28.250)	-	Loss on foreign exchange
Lain-lain	-	(690.373)	Others
Jumlah beban lain-lain	<u>(425.490.569)</u>	<u>(67.858.468)</u>	Total other expenses
Jumlah	<u>(214.893.268)</u>	<u>(59.784.975)</u>	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Perpajakan

a. Utang pajak

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	21.849.372
Pajak Penghasilan pasal 23	3.085.000
Pajak Penghasilan pasal 25	5.148.065
Pajak Penghasilan pasal 29	209.765.959
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	102.000.000
Pajak Pertambahan Nilai	282.308.974
Jumlah	<u>624.157.370</u>

b. Pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>
Pajak kini	(274.896.160)
Pajak tangguhan	13.382.024
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(261.514.136)</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	920.028.435	358.433.360
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	<u>60.000</u>	<u>-</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>920.088.435</u>	<u>358.433.360</u>
Beda temporer:		
Beban manfaat karyawan	60.827.380	73.306.206
	<u>60.827.380</u>	<u>73.306.206</u>
Beda tetap :		
Sumbangan dan entertaint	64.623.785	81.493.880
Pajak	413.145.965	173.084.667
Penghasilan jasa giro	(4.763.778)	(7.838.893)
Lain-lain	<u>(204.333.522)</u>	<u>-</u>
	<u>268.672.450</u>	<u>246.739.654</u>
Laba fiskal	<u>1.249.588.000</u>	<u>678.479.220</u>
Beban pajak penghasilan Perusahaan		
Perhitungan pajak penghasilan		
Penghasilan dengan fasilitas	-	103.234.335
Penghasilan non fasilitas	<u>1.249.528.000</u>	<u>575.244.885</u>
	<u>1.249.528.000</u>	<u>678.479.220</u>
Pajak penghasilan tahun berjalan		
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	11.355.777
22% x Penghasilan non fasilitas	<u>274.896.160</u>	<u>126.553.875</u>
Pajak penghasilan tahun berjalan	<u>274.896.160</u>	<u>137.909.652</u>
Pajak dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan Pasal 25	65.130.201	97.688.609
Pajak terutang	<u>209.765.959</u>	<u>40.221.043</u>

22. Taxes

a. Tax payables

	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
	22.542.664	<i>Income tax article 21</i>
	-	<i>Income tax article 23</i>
	5.995.860	<i>Income tax article 25</i>
	40.221.043	<i>Income tax article 29</i>
	91.000.000	<i>Income tax article 4 (2)</i>
	251.662.334	<i>Value added tax</i>
	<u>411.421.901</u>	<i>Total</i>

b. Income tax

Tax benefits (expenses) :

	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
	(137.909.651)	<i>Current tax</i>
	16.127.365	<i>Deferred tax</i>
	<u>(121.782.286)</u>	<i>Total tax benefit (expense)</i>

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

<i>Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Loss before income tax expense of subsidiaries</i>
<i>Profit before income tax expense the Company</i>
<i>Temporary differences: Post-employment benefit</i>
<i>Permanent differences: Donations and entertaint</i>
<i>Tax</i>
<i>Current account income</i>
<i>Fiscal profit</i>
<i>Income tax expense Company</i>
<i>The calculation of income tax</i>
<i>Income with facilities</i>
<i>Non-facility income</i>
<i>Current year income tax</i>
<i>50% x 22% x Income with facilities</i>
<i>22% x Non-facility income</i>
<i>Current year income tax</i>
<i>Prepaid tax</i>
<i>Income tax article 25</i>
<i>Tax payable</i>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2020 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2020 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

c. Aset pajak tangguhan

c. Differed tax asset

	1 Januari 2021 / January 01, 2021	Diakui dalam laba rugi/Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized to other comprehensive income	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Imbalan kerja karyawan	75.172.287	16.889.179	(1.475.635)	90.585.831	Employee benefit
Jumlah	<u>75.172.287</u>	<u>16.889.179</u>	<u>(1.475.635)</u>	<u>90.585.831</u>	Total

	1 Januari 2020 / January 01, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	(dibebankan) ke pendapatan komprehensif/ Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Imbalan kerja karyawan	44.505.939	16.127.365	14.538.982	75.172.287	Employee benefits
Jumlah	<u>44.505.939</u>	<u>16.127.365</u>	<u>14.538.982</u>	<u>75.172.287</u>	Total

23. Liabilitas imbalan kerja

23. Employee benefits liabilities

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode Projected Unit Kredit dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the Company's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) for the years ended December 31, 2021 using the following assumptions:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Usia pensiun normal	: 55 tahun/year	55 tahun/year	: Normal retirement age
Metode	: Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	: Method
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun / year	7% per tahun/year	: Salary increase rate
Bunga teknis	: 7,15% per tahun / year	5,33 % per tahun/year	: Technical interest
Mortality	: TMI IV-2019	TMI IV-2019	: Mortality
Jumlah karyawan	: 14 orang / person	11 orang/ person	: Total of employees

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ The impact on the Employee benefits liabilities	178.451.875	256.940.304
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ The impact on the Employee benefits liabilities	259.052.643	176.351.454

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Biaya jasa kini	51.438.039	57.612.603	<i>Current Service Cost</i>
Beban bunga	9.389.341	15.693.603	<i>Interest Cost</i>
Jumlah	<u>60.827.380</u>	<u>73.306.206</u>	<i>Total</i>

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

- b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

- b. Amount recognized in other comprehensive income:*

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	17.125.784	66.086.283	<i>Actuarial Gains or (Losses) on: Changes in financial assumptions</i>
Jumlah	<u>17.125.784</u>	<u>66.086.283</u>	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the period ended October 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Saldo pada awal tahun	341.692.213	202.299.724	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	51.438.039	57.612.603	<i>Current Service Cost</i>
Biaya bunga	9.389.341	15.693.603	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran manfaat	(206.286.932)	-	<i>Benefit payment</i>
Pendapatan komprehensif lain	17.125.784	66.086.283	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	<u>213.358.445</u>	<u>341.692.213</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2021 and 2020 have complied with Law No. 13 of 2003.

24. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

24. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Nilai nominal semula	10	100.000	<i>The original nominal value</i>
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10	<i>Restated nominal value</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	250.047.083	56.500	<i>Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share originally</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	720.833.333	565.000.000	<i>Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated</i>
Laba (rugi) bersih entitas induk	637.882.509	236.651.074	<i>Profit (loss) of the parent entity</i>
Laba (rugi) per saham	<u>0,88</u>	<u>0,42</u>	<i>Earning per shares</i>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2021 and 2020

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Informasi segmen**Segmen Usaha**

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Grup hanya memiliki satu segmen usaha yaitu *industry furniture*.

26. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap dan Hendrik Jap adalah pemegang saham perusahaan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 900.000.000 dan Rp 830.880.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 11.

25. Segment information**Business segment**

The Group does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

26. Transactions with related parties

a. The nature of related

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap and Hendrik Jap are shareholders of the Group.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2021 and 2020 respectively is Rp 900.000.000 and Rp 830.880.0000.

c. Balances and transactions of related parties

The Group has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 11.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas / Percentage to total liabilities	
			31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>				
Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	3.487.312.307	574.169.383	23,58%	7,00%
Utang lain-lain / <i>Lease liabilities</i>				
Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	-	4.180.000.000	0,00%	51,00%
Jumlah / <i>Total</i>	<u>3.487.312.307</u>	<u>4.754.169.383</u>	<u>23,58%</u>	<u>58,00%</u>

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar (*Arm's length transaction*) dimana transaksi di antara pihak-pihak yang bebas, tidak saling terkait dan bertindak independen satu terhadap yang lain. Oleh karena itu, transaksi ini dijalankan dengan syarat dan kondisi yang terbaik untuk mereka masing-masing (*in their best interests*).

Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions, in which transactions between parties are independent, unrelated and act independently of one another. Therefore, this transaction is carried out on the best terms and conditions for each of them (*in their best interests*).

27. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

27. Activities not affecting cash flows

In the year ended December 31, 2021 and 2020 the Group made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penambahan aset hak guna melalui:			<i>Addition of right of use assets through:</i>
Liabilitas sewa	179.916.700	-	<i>Lease liabilities</i>
Penambahan persediaan melalui:			<i>Inventory addition through:</i>
Utang lain-lain	-	1.280.000.000	<i>Other payables</i>
Peningkatan modal melalui:			<i>Capital increase with</i>
Konversi utang lain-lain	9.350.000.000	-	<i>Other payable conversion</i>
Jumlah	<u>9.529.916.700</u>	<u>1.280.000.000</u>	<i>Total</i>

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	01 Januari 2021 / January 01, 2021	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang lain-lain / <i>Other payable</i>	4.180.000.000	5.170.000.000	(9.350.000.000)	-
Utang bank / <i>Bank payable</i>	-	5.941.019.190	-	5.941.019.190
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>	574.169.383	(921.312.169)	3.960.996.589	3.613.853.803
Jumlah / <i>Total</i>	<u>4.754.169.383</u>	<u>10.189.707.021</u>	<u>(5.389.003.411)</u>	<u>9.554.872.993</u>
	01 Januari 2020 / January 01, 2020	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang lain-lain / <i>Other payable</i>	2.425.000.000	475.000.000	1.280.000.000	4.180.000.000
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>	1.472.395.691	(898.226.309)	-	574.169.383
Jumlah / <i>Total</i>	<u>3.897.395.691</u>	<u>(423.226.309)</u>	<u>1.280.000.000</u>	<u>4.754.169.383</u>

28. Perikatan dan perjanjian

a. Pada tanggal 4 Agustus 2017 Perusahaan (melakukan kerjasama dengan PT Akulaku Silvr Indonesia (akulaku) dengan lingkup kerjasama sebagai berikut :

- Perusahaan bersedia untuk bekerjasama dengan Akulaku untuk menyediakan metode pembayaran Akulaku pada situs www.oscarliving.co.id
- Perusahaan dan Akulaku sepakat untuk menanggung masing-masing kewajiban pajak, karenanya Akulaku atas pemotongan Pph tersebut wajib dilakukan oleh Perusahaan dengan cara menambahkan kedalam harga pokok produk yang telah disepakati para pihak. Akulaku menyetujui bahwa Perusahaan dapat melakukan pemotongan atas kewajiban Pph Akulaku dan perusahaan wajib menerbitkan bukti pemotongan Pph kepada Akulaku setelah jumlah pemotongan Pph tersebut disetorkan dan dilaporkan kepada otoritas perpajakan Indonesia
- Pembayaran: Seluruh order yang sudah dikonfirmasi oleh customer akan dibayarkan akulaku kepada perusahaan melalui proses transfer. Proses pembayaran akan dilakukan oleh akulaku kepada perusahaan setiap 2 minggu. Apabila terdapat cancel order (*retur/refund*) setelah dilakukan

28. Alliances and agreements

a. On August 4, 2017 the company (in cooperation with PT Akulaku Silvr Indonesia (akulaku) with the following scope of cooperation :

- *The company is willing to cooperate with Akulaku to provide Akulaku payment methods on the www.oscarliving.co.id site*
- *The company and Akulaku agree to bear their respective tax obligations, therefore Akulaku for the withholding of income tax must be carried out by the company by adding it to the product cost price that has been agreed upon by the parties. Akulaku agrees that the Company can deduct Akulaku's income tax obligations and the company is obliged to issue proof of income tax deduction to Akulaku after the amount of the withholding tax is deposited and reported to the Indonesian tax authorities.*
- *Payment: All orders that have been confirmed by the customer will be paid by Akulaku to the company through the transfer process. The payment process will be made by Akulaku to the company every 2 weeks. If there is a cancel order (return/refund) after a payment has been made by Akulaku, then Akulaku will make*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pembayaran oleh akulaku, maka akulaku akan melakukan penyesuaian pembayaran yang akan dibebankan terhadap pembayaran periode berikutnya

- Perusahaan dikenakan biaya transaksi 1,5% untuk setiap pembelian produk oleh customer Akulaku. Biaya transaksi tersebut dipotong langsung dari total nilai transaksi yang akan dibayarkan Akulaku dalam satu periode.

- b. Pada tanggal 11 Desember 2019 perusahaan melakukan kerjasama Bhinneka *marketplace* dengan PT Bhinneka Mentaridimensi dimana dalam kerjasama tersebut Perusahaan telah memenuhi syarat untuk menjadi *merchant* Bhinneka Marketplace dan akan melakukan penjualan pada website, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini Bhinneka menyediakan sarana penjualan bagi Perusahaan pada website

Jangka waktu perjanjian ini berlaku dan mengikat sejak ditandatanganinya dokumen dan seterusnya sampai ada pembatalan dan/atau pengakhiran dari salah satu pihak atau para pihak

Produk yang dijual Perusahaan harus memenuhi syarat produk dibawah ini:

- Produk tersedia, buka *pre order, indent*, dan/atau *custom made*
- Produk baru, bukan *second/bekas*, rekondisi dan *refurbish*
- Produk tidak termasuk dalam kategori produk yang dilarang
- Produk wajib asli

Perusahaan berhak atas hasil penjualan untuk setiap order yang berhasil dibayar customer, dikirim oleh penjual dan produk diterima dengan baik oleh customer

Pembayaran hasil penjualan oleh Bhinneka secara otomatis ke rekening Perusahaan yang sudah didaftarkan, 7 hari kerja terhitung sejak produk dikirim dan nomor resi pengiriman diisi oleh perusahaan. Pembayaran hasil penjualan langsung memperhitungkan fee dan biaya lainnya.

Biaya transaksi (*fee*) adalah jumlah biaya yang dikenakan apabila terjadi transaksi order perusahaan yang sudah dibayar customer dan produk sudah dikirim oleh Perusahaan ke customer

Fee yang akan dikenakan ditentukan terpisah oleh Bhinneka, yang dimana bhinneka akan membuat daftar fee yang berlaku dari setiap produk. Daftar fee tersebut akan dikirim melalui email oleh Binneka ke perusahaan sebagai pemberitahuan dan sebagai acuan dalam pengenaan biaya fee

a payment adjustment that will be charged to the next payment period

- *The company is charged a 1.5% transaction fee for every product purchased by Akulaku customers. The transaction fee is deducted directly from the total transaction value that will be paid by Akulaku in one period.*

- b. *On December 11, 2019 the company entered into a Bhinneka marketplace collaboration with PT Bhinneka Mentaridimensi where in this collaboration the company has fulfilled the requirements to become a Bhinneka Marketplace merchant and will make sales on the website, in accordance with the provisions of this agreement Bhinneka provides sales facilities for companies on the website*

The term of this agreement is valid and binding from the signing of the document onwards until there is a cancellation and/or termination from one of the parties or the parties.

Products sold by the company must meet the following product requirements:

- *Products are available, open pre order, indent, and/or custom made*
- *New product, not second/used, reconditioned and refurbished*
- *The product is not included in the prohibited product category*
- *Product must be original*

The company is entitled to the sales proceeds for every order that the customer has successfully paid for, sent by the seller and the product is well received by the customer

Payments from sales by Bhinneka are automatically transferred to the registered company account, 7 working days from the time the product is sent and the shipping receipt number is filled in by the company. Payment of direct sales takes into account fees and other costs.

Transaction fee (fee) is the amount of fees charged if there is a company order transaction that has been paid for by the customer and the product has been sent by the company to the customer.

The fee to be charged is determined separately by Bhinneka, where Bhinneka will list the applicable fees for each product. The fee list will be sent via email by Binneka to the company as a notification and as a reference in the imposition of fees

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Setiap perubahan daftar fee, Bhinneka akan memberitahukan perubahan melalui email dengan mengirimkan daftar fee terbaru dan pengumuman pada Perusahaan paling lambat 14 hari sebelum berlakunya daftar fee baru

Bhinneka wajib melakukan pengembalian dana ke customer sebagian atau seluruhnya atas setiap keluhan transaksi yang disampaikan dalam masa penanganan keluhan

- c. Pada tanggal 9 September 2014 perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) dimana Lazada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform dan perusahaan bersedia untuk menggunakan jasa lazada untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform sesuai syarat dan ketentuan kerjasama

Perusahaan dan lazada setuju mengenai penyediaan jasa dari Lazada kepada Perusahaan, Jasa dibagi beberapa jenis:

- Jasa umum, termasuk: Pendaftaran dan isi materi, Layanan pelanggan, Verifikasi pesanan, Pemenuhan pesanan, Pengelolaan pengembalian, pembatalan, dan pengiriman yang salah dan Pelaksanaan segala transaksi berkaitan dengan pesanan sebagai pihak yang memproses pembayaran untuk perusahaan
- Pembayaran dilakukan tiap minggunya, Perusahaan akan menerima pembayaran dari saldo dana yang terbaru dengan pengurangan dari biaya jasa, biaya tambahan, pesanan yang dibatalkan dan pengembalian ke pelanggan
- Lazada akan mengenakan 1,3 % untuk biaya jasa tambahan sebagai pengganti seluruh biaya proses pembayaran yang telah dikeluarkan
- Lazada berhak mengubah biaya jasa umum dan biaya jasa tambahan sewaktu-waktu dan akan memberitahu perubahan tersebut kepada Perusahaan

- d. Pada tanggal 1 Desember 2020 Perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Tokopedia sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform.

Ruang lingkup kerjasama sebagai berikut:

- Perusahaan bermaksud untuk melakukan pendaftaran sebagai penjual dan selanjutnya Tokopedia akan melakukan

Every change in the fee list, Bhinneka will notify the change via email by sending the latest fee list and announcements to the company at least 14 days before the new fee list takes effect.

Bhinneka is obliged to refund the customer partially or completely for every transaction complaint submitted during the complaint handling period

- c. On September 9, 2014 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) where Lazada is a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform and companies are willing to use Lazada services to place and sell their goods. through the platform according to the terms and conditions of cooperation

The company and lazada agree on the provision of services from Lazada to the company, the services are divided into several types:

- General services, including: Registration and content content, Customer service, Order verification, Order fulfillment, Management of returns, cancellations, and wrong delivery and Execution of all transactions related to orders as a party processing payments for the company
- Payments are made weekly, the Company will receive payment from the most recent balance of funds with a deduction from service fees, additional fees, canceled orders and returns to customers
- Lazada will charge 1.3% for additional service fees in lieu of all payment processing fees that have been incurred
- Lazada has the right to change general service fees and additional service fees from time to time and will notify the Company of these changes

- d. On December 1, 2020 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Tokopedia, a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform.

The scope of cooperation is as follows:

- The company intends to register as a seller and then Tokopedia will open an official store page for and on behalf of the

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pembukaan halaman *official store* untuk dan atas nama Perusahaan, agar perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan produk perusahaan melalui situs.

- Perusahaan bertanggungjawab penuh untuk setiap konten dan/atau produk perusahaan yang diunggah oleh perusahaan pada *official store*
- Perusahaan akan melakukan pembayaran *service fee* kepada Tokopedia atas setiap transaksi berhasil terhadap produk perusahaan melalui *official store* pada situs
- Perusahaan dan Tokopedia akan melakukan publikasi di media publikasi milik masing-masing pihak terkait dengan pembukaan halaman *official store* dan/atau penjualan produk perusahaan selama jangka waktu berlangsung

Ketentuan *service fee*

- Perusahaan dikenakan *service fee* untuk perusahaan sebesar 5% untuk seluruh penjualan produk perusahaan tanpa memperhitungkan terhadap kategori produk bersangkutan
- Jika Perusahaan melakukan penjualan produk Perusahaan diluar kategori yang disebutkan dalam ketentuan khusus ini, maka perusahaan setuju akan dikenakan *service fee* sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masing-masing kategori di tokopedia dari waktu ke waktu

Perusahaan memiliki akses data rincian *service fee* yang dikenakan kepada perusahaan melalui seller dashboard yang disediakan oleh Tokopedia

Transaksi berhasil adalah proses telah diterimanya produk perusahaan oleh pembeli dimana pembeli telah melaksanakan konfirmasi penerimaan produk Perusahaan melalui situs dan ditandai masuknya dana hasil penjualan produk perusahaan ke akun saldo tokopedia milik perusahaan.

- e. Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Quantum Tosan Internasional sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bidang industri atau manufaktur *furnitur* lainnya dan industri atau manufaktur alat dapur dari kayu, rotan dan bambu.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berakhir pada 17 Oktober 2022. Perjanjian ini akan terus diperpanjang selama Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

company, so that the company can sell company products through the site.

- The company is fully responsible for any content and/or company products uploaded by the company on the official store
- The company will pay a service fee to Tokopedia for every successful transaction on the company's products through the official store on the website
- The company and Tokopedia will publish in the publication media belonging to each party related to the opening of the official store page and/or the sale of the company's products during the period

Terms of service fee

- The company is charged a 5% service fee for the company for all sales of the company's products without taking into account the product category in question
- If the company sells company products outside the categories mentioned in this special provision, the company agrees to be charged a service fee in accordance with the provisions that apply to each category on Tokopedia from time to time

The company has access to detailed service fee data charged to the company through the seller dashboard provided by Tokopedia

A successful transaction is the process of receiving the company's products by the buyer where the buyer has confirmed the receipt of the company's products through the website and marked the entry of funds from the sale of the company's products into the company's Tokopedia account balance.

- e. On October 18, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Quantum Tosan Internasional, a company engaged in industry or other furniture manufacturing and industrial or kitchen utensil manufacturing from wood, rattan and bamboo.

This agreement is effective since it was signed by both parties and will expire on October 17, 2022. This agreement will continue to be extended as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- f. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Tanditama Mandiri sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Tanditama Mandiri sepakat akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- g. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Multi Jaya Kencana sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Multi Jaya Kencana akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- h. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan CV Della Sukses sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

CV Della Sukses akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

29. Manajemen risiko keuangan

- a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar

- f. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Tanditama Mandiri, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT Tanditama Mandiri agreed to provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.

- g. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Multi Jaya Kencana, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT Multi Jaya Kencana will provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.

- h. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with CV Della Sukses, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

CV Della Sukses will provide and sell Goods Sold to the Company and product details listed on the letter of order ("PO") sent by the Company.

29. Financial risk management

- a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari

receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Group to lose.

- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Group's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Group manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Group controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ <i>carrying value</i>	Maksimum eksposur/ <i>Maximum exposure</i>	Nilai tercatat/ <i>carrying value</i>	Maksimum eksposur/ <i>Maximum exposure</i>	
Kas dan setara kas	378.688.254	378.688.254	1.136.231.153	1.136.231.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.944.520.054	4.944.520.054	1.698.351.435	1.698.351.435	Account receivable
Piutang lain-lain	49.049.711	49.049.711	66.149.711	66.149.711	Other receivable
Jumlah	<u>5.372.258.019</u>	<u>5.372.258.019</u>	<u>2.900.732.299</u>	<u>2.900.732.299</u>	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity risk

At this time, the Group expects to pay all liabilities when they are due. The Group evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2021 / December 31, 2021				Jumlah/Amount	Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun / <i>less than 1 years</i>	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / <i>More than 5 years</i>		
Utang usaha	3.396.018.743	-	-	-	2.807.715.617	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	-	-	-	36.397.290	Accrued expense
Utang pajak	624.157.370	-	-	-	262.140.917	Tax payable
Utang bank jangka pendek	5.941.019.190	-	-	-	4.837.081.253	Short term bank loan
Liabilitas sewa	720.398.652	2.893.455.151	-	-	3.897.942.460	Lease liabilities
Jumlah	<u>10.738.115.208</u>	<u>2.893.455.151</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.841.277.537</u>	Total

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2020 / December 31, 2020				Jumlah/Amount	Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	1-2 tahun/ Years	2-5 tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Utang usaha	2.663.272.210	-	-	-	2.663.272.210	Account payables
Utang lain-lain	4.180.000.000	-	-	-	4.180.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	29.972.884	-	-	-	29.972.884	Accrued expense
Utang pajak	411.421.901	-	-	-	408.698.478	Tax payable
Liabilitas sewa	574.169.383	-	-	-	574.169.383	Lease liabilities
Jumlah	<u>7.858.836.378</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.856.112.955</u>	Total

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	31 Oktober 2021 / 31 October 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			<i>Impact on profit (loss) before tax</i>
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	966.036	-	<i>Increase in points (+100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(966.036)	-	<i>Decrease in points (+100)</i>

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Group has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Group entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Group's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and*
- c. *Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

(unobservable input) (level 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	378.688.254	378.688.254	1.136.231.153	1.136.231.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.944.520.054	4.944.520.054	1.698.351.435	1.698.351.435	Account receivables
Piutang lain-lain	49.049.711	49.049.711	66.149.711	66.149.711	Other receivables
	<u>5.372.258.019</u>	<u>5.372.258.019</u>	<u>2.900.732.299</u>	<u>2.900.732.299</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	3.396.018.743	3.396.018.743	2.663.272.210	2.663.272.210	Account payables
Utang lain-lain	986.000.000	986.000.000	4.180.000.000	4.180.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	56.521.253	29.972.884	29.972.884	Accrued expense
Utang pajak	624.157.370	624.157.370	411.421.901	411.421.901	Tax payable
Utang bank jangka pendek	5.941.019.190	5.941.019.190	-	-	Short term bank loan
Liabilitas sewa	720.398.652	720.398.652	574.169.383	574.169.383	Lease liabilities
	<u>11.724.115.208</u>	<u>11.724.115.208</u>	<u>7.858.836.378</u>	<u>7.858.836.378</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Utang bank	4.837.081.253	-	Bank loan
Ekuitas	16.780.922.899	6.900.609.488	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,29	-	Adjusted leverage ratio

30. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

30. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Group has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

31. Kejadian luar biasa

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan

31. Extraordinary events

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-Ianjutan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar Rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

32. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas anak untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 25 April 2022.

Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (also named Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the Rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.

32. Completion Of The Consolidated Of Financial Statements

The Group's management is responsible for the Group's and subsidiaries consolidated of financial statements for the ten month period ended on October 31, 2021. The Group's management finish the above financial statements on April 25, 2022.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS
INDUK**

Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT
ENTITY ONLY**

Statements Of Financial Position
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	378.688.254	1.136.231.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4.944.520.054	1.698.351.435	Accounts Receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.049.711	66.149.711	Other receivables - third parties
Persediaan	15.570.549.382	9.636.594.946	Inventory
Biaya dibayar dimuka	211.996.600	-	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>21.154.804.001</u>	<u>12.537.327.244</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap bersih	5.805.106.315	2.129.351.020	Fixed assets-net
Aset hak guna	3.685.937.815	359.287.527	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	90.846.348	75.172.287	Deferred tax assets
Investasi	990.000.000	-	Investment
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>10.571.890.478</u>	<u>2.563.810.834</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>31.726.694.479</u></u>	<u><u>15.101.138.078</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.396.018.743	2.663.272.210	Accounts payables
Utang lain-lain	986.000.000	4.180.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	29.972.884	Accrued expenses
Utang pajak	624.157.370	411.421.901	Taxes payables
Uang bank jangka pendek	5.941.019.190	-	Bank loan short term
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun	-	-	Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	720.398.652	574.169.383	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>11.724.115.208</u>	<u>7.858.836.378</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	2.893.455.151	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	213.358.445	341.692.213	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.106.813.596</u>	<u>341.692.213</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>14.830.928.804</u>	<u>8.200.528.591</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk per 31 Desember 2021 nilai nominal Rp 10 per saham untuk 31 Desember 2020 nilai nominal saham Rp 100.000 persaham. Modal disetor 1.500.000.000 saham untuk 31 Desember 2021 dan 56.500 saham untuk 31 Desember 2020.	15.000.000.000	5.650.000.000	The share capital consists of 6,000,000,000 shares share December 31,2021 whit a nominal value of IDR 10 per share and share for December 31, 2020 white nominal per share IDR 100,000 per share. The issued and paid-up shares 1,500,000,000 shares for December 2021 and 56,500 shares for December 2020.
Tambahan modal disetor lainnya	-	-	Other additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lain	(71.801.945)	(58.443.833)	Other comprehensive income
Saldo laba	-	-	Retained Earning
Telah ditentukan penggunaannya	-	-	Use has been determined
Belum ditentukan penggunaannya	1.967.567.619	1.309.053.321	Not yet determined for use
	<u>16.895.765.675</u>	<u>6.900.609.488</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>31.726.694.479</u></u>	<u><u>15.101.138.079</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS
INDUK**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT
ENTITY ONLY**Statements Of Profit and Loss
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / <i>December, 31 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December, 31 2020</i>	
Penjualan	50.357.169.856	31.546.677.278	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>(40.304.983.869)</u>	<u>(25.170.779.799)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba Kotor	10.052.185.987	6.375.897.480	<i>Gross Profit</i>
Beban usaha	(8.917.324.284)	(5.957.679.144)	<i>Operating expense</i>
Laba Usaha	<u>1.134.861.703</u>	<u>418.218.335</u>	<i>Profit operation</i>
Penghasilan (beban) lain-lain			<i>Other income (expenses)</i>
Pendapatan lainnya	210.597.300	8.073.493	<i>Other income</i>
Beban lainnya	<u>(425.430.569)</u>	<u>(67.858.468)</u>	<i>Other expenses</i>
Jumlah	<u>(214.833.268)</u>	<u>(59.784.975)</u>	<i>Total</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	920.028.435	358.433.360	<i>Profit Before Income Tax Expenses</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			<i>Income Tax Benefit (Expenses)</i>
Pajak kini	(274.896.160)	(137.909.651)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	13.382.024	16.127.365	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(261.514.136)</u>	<u>(121.782.286)</u>	<i>Total</i>
Laba Tahun Berjalan	<u>658.514.298</u>	<u>236.651.074</u>	<i>Profit For The Current Year</i>
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income (charge)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(17.125.784)	(66.086.283)	<i>Remeasurement on employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>3.767.672</u>	<u>14.538.982</u>	<i>Related income tax benefit total</i>
Laba Komprehensif Tahun berjalan	<u>645.156.187</u>	<u>185.103.773</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS INDUK

Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY ONLY

*Statements Of Changes In Equity
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Saham / <i>Shares Capital</i>	Tambahan modal disetor Lainnya / <i>Other additional paid in capital</i>	Komponen komprehensif Lain / <i>Other comprehensive component</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earning</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2020	5.650.000.000	-	(6.896.532)	1.072.402.247	6.715.505.715	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	(51.547.301)	-	(51.547.301)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	236.651.074	236.651.074	<i>Profit for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	5.650.000.000	-	(58.443.833)	1.309.053.321	6.900.609.488	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Tambahan modal disetor	-	9.350.000.000	-	-	9.350.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Pengaruh pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	<i>Effect of establishing a subsidiary</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	(13.358.112)	-	(13.358.112)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	658.514.298	658.514.299	<i>Profit for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	5.650.000.000	9.350.000.000	(71.801.945)	1.967.567.619	16.895.765.675	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

17

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS
INDUK**

Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY
ONLY**

*Statements Of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2021, December 31, 2021	31 Desember 2020, December 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	47.111.001.237	30.829.211.282	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(45.505.782.903)	(25.358.627.211)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran karyawan	(3.934.828.456)	(2.143.111.687)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran bunga	(339.185.474)	(64.108.296)	<i>Payment to interest</i>
Pembayaran lainnya	(6.750.189.355)	(2.559.144.548)	<i>Payment to others</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(9.418.984.951)</u>	<u>704.219.541</u>	<i>Net Cash flows used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(4.543.389.042)	(143.727.294)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	(1.948.972.517)	-	<i>Acquisitions of right of use assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(6.492.361.559)</u>	<u>(143.727.294)</u>	<i>Net Cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Setoran modal saham	9.350.000.000	-	
Penerimaan utang bank	-	-	<i>Receipt loan bank</i>
Pembayaran utang bank	5.941.019.190	-	<i>Payment loan bank</i>
Pembayaran liabilitas sewa	3.039.684.420	(898.226.309)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan piutang lain-lain	17.100.000	-	<i>Receipt of other receivables</i>
Pembayaran piutang lain-lain	-	(18.900.000)	<i>Payment of other receivables</i>
Penerimaan utang lain-lain	-	475.000.000	<i>Receipt of other payables</i>
Pembayaran utang lain-lain	(3.194.000.000)	-	<i>Payment of other payables</i>
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	<u>15.153.803.610</u>	<u>(442.126.309)</u>	<i>Net cash flow provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	<u>(757.542.899)</u>	<u>118.365.938</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>1.136.231.153</u>	<u>1.017.865.215</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>378.688.253</u></u>	<u><u>1.136.231.153</u></u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

